

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DI KABUPATEN JOMBANG

(TEMA: ARSITEKTUR ISLAM)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.Ars)**

Oleh:

MIFTAKHUL FIRDAUS

NIM. 12660050

JURUSAN TEKNIK ARISTEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018



DEPARTEMEN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Firdaus

NIM : 12660050

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, Juni 2018

METERAI TEMPEL
Pembuat pernyataan,
66D2AADF857352842
6000
ENAM RIBURUPIAH

Miftakhul Firdaus
NIM. 12660050

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DI KABUPATEN JOMBANG

(TEMA: ARSITEKTUR ISLAM)

TUGAS AKHIR

Oleh:
MIFTAKHUL FIRDAUS
NIM. 12660050

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: Juni 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 19751006 200312 1 001

Mengetahui,

Jurusan Teknik Arsitektur



Larasati Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

**PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DI KABUPATEN JOMBANG
(TEMA: ARSITEKTUR ISLAM)**

TUGAS AKHIR

Oleh:
MIFTAKHUL FIRDAUS

NIM. 12660050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.)

Tanggal: Juni 2018

Penguji Utama : Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001

()

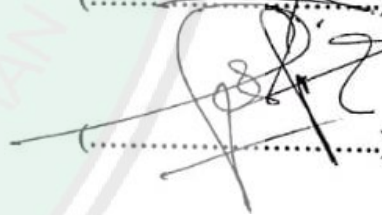
Ketua Penguji : Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

()

Sekretaris Penguji : Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

()

Anggota Penguji : Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 19751006 200312 1 001

()

Mengesahkan,


Mengesahkan,
Fakultas Studi Islam
Jurusan Teknik Arsitektur

Larranta Kusumadewi, M.T

NIP. 19790913 200604 2 001

ABSTRAK

Firdaus, Miftakhul. 2017. **Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang**. Dosen Pembimbing Dr. Agung Sedayu, M.T., dan Elok Mutiara, M.T., Dr. Abdussakir, M.Pd.

Kata Kunci: Wisata Religi, Kabupaten Jombang, Hotel Syariah, Arsitektur Islam, Hijab.

Jombang adalah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur utara dan jalur selatan Pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta, Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban). Jombang juga terkenal dengan julukan Kota Santri, hal ini dikarenakan Jombang adalah pusat pondok pesantren di tanah Jawa karena hampir seluruh pendiri pesantren di Jawa pasti pernah berguru di Jombang. Di antara pondok pesantren yang terkenal adalah Tebuireng, Denanyar, Tambak Beras, Pesantren Attahdzib (PA), dan Darul Ulum (Rejoso). Meskipun Jombang memiliki potensi wisata religi yang sangat menarik, namun potensi tersebut belum banyak digali, hal ini dibuktikan dengan fasilitas-fasilitas penunjangnya (tempat penginapan/hotel) yang masih kurang. Oleh sebab itu, pada Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang diharap bisa menjadi penunjang untuk memajukan pariwisata religi di Kota Jombang. Perancangan Hotel Syariah berada di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Tapak tersebut berada di sebelah timur dari Jl. Ngoro Jombang yang merupakan jalan primer atau jalan utama yang menghubungkan Kabupaten Jombang dengan Kabupaten Malang. Selain itu, perancangan hotel ini juga menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang berbeda dari hotel kebanyakan. Dengan menggunakan tema *Arsitektur Islam* yang di dalamnya menggunakan prinsip-prinsip dan kaidah ajaran Islam. Konsep yang dapat menginterpretasikan tema *Arsitektur Islam* yaitu konsep Hijab. Konsep perancangan ini akan diterapkan secara menyeluruh dalam setiap elemen desain sehingga dapat mencerminkan prinsip Islam yang berupa hijab pada perancangan. Maka dari itu diharap muncullah sebuah bangunan hotel syariah yang mampu memberikan suasana tenang, nyaman, sehat dan bersahabat bagi para tamu baik muslim maupun non-muslim.

ABSTRACT

Firdaus, Miftakul. 2017. **The Design of the Syariah Hotel in Jombang**. Dr. Agung Sedayu, M.T., Elok Mutiara, M.T., Dr. Abdussakir, M.Pd. as lecture.

Keywords: Religious Tourism, Jombang Regency, Syariah Hotel, Islamic Architecture, Hijab.

Jombang is a district located in the central part of East Java Province. Jombang has a very strategic location, because it is located at the intersection of the northern route and the southern route of Java Island (Surabaya-Yogyakarta, Surabaya-Tulungagung, and Malang-Tuban line). Jombang is also known by the nickname of the City of Santri, this is because Jombang is the center of boarding school in the land of Java because almost all founders of boarding schools in Java must have studied in Jombang. Among the famous boarding huts are Tebuireng, Denanyar, Rice Pond, Pesantren Attahdzib (PA), and Darul Ulum (Rejoso). Although Jombang has the potential of religious tourism is very interesting, but the potential is not much excavated, this is evidenced by supporting facilities (lodging / hotels) are still lacking. Therefore, at the Design of Sharia Hotels in Jombang expected to be a supporter to promote religious tourism in the city of Jombang. The design of Syariah Hotel is located in Cukir Village, Diwek District, Jombang. The site is located on the east side of Jl. Ngoro Jombang which is the primary road or main road connecting Jombang with Malang Regency. In addition, the design of this hotel also adjusts to the different syariah principles of most hotels. By using the theme of Islamic Architecture in which using the principles and rules of Islamic teachings. The concept that can interpret the theme of Islamic architecture is the concept of Hijab. This design concept will be applied thoroughly in every design element so that it can reflect the Islamic principles in the form of hijab on the design. Therefore it is expected to emerge a sharia hotel building that can provide peaceful atmosphere, comfortable, healthy and friendly for both Muslim and non-Muslim guests.

ملخص البحث

لافردوس ,مفتاح ,. ٢٠١٨ .تصميم الفندق جومباحفي مدينة الشريعة
تحت الإشراف: ايلوك موتيارا، الماجستير. اغوخ سي دو ، الماجستير.

، الشريعة ، العمارة الاسلاميه ، الحجاب .الرئيس ,جومباح,ية :السياحة الدينية ، فندق الكلمات

جومباح هو حي يقع في الجزء الأوسط من مقاطعة جاوة الشرقية. يتمتع جومباح بموقع استراتيجي للغاية ، لأنه يقع عند تقاطع الطريق الشمالي والطريق الجنوبي لجزيرة جاوا (سورابايا يوجياكارتا ، سوربي تولوخ اغوخ ، وخط مالانج توبان). ومن المعروف أيضا باسم جومباح باسم مدينة تلميذ . ، وذلك لأن جومباح هو مركز مدرسة داخلية في أرض جافا لأن معظم مؤسسي المدارس الداخلية في جاوة يجب دراستها في جومباح. ومن بين أكواخ التزلج على الجليد الشهيرة تمك برس ,دنانير ,تنبو اريج و المدرسه التاذهب(و دارولاعلم رجوسو) .

على الرغم من أن جومباح لديها إمكانات السياحة الدينية مثيرة للاهتمام للغاية ، ولكن لم يتم التنقيب عن الكثير من الاحتمالات ، وهذا يدل على وجود دعم المرافق (الإقامة / الفنادق) لا تزال تفتقر. لذلك ، في تصميم الشريعة للفنادق في جومباح المتوقع أن يكون مؤيدا لتشجيع السياحة الدينية في مدينة جومباح. يقع تصميم فنادق الشريعة في قرية جوكر ، حي ديوك جومباح . يقع الموقع على الجانب الشرقي من جي. عورو جومباح وهو الطريق الرئيسي أو الطريق الرئيسي الذي يربط جومباح مع مدينة مالانج . بالإضافة إلى ذلك ، يتكيف تصميم هذا الفندق مع مبادئ الشريعة المختلفة لمعظم الفنادق. باستخدام موضوع العمارة الإسلامية التي تستخدم مبادئ وقواعد التعاليم الإسلامية. المفهوم الذي يمكن أن يفسر موضوع العمارة الإسلامية هو مفهوم الحجاب. سيتم تطبيق مفهوم التصميم هذا بدقة في كل عنصر تصميم بحيث يمكن أن يعكس المبادئ الإسلامية في شكل الحجاب على التصميم. لذلك من المتوقع أن يظهر مبنى الفندق الشريعة الذي يوفر جوا هادئا ومريحا وصحيا ووديا للضيوف المسلمين وغير المسلمين.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang". Tugas akhir ini tidak mungkin dapat selesai tepat waktu tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara materi, semangat maupun dukungan. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, ketabahan dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam perjalanan hidup.

Rasulullah Nabi besar Muhammad SAW sebagai penuntun dan penunjuk jalan agama yang gelap menuju keterangan dan haq, yakni aqinul islam.

Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moral, materi, doa dan semangat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, serta seluruh keluarga besar rasulullah SAW.

Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku kepala Jurusan Teknik Arsitektur UIN MALIKI Malang, yang telah mengesahkan semua proses pembelajaran mata kuliah di jurusan Teknik Arsitektur.

Dr. Agung Sedayu, M.T. selaku pembimbing 1, yang memberikan bimbingan, pengarahan, ketelitian dan kesabarannya, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Elok Mutiara, M.T. selaku pembimbing 2, yang memberikan bimbingan, pengarahan, ketelitian dan kesabarannya, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dr. Abdussakir, M.Pd. selaku dosen pembimbing agama, yang memberikan bimbingan, pengarahan teori filosofi, ketelitian dan kesabarannya, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Segenap anggota Tim Penanggung Jawab studio tugas Akhir Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang, atas bantuannya.

Teman-teman Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang 2012 yang telah membantu dan mendukung, sehingga penulis dapat termotivasi dalam menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun. Akhirnya semoga laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

Malang, 28 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Abstrak	iv
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Manfaat Perancangan	4
1.4.1 Bagi Pengguna	4
1.4.2 Bagi Akademis/Peneliti	4
1.4.3 Bagi Pemerintah	5
1.4.4 Bagi Masyarakat	5
1.5 Batasan Perancangan	5
1.5.1 Batasan Objek	5
1.5.2 Batasan Tema	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Objek Perancangan	6
2.1.1 Definisi Objek	6
2.1.1.1 Definisi Hotel	6
2.1.1.2 Definisi Syariah	6
2.1.1.3 Definisi Hotel Syariah	7
2.1.2 Klasifikasi Hotel	7

1.	Menurut Target Pemasaran	9
2.	Menurut Lokasi	10
3.	Berdasarkan Lamanya Hotel Beroperasi	10
4.	Berdasarkan Kemewahan	11
2.1.3	Persyaratan Hotel	12
2.1.3.1	Pembagian Area Hotel	12
2.2	Hotel Syariah	12
2.2.1	Kebutuhan Ruang Hotel Syariah	14
1.	Fasilitas Kamar	14
2.	Jenis Tempat Tidur dan Ukurannya	15
3.	Lobby	17
4.	Auditorium	17
5.	Restoran Hotel	18
6.	Fasilitas Transportasi Vertikal	20
7.	Toilet	22
8.	Musholla	22
9.	Tempat Parkir	23
2.3	Tinjauan Struktur	26
1.	Rigid-Frame	26
2.	Truss/Braced-Frame	26
3.	Infilled-Frame	27
4.	Shear Wall Structures	27
2.4	Tinjauan Tema Arsitektu Islam	28
2.4.1	Pengertian Arsitektur Islam	28
2.4.2	Prinsip Dasar Arsitektur Islam	29
2.4.3	Aplikasi Arsitektur Islam Terhadap Perancangan	33
2.5	Kajian Integrasi Keislaman	34
2.5.1	Integrasi Keislaman Pada Objek	35
2.5.2	Integrasi Tema dengan Keislaman	35
2.6	Studi Banding	36

2.6.1	Studi Banding Objek	36
2.6.1.1	Profil Hotel Aziza Syariah Solo	36
2.6.2	Studi Banding Tema	38
	Ruang Luar Masjid Salman ITB	38
1.	Orientasi	38
2.	Bentuk	38
3.	Atap	39
4.	Menara	39
5.	Zoning	40
	Ruang Dalam Masjid Salman ITB	41
1.	Serambi	41
2.	Ruang Sholat	41
3.	Mihrab dan Mimbar	42
4.	Mezanin	42
5.	Material	43
6.	Warna	44
	Penerapan Prinsip-Prinsip Arsitektur Islam Menurut Spahic Omer	45
1.	Function-Form Relationship	45
2.	Respect For The Environment	46
3.	Cleanliness	46
4.	Comprehensive Excellence	47
5.	Promoting Just Social Interaction	48
6.	La Dharar Wa La Dhirar	49
7.	Indigenous Versus Foreign Influences	49
BAB III METODE PERANCANGAN		
3.1	Lokasi Perancangan Objek	50
3.2	Jenis Perancangan	50
3.3	Subjek dan Objek Perancangan	50
3.4	Prosedur Penelusuran Data	50
3.4.1	Data Primer	50
1.	Survei Lokasi Perancangan	51
2.	Dokemantasi	51
3.4.2	Data Sekunder	51
3.5	Teknik Analisis Perancangan	51

1.	Analisis Fungsi	52
2.	Analisis Aktivitas	52
3.	Analisis Pengguna	52
4.	Analisis Ruang	52
5.	Analisis Tapak	52
3.6	Konsep Perancangan	52
3.7	Sistematika Perancangan	54
BAB IV TINJAUAN LOKASI		
4.1	Gambaran Umum Lokasi	55
4.2	Data Fisik	55
4.2.1	Topografi (Kontur di Lokasi Secara Umum)	55
4.2.2	Geologi (Kondisi Tanah)	56
4.2.3	Vegetasi Penting dan Saluran Drainase	56
4.2.4	Klimatologi	57
1.	Iklm	57
2.	Curah Hujan	57
3.	Angin	57
4.	Matahari	57
5.	Suhu	58
4.2.5	Kebisingan	58
4.3	Data Non Fisik	59
4.3.1	Land Use (Tata Guna Lahan)	59
4.3.2	Peraturan Bangunan Setempat	59
4.3.3	Kependudukan	59
4.4	Profil Tapak	60
4.4.1	Data Eksisting Tapak	60
4.4.2	Gambaran Umum Tapak	60
BAB V ANALISIS		
5.1	Analisis Ruang	63
5.1.1	Analisis Fungsi	63

1.	Fungsi Primer	63
2.	Fungsi Sekunder	63
3.	Fungsi Penunjang	63
5.2	Analisis Aktifitas	64
1.	Aktivitas Pengelola	64
2.	Aktivitas Tamu yang Menginap	64
3.	Aktivitas Tamu yang Tidak Menginap	64
5.3	Analisis Pengguna	67
5.3.1	Pengguna Tetap	67
5.3.2	Pengguna Temporer	68
5.4	Kebutuhan dan Persyaratan Ruang	70
5.5	Besaran Ruang	76
5.6	Hubungan Antar Ruang	86
5.7	Ide Bentuk	89
5.7.1	Bentuk Alternatif 1	89
5.7.2	Ide Bentuk Alternatif 2	89
5.8	Analisis Pencapaian ke Dalam Tapak	90
5.8.1	Pencapaian Pengguna/Pengunjung	91
5.8.2	Pencapaian Servis	92
5.9	Analisis Batas Tapak	93
5.10	Analisis Matahari	94
5.11	Analisis Angin	96
5.12	Analisis Kebisingan	97
5.13	Analisis View	98
5.14	Analisis Vegetasi.....	100
5.15	Analisis Struktur	101
5.15.1	SUB STRUCTURE	101
5.15.2	MID STRUCTURE	102
5.15.3	UP STRUCTURE	102
5.16	Analisis Utilitas	104

5.16.1	Sistem Penyediaan Air Bersih	104
5.16.2	Sistem Sirkulasi Drainase	105
5.16.3	Sistem Sirkulasi Drainase	105
BAB VI KONSEP		
6.1	Konsep Dasar	108
6.2	Konsep Tapak	110
6.3	Konsep Ruang	112
6.4	Konsep Struktur	113
BAB VII HASIL RANCANGAN		
7.1	Dasar Perancangan	115
7.2	Hasil Rancangan Kawasan	115
7.2.1	Pola Penataan Massa	115
7.2.2	Sirkulasi Kawasan	116
7.3	Hasil Rancangan Bentuk dan Tampilan	123
7.3.1	Bentuk dan Tampilan Massa	123
7.4	Hasil Rancangan Ruang	126
7.4.1	Denas Basement	127
7.4.2	Denah Lantai 1 Hotel	128
7.4.3	Denah Lantai 2 Hotel	129
7.4.4	Denah Lantai 3 Hotel	130
7.4.5	Denag Fitness Center dan Kolam Renang	131
7.4.6	DenaH Masjid	132
BAB VIII PENUTUP		
8.1	Kesimpulan	133
8.2	Saran	133

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kamar Hotel Ukuran Kecil dan Standart (Neufert, 1973)	15
2.2	Kamar Hotel Double dan Mewah (Neufert, 1973)	15
2.3	Contoh Besaran Dimensi Manusia dan Meja Pada Ruang (Nufert 3th)	17
2.4	Contoh Auditorium Utama (Neufert, Jilid 2)	18
2.5	Standarisasi untuk Ruang Proyektor (Neufert, Jilid 2)	18
2.6	Pola Penataan dalam Ruangan (Neufert Architect's Data 131)	19
2.7	Contoh Penataan Ruang Penyimpanan (Neufert 3th)	20
2.8	Besaran Lift (Neufert 3th)	21
2.9`	Penempatan Lift Pada Hotel (Neufert 3th)	21
2.10	Dimensi Toilet (Ernest dan Pete, 2002:105)	22
2.11	Standart Ukuran orang Sholat (Neufert Architect's Data 261)	22
2.12`	Pencahayaan dalam Ruang Sholat (Neufert Architect's Data 261)	23
2.13	Standart Ukuran Motor (Ernest dan Peter Neufert, 2002:100)	23
2.14	Standart Ukuran Mobil Besar (Ernest dan Peter Neufert, 2002:100)	24
2.15	Standart Ukuran Mobil (Ernest dan Peter Neufert, 2002:100)	24
2.16	Standart Ukuran Bus (Ernest dan Peter Neufert, 2002:101)	24
2.17	Dmensi dan Sirkulasi Tempat Parkir (Ernest dan Peter Neufert, 2002:105)	25
2.18	Struktur Rigid-Frame (google.com)	26
2.19	Struktur Sederhana Braced Frame (google.com)	27
2.20	Struktur Infilled Frame (google.com)	27
2.21	Shearwal Struktur (google.com)	28
2.22	Deluxe Suite Room Double Bed (google.com/aziza-hotel-solo,2017)	36
2.23	Deluxe Sute Room Single Bed (google.com/aziza-hotel-solo,2017)	37
2.24	Junior Suite Room ((google.com/aziza-hotel-solo,2017)	37
2.25	Executive Suite Room (google.com/aziza-hotel-solo,2017)	37
2.26	Orientasi Masjid Salman ke Ka'bah (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013)	38
2.27	Fasade Sisi Timur Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013) ...	39
2.28	Atap Icon Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013)	39

2.29	Menara Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013).....	40
2.30	Tempat Wudhu (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013)	40
2.31	Serambi Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013).....	41
2.32	Ruang Sholat Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013).....	41
2.33	Mihrab dan Mimbar Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013) .	42
2.34	Lantai Mezanin Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013)	42
2.35	Material Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013).....	43
2.36	Warna pada Masjid Salman ITB (Jurnal Karsa No.2 Vol. 01,2013)	43
2.37	Masjid Salam ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017).....	44
2.38	Bnetuk Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017).....	44
2.39	Serambi Masjid Salman ITV (google.com/masjid-salman-itb, 2017)	45
2.40	Warna Dindng Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017)	46
2.41	Pencahayaan Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017) .	46
2.42	Denah Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017)	47
2.43	Organisasi Bentuk Masjid (google.com/masjid-salman-itb, 2017).....	47
2.44	Atap Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017)	48
2.45	Ruang Sholat Masjid Salman ITB (google.com/masjid-salman-itb, 2017) .	48
4.1	Kecamatan Diwek (maps.google.com)	55
4.2	Gambar Vegetasi, Aliran Sungai, dan Saluran Drainase Kota (Dokumentasi Pribadi, 2016)	57
4.3	Jalan Ngoro Jombang dan Pasar Tjoekir Jombang Kota (google map, 2016)	58
4.4	Lokasi Tapak (google map, 2016)	60
4.5	Jarak Tapak dengan Sasaran Konsumen (google map, 2016)	61
4.6	Batas-Batas Tapak (google map, 2016)	62
4.7	Ukuran Tapak (google map, 2016)	62
5.1	Bubble Diagram Makro (Analisis Pribadi, 2017)	86
5.2	Bubble Diagram Mikro (Analisis Pribadi, 2017)	87
5.3	Blok Plan (Analisis Pribadi, 2017)	88
5.4	Kondisi Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	89
5.5	Transformasi Bentuk 1 (Analisis Pribadi, 2017)	89

5.6	Transformasi Bentuk 2 (Analisis Pribadi, 2017)	90
5.7	Analisis Pencapaian (Analisis Pribadi, 2017)	90
5.8	Batas Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	93
5.9	Kondisi Pencahayaan Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	94
5.10	Arah Angin Dalam Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	96
5.11	Sumber Kebisingan (Analisis Pribadi, 2017)	97
5.12	Diagram Sistem Drainase (Analisis Pribadi, 2017)	105
5.13	Diagram Sistem Sirkulasi Drainase (Analisis Pribadi, 2017)	106
6.1	Diagram Konsep (Analisis Pribadi, 2017)	109
6.2	Konsep Sirkulasi (Analisis Pribadi, 2017)	110
6.3	Konsep Batas Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	110
6.4	Konsep Tapak (Analisis Pribadi, 2017)	111
6.5	Konsep Ruang (Analisis Pribadi, 2017)	112
6.6	Konsep Struktur (Analisis Pribadi, 2017)	113
6.7	Pembagian Struktur (google.com, 2017)	114
7.1	Pola Penataan Massa (Hasil Rancangan, 2018)	116
7.2	Sirkulasi Kendaraan Pengunjung (Hasil Rancangan, 2018)	117
7.3	Sirkulasi Kendaraan Servis (Hasil Rancangan, 2018)	118
7.4	Sirkulasi Pejalan Kaki (Hasil Rancangan, 2018)	119
7.5	Site Plan (Hasil Rancangan, 2018)	120
7.6	Layout Plan (Hasil Rancangan, 2018)	121
7.7	Tampak Depan Kawasan (Hasil Rancangan, 2018)	122
7.8	Tampak Samping Kawasan (Hasil Rancangan, 2018)	122
7.9	Tampak Depan Bangunan Hotel (Hasil Rancangan, 2018)	123
7.10	Tampak Samping Bangunan Hotel (Hasil Rancangan, 2018)	123
7.11	Tampak Depan Bangunan Kolam Renang dan Fitness Center (Hasil Rancangan, 2018)	124
7.12	Tampak Samping Bangunan Kolam Renang dan Fitness Center (Hasil Rancangan, 2018)	124
7.13	Tampak Depan Bangunan Masjid (Hasil Rancangan, 2018)	125

7.14	Tampak Samping Bangunan Masjid (Hasil Rancangan, 2018)	125
7.15	Denah Basement (Hasil Rancangan, 2018)	127
7.16	Denah Lantai 1 (Hasil Rancangan, 2018)	128
7.17	Denah Lantai 2 (Hasil Rancangan, 2018)	129
7.18	Denah Lantai 3 (Hasil Rancangan, 2018)	130
7.19	Denah Fitness Center dan Kolam Renang (Hasil Rancangan, 2018)	131
7.20	Denah Masjid (Hasil Rancangan, 2018)	132



DAFTAR TABEL

1.1	Jenis, Kelas dan Jumlah Pengnaphn/Hotel di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2013	2
2.1	Klasifikasi Hotel beserta Ketetapan Jumlah Minimal Kamar dan Standart Hotel sesuai dengan Klasifikasinya (Direktorat Jenderal Pariwisata)	7
2.2	Jenis Tempat Tidur dan Ukuran (Ir, Endar Sugiarto, 2001)	16
2.3	Penjabaran Aktivitas Pengguna pada Bangunan Hotel	25
2.4	Tabel Ringkasan Prinsip-Prinsip Arsitektur Islam	32
5.1	Analisis Fungsi Hotel Syariah	64
5.2	Analisis Pengguna Berdasarkan Jenis Aktifitas	66
5.3	Analisis Aktifitas Berdasarkan Penjabaran Fungsi	68
5.4	Kebutuhan dan Persyaratan Ruang	71
5.5	Analisa Besaran Ruang	76
5.6	Analisa Besaran Ruang	79
5.7	Analisa Besaran Ruang	79
5.8	Luas Total Besaran Ruang	85

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jombang adalah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada di persimpangan jalur utara dan jalur selatan Pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta, Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban). Selain dari letaknya yang strategis, Jombang juga memiliki potensi yang luar biasa untuk menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur, khususnya wisata religi. Hal ini dikarenakan Jombang memiliki banyak tujuan wisata religi seperti pondok pesantren, makam-makam ulama, dan lain-lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang, jumlah pengunjung wisata religi di kabupaten Jombang mencapai angka 122.967 jiwa pada tahun 2012, 123.382 jiwa pada tahun 2013, 217.027 jiwa pada tahun 2014, 129.429 jiwa pada tahun 2015.

Jombang juga terkenal dengan julukan Kota Santri, hal ini dikarenakan Jombang adalah pusat pondok pesantren di tanah Jawa karena hampir seluruh pendiri pesantren di Jawa pasti pernah berguru di Jombang. Di antara pondok pesantren yang terkenal adalah Tebuireng, Denanyar, Tambak Beras, Pesantren Attahdzib (PA), dan Darul Ulum (Rejoso). Meskipun Jombang memiliki potensi wisata religi yang sangat menarik, namun potensi tersebut belum banyak digali, hal ini dibuktikan dengan fasilitas-fasilitas penunjangnya (tempat penginapan/hotel) yang masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang jumlah pengunjung hotel di Jombang pada tahun 2012 mencapai 12.366 jiwa dan meningkat pada tahun 2013 mencapai angka 13.661 jiwa, hal ini tidak sebanding dengan jumlah hotel di Jombang, serta data dari Bappeda Kabupaten Jombang tahun 2013 dengan table dibawah.

Tabel 1.1 Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Di Kabupaten Jombang Tahun 2011 - 2013.

No	Jenis Penginapan/Hotel	Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
		Juml. Hotel	Juml. Kamar	Juml. Hotel	Juml. Kamar	Juml. Hotel	Juml. Kamar
1	Hotel Bintang 5	0	0	0	0	0	0
2	Hotel Bintang 4	0	0	0	0	0	0
3	Hotel Bintang 3	0	0	1	110	1	110
4	Hotel Bintang 2	0	0	0	0	0	0
5	Hotel Bintang 1	0	0	0	0	0	0
6	Hotel Non Bintang (hotel melati dan penginapan lainnya)	14	349	15	314	16	423
7	Total Jumlah penginapan/Hotel	14	349	16	424	17	533

Dari tabel diatas terlihat adanya perkembangan jumlah penginapan/hotel di Kabupaten Jombang selama tiga tahun terakhir memperlihatkan adanya trend yang cukup bagus. Pada tahun 2011 penginapan/hotel di Kabupaten Jombang berjumlah 14 buah bertambah menjadi 17 buah sampai dengan tahun 2013 dengan kategori hotel bintang dan non bintang (melati dan losmen) masing-masing dengan jumlah kamar 349 buah dan 533 buah. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah penginapan dan hotel bertambah lagi menjadi 17 buah, terdiri dari 16 buah penginapan/hotel berkategori non bintang (melati dan Losmen) dan 1 (satu) berkategori bintang 3, dengan jumlah kamar masing-masing 423 buah dan 110 buah.

Dari data-data diatas dapat dihitung rasio pengunjung hotel per bulan yang dapat ditampung dengan rumus $sio\ pengunjung = \frac{jumlah\ pengunjung}{jumlah\ kamar} \times 100\%$. Tahun 2012 sebesar 2,42%, dan Tahun 2013 sebesar 2,13%.

Sesuai dengan data dan penjabaran diatas perlu adanya fasilitas penunjang untuk memajukan pariwisata religi di Jombang, salah satunya dengan perancangan Hotel Syariah. Hotel syariah adalah hotel sebagaimana lazimnya, yang membedakan adalah operasional, layanannya dan ruangan atau bangunannya yang telah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah atau pedoman ajaran Islam, guna memberikan suasana tenteram, nyaman, sehat, dan bersahabat yang dibutuhkan tamu, baik muslim maupun non-muslim.

Dengan adanya Hotel Syariah ini diharapkan akan menambah citra Kabupaten Jombang sebagai area tujuan wisata religi di Jawa Timur.

Setelah adanya perancangan objek untuk menjawab permasalahan di atas, yang menjadi perhatian lain dalam perancangan Hotel Syariah di Jombang adalah bagaimana bangunan yang dirancang harus memiliki nilai-nilai keislaman sebagai salah satu aspek terbentuknya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud". (QS.Al-Baqoroh [2]:125)

Ayat di atas adalah anjuran bagi manusia untuk senantiasa selalu mengingat Allah SWT, salah satunya dengan menjadikan rumah atau bangunan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk beribadah kepada-Nya. Dengan dasar ayat di atas, dalam merancang sebuah bangunan haruslah bisa menjadi sebuah media pengingat manusia terhadap Allah SWT. Apa lagi dengan semakin berkembangnya teknologi yang lambat laun menimbulkan krisis spiritualitas, khususnya pada bidang arsitektur. Maka dari itu dalam merancang suatu objek harus difikirkan bagaimana caranya merancang bangunan yang mampu mewadahi kegiatan spiritual agar manusia selalu senantiasa mengingat Allah SWT yang salah satunya berupa Hotel Syariah.

Bila dilihat dari tujuan perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang ini, maka pendekatan tematik yang digunakan adalah *Arsitektur Islam*, yaitu melakukan perancangan dengan menggunakan prinsip-prinsip dan kaidah ajaran Islam. Islam telah banyak menyumbangkan perannya dalam memperkaya khazanah perancangan arsitektur, khususnya arsitektur Islam. Dalam arsitektur Islam, hubungan antara pengalaman religious dengan ruang dan bentuk suatu lingkungan dipahami lewat suatu analisis kritis. Arsitektur Islam tidak terlepas dari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pondasi dari umat muslim. Konsep seorang muslim tentang keimanan, dan kekhusyu'an dalam ibadah pada akhirnya melahirkan bentuk tertentu dalam bentuk fisik Arsitektur.

Ajaran Islam adalah salah satu faktor utama dalam landasan berpikir umat Islam yang dapat dikembangkan, hal ini dibuktikan dengan lahirnya bergam rumusan pendekatan suatu karya Arsitektur yang merefleksikan budaya Muslim.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Perancangan Hotel Syariah di Jombang mengacu pada latar belakang yang mencakup pemilihan objek dan tema, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan Hotel Syariah di Jombang yang dapat memwadhahi dan memenuhi kebutuhan akan tempat penginapan ?
2. Bagaimana rancangan Hotel Syariah di Jombang dengan menerapkan prinsip-prinsip *Arsitektur Islam* ?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari Perancangan Hotel Syariah di Jombang didapatkan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk merancang Hotel Syariah di Jombang yang dapat memwadhahi dan memenuhi kebutuhan akan tempat hunian dan penginapan.
2. Untuk merancang Hotel Syariah di Jombang dengan menerapkan prinsip-prinsip *Arsitektur Islam*.

1.4 Manfaat Perancangan

Perancangan Perancangan Hotel Syariah di Jombang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi beberapa pihak, diantaranya :

1.4.1 Bagi pengguna :

1. Sebagai wadah dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan akan tempat hunian dan penginapan.
2. Memberikan tempat dan fasilitas penginapan dengan konsep dan prinsip-prinsip Syariah Islam.

1.4.2 Bagi akademisi / peneliti :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam hal perancangan Hotel Syariah.

1.4.3 Bagi pemerintah :

1. Menambah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Jombang.
2. Mengangkat citra Kota Jombang sebagai kota wisata religi.
3. Sebagai icon terbaru di Kota Jombang.

1.4.4 Bagi Masyarakat :

1. Menjadi alternatif tempat menginap berupa Hotel Syariah.
2. Meningkatkan citra daerah sekitar Hotel Syariah.

1.5 Batasan Perancangan

Terdapat dua ruang lingkup/ batasan yaitu ruang lingkup objek dan ruang lingkup tema. Berikut adalah penjelasan tentang ruang lingkup/ batasan objek dan ruang lingkup/ batasan tema.

1.5.1 Batasan Objek

Ruang lingkup/ batasan yang ada pada Perancangan Hotel Syariah di Jombang ini bertujuan untuk menghindari perluasan pembahasan yang tidak terkait dengan latar belakang, permasalahan, dan tujuan yang sesuai dengan objek serta tema yang dipakai dalam perancangan. Ruang lingkup/ batasan yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Objek

Perancangan Hotel Syariah di Jombang ini diperuntukkan untuk memberikan fasilitas kamar penginapan dengan konsep syariah islam.

2. Pengguna

Pengguna Perancangan Hotel Syariah di Jombang adalah masyarakat umum atau pengunjung baik muslim maupun nonmuslim.

3. Skala layanan

Skala layanan yang digunakan dalam Perancangan Hotel Syariah di Jombang adalah skala regional Jawa Timur.

1.5.2 Batasan Tema

Tema yang dipakai dalam Perancangan Hotel Syariah di Jombang adalah *Arsitektur Islam* dengan menerapkan prinsip-prinsip dari *Arsitektur Islam*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Perancangan

Objek perancangan adalah Hotel Syariah di Jombang, Hotel Syariah ini merupakan salah satu fasilitas penginapan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah islam bagi masyarakat Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Jombang.

2.1.1 Definisi Objek

2.1.1.1 Definisi Hotel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hotel berarti bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yg dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 10/PW-301/Phb.77, Tanggal 12 Desember 1977: Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum.

Menurut Dirjen Pariwisata Depparpostel, Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

2.1.1.2 Definisi Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Syariah atau Syariat berarti hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

2.1.1.3 Definisi Hotel Syariah

Dari definisi-definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Hotel Syariah adalah bangunan berkamar banyak yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta menerapkan hukum-hukum dan prinsip Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

2.1.2. Klasifikasi Hotel

Klasifikasi hotel di Indonesia memiliki peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/Pdb-77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, klasifikasi hotel menurut bintangnya dibagi atas:

Tabel 2.1 : Klasifikasi Hotel beserta Ketentuan Jumlah minimal Kamar dan Standard Hotel sesuai dengan Klasifikasinya
Sumber : Direktorat Jendral Pariwisata

No.	Klasifikasi Hotel	Jumlah Kamar minimal	Syarat	Peraturan
1	Melati Satu	5 Kamar standart	-Fisik lokasi dan Lingkungan -Taman -Tempat parkir -Bangunan -Kamar -Lobby -Front office -Kantor pengelola -Ruang tamu -Gudang -Organisasi manadeen -Tenaga kerja -Housae keeping -Keamanan -Kebersihan -Pelayanan makanan dan minuman	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
2	Melati Dua	10 Kamar standart	Sama dengan syarat hotel melati satu plus fasilita di lapangan kualitas lebih baik dari melati satu	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
3	Melati Tiga	15 Kamar standart	Sama dengansyarat hotel melati satu plus fasilita di	Kep. Dirjen

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

			lapangan kualitas lebih baik dari melati dua - Kolam renang - Kamar mandi, bath up - AC - TV - Kulkas	Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
4	*	15 kamar standart	- Lokasi dan Lingkungan - Taman - Tempat parkir - Olah raga - Bangunan - Kamar tamu - Ruang makan - Bar - Lobby - Telepon - Toilet umum - Koridor - Ruang disewakan - Dapur - Area administrasi - Front office - Kantor pengola hotel - Area tata graha - Ruang binatu - Gudang - Ruang karyawan - Oprasional manajemen - Food and beverage - Keamanan - Olahraga rekreasi - Pelayanan	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
5	**	20 kamar standard + 1 kamar suite	Sama dengan fasilitas hotel bintang satu (*)	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
6	***	30 kamar standard + 2 kamar suite	Sama dengan fasilitas hotel bintang satu (*) plus - 2 buah restoran / lebih - Parkir luas - 2 kolam renang / lebih - Fasilitas penunjang :tenis, fitness, spa dan sauna	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
7	****	50 kamar standard + 3 kamar suite	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988

Miftakhul Firdaus (12660050)

8	****	100 kamar standard + 4 kamar suite	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
9	**** plus	100 kamar standard + 4 kamar suite	Sama dengan fasilitas hotel bintang dua (**) -Pasar malam -Galeri -Ruang konfrensi	Kep. Dirjen Pariwisata no.14/U.II.88 tgl 25 feb 1988

Selain di menurut bintangnya hotel di Indonesia juga di klasifikasikan dengan melihat beberapa aspek antara lain:

1. Menurut Target Pemasaran

a. Airport Hotel

Hotel bandara terkenal karena kedekatannya dengan pusat perjalanan terbesar. Ditujukan pada klien bisnis, penumpang pesawat dengan penerbangan malam atau pembatalan penerbangan dan pegawai perusahaan penerbangan.

b. Suite Hotel

Hotel ini ditujukan untuk keluarga yang berlibur dan seseorang yang ingin menikmati kenyamanan saat berpergian jauh dari rumah. Hotel ini menyediakan ruang kerja yang terpisah dengan kamar, yang memberikan kenyamanan bagi profesioanl untuk bekerja.

c. Extended Stay Hotel

Hotel ini diperuntukkan untuk menyediakan pelayanan bagi tamu yang datang dengan tujuan untuk waktu yang lama. Tamu yang menginap di hotel ini biasanya tidak terlalu membutuhkan pelayanan dari hotel. Jenis hotel ini memiliki kesamaan dengan Suite Hotel, hotel ini menyediakan kebutuhan dapur dalam kamar dimana Suite Hotel tidak menyediakan.

d. Residential Hotel

Ditujukan pada tamu yang ingin tinggal di hotel dalam jangka waktu yang panjang dengan melakukan kontrak tinggal terlebih dahulu.

e. Leisure Hotel (Resort Hotel)

Hotel ini ditujukan untuk orang yang berpergian, rekreasi, olahraga atau untuk hiburan. Hotel ini bersifat musiman pada saat high seasons aktivitas hotel tinggi dan sebaliknya.

f. Bed and breakfast Hotel

Sebuah hotel yang terdiri dari 20 sampai 30 kamar, dengan memberikan pelayanan kamar dan makan pagi. Pemilik hotel ini biasanya tinggal dalam hotel dan bertanggung jawab kepada penyediaan makan pagi tamu.

g. Casino Hotel

Sebuah hotel yang fungsi utamanya adalah sebagai pendamping dari sebuah kasino. Hotel ini ditujukan untuk tamu yang ingin mencari kesenangan dan melakukan perjalanan berlibur untuk menggunakan fasilitas kasino.

h. Coference Hotel

Hotel ini diperuntukkan untuk kelompok meeting dan hampir keseleruhan pelayanan hotel ini menawarkan akomodasi selama meeting diadakan. Hotel ini menekankan pada penyediaan pelayanan dan peralatan yang dibutuhkan untuk kelancaran jalannya meeting.

i. Convention Hotel

Hotel ini menawarkan lebih dari dua ribu kamar. Fasilitas hotel ini didesain untuk mengakomodasi rapat besar.

j. Komersial Hotel

Ditujukan pada orang yang pekerjaannya berhubungan dengan berpergian. Tipe hotel komersial merupakan tipe hotel terbesar dan fungsi utamanya adalah untuk melayani klien bisnis.

2. Menurut Lokasi

- a. *City Hotel* atau *Bussines Hotel*
- b. *Highway Hotel* atau *Motor Hotel*
- c. *Mountain Hotel*
- d. *Resort Hotel* atau *Suite Hotel*

3. Berdasarkan Lamanya Hotel Beroperasi

a. Full Length Operation Hotel

Hotel yang beroperasi 365 hari dalam setahun, 30 hari dalam sebulan, 7 hari dalam seminggu, dan 24 jam dalam sehari. Tidak pernah tutup atau libur.

b. Seasonal Hotel

Hotel yang beroperasi hanya saat tertentu saja. Kang buka penuh dan berfungsi sebagai sarana akomodasi yang menyediakan makan serta minuman, tapi sekali waktu juga tutup.

4. Berdasarkan Kemewahan

a. Luxurious Hotel

Merupakan hotel mewah yang dilihat dari desain arsitektur bangunannya, fasilitas dan kelengkapannya yang ada di dalamnya, semuanya serba mewah dan besar. Ukuran kamar, lobby dan kualitas restoran semuanya luas dan mewah.

b. Boutique Hotel

Merupakan hotel yang mewah, walaupun belum memiliki kamar yang banyak. Mewah dalam hal fasilitas dan kelengkapan hotel baik di lobby, kamar, restoran, maupun gedung pertemuan. Dapat juga berupa dengan tipe gedung antik, bersejarah dengan peralatan yang mewah.

c. Normal Hotel

Merupakan tipe hotel kebanyakan baik di kota maupun di daerah tujuan wisata. Kemewahan dan kelengkapan fasilitasnya didasarkan atas bintang yang disandang hotel tersebut.

Kesimpulan dari klasifikasi hotel yang akan digunakan dalam perancangan Hotel Syariah ini termasuk dalam klasifikasi hotel berbintang 3 (tiga), dengan tipe **Suite Hotel**, dan *Full Length Operation Hotel* untuk lamanya operasional Hotel, serta menurut kemewahannya dapat dikategorikan sebagai *Normal Hotel* dengan alasan:

1. Jenis kelas hotel di Kabupaten Jombang yang berjumlah 14 buah hanya 1 hotel yang dikategorikan sebagai hotel bintang tiga, sedangkan lainnya tergolong kepada hotel non bintang atau hotel melati (*Bappeda Kabupaten Jombang Tahun 2013*)
2. Menyesuaikan target pemasarannya adalah wisatawan atau jama'ah yang berwisata atau berkunjung ke Pondok Pesantren Tebuireng dan makam Gusdur yang kebanyakan adalah keluarga.

2.1.3 Persyaratan Hotel

2.1.3.1 Pembagian Area Hotel

Secara prinsip, aktivitas dalam hotel dibagi menjadi 4 area, yaitu:

1. Area Privat

merupakan area yang bersifat eksklusif dan digunakan untuk kegiatan pribadi dimana tidak semua orang dapat masuk ke dalamnya tanpa izin dari pihak yang menggunakannya/memilikinya, seperti kamar tidur tamu, kantor pengelola, dll.

2. Area Semi Publik

merupakan area transisi antara area publik dan area privat, yang dimiliki bersama oleh sejumlah orang yang memiliki kepentingan yang sama, seperti lobby, restoran, function room, dll.

3. Area Publik

merupakan area yang terbuka untuk umum, dimana semua orang dapat mengakses dan menggunakan ruang tersebut, seperti taman, area parkir, pedestrian, dll.

4. Area servis

merupakan area pendukung dari fungsi utama hotel yang berupa fasilitas toilet, mekanikal, area khusus karyawan, dll.

2.2 Hotel Syariah

Seperti yang sebelumnya telah dijelaskan, bahwa pengertian hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam keputusan pemerintah. Sedangkan, syariah atau syariat berarti hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT. Hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hotel syariah adalah bangunan berkamar banyak yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta menerapkan hukum-hukum dan prinsip Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

Menurut Yugi Sworo (<http://www.slideshare.net/yogisworo7/konsep-hotel-syariah>), hotel syariah memiliki komponen-komponen yang membedakan antara Hotel Syariah dengan hotel-hotel pada umumnya, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

- a. Seragam Pegawai yang sesuai syariah, terutama bagi wanita.
Hotel memiliki pegawai dengan kualifikasinya sesuai dengan syariah Islam. Tidak hanya santun dalam bersikap di depan tamu, tapi pakaian yang di kenakan juga di perhatikan. Pakaian para pekerja dan karyawan adalah pakaian islami dan menutup urat. Ini menunjukkan semangat manajemen hotel dalam menjalankan syariah bagi karyawannya.
- b. Penyediaan fasilitas dan waktu untuk ibadah bagi pegawai dan tamu.
Hotel dilengkapi dengan masjid atau mushola yang nyaman dan representative yang diperuntukkan tidak hanya untuk tamu dan pegawai hotel tapi juga bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar.
- c. Kepatuhan pada kode etik moral bagi pegawai dan tamu.
Pegawai dan tamu harus menjalankan peraturan-peraturan yang sudah diterapkan di dalam hotel. Pegawai harus menjaga sikap sopan santun serta selalu memberi salam kepada tamu. Tamu yang datang untuk menginap tidak boleh membawa pasangan yang bukan muhrim.
- d. Pelayanan yang berpusat pada kepuasan tamu dalam hal yang diperbolehkan syariah.
Penyediaan makanan dan minuman sehat dan halal bagi tamu serta pelayanan pegawai kepada tamu harus di maksimalkan agar tamu memperoleh kepuasan yang masih terjaga sesuai hukum syariah.

2. Fasilitas Kamar

Lantai terpisah antara tamu keluarga dengan tamu wanita, jika tamu mendapat kunjungan dari keluarga atau teman wanita bukan muhrim. Fasilitas kamar pendukung ibadah hotel yang menyediakan mukena, sarung, sajadah, Al-Quran dan arah kiblat yang jelas untuk para tamu beribadah. Saluran TV yang sesuai syariah yang sudah difilter tidak menayangkan stasiun tv yang membawa hal negative. Penataan kamar tidur dan WC yang sesuai syariah yang tidak menghadap atau membelakangi arah kiblat.

3. Fasilitas Makan dan Jamuan

Hotel hanya menyediakan makanan dan minuman halal. Kemudian, hotel juga menyediakan fasilitas khusus wanita, keluarga, dan umum dipisahkan. Aksesoris ruangan yang sesuai syariah adalah interior hotel dan ruangan kamar berdesain islami. Serta musik yang dilantunkan harus sesuai syariah yakni tilawah pada saat-saat tertentu, atau dzikur al matsurat, ceramah keagamaan ringan atau setidaknya adalah nasyid dan lagu islami yang menggugah dan menengkan hati.

4. Fasilitas Umum

Hotel tidak menyediakan tempat untuk melakukan perjudian (kasino), selain itu jika hotel menyediakan fasilitas fitness center dan kolam renang tempat wanita dan pria dipisahkan. Hotel juga menyediakan masjid yang digunakan untuk beribadah tidak hanya pegawai dan tamu hotel tapi juga masyarakat disekitar.

5. Operasional dan Marketing

Operasional yang dijalankan dalam hotel syariah harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dalam hukum syariah Islam. Pengenalan terhadap nilai-nilai luhur dalam Islam diterapkan kepada semua pegawai dan tamu. Selain itu, hotel menggunakan sistem perbankan islami seperti semua modal yang didapatkan harus berasal dari pinjaman atau pembiayaan bank yang memenuhi unsur dan syarat syariah, gaji haru dibayar tepat pada waktunya, uang yang diperoleh harus dialokasikan khusus dana zakat dan sedekah baik untuk kepentingan dakwah maupun social.

2.2.1 Kebutuhan Ruang Hotel Syariah

1. Fasilitas Kamar

Kamar adalah unsur yang paling penting dalam suatu perancangan hotel. Dalam perancangan Hotel Syariah ini kamar digunakan sebagai tempat menginap dan beristirahat para tamu yang di desain dengan penerapan sunah-sunah rasul.



Gambar 2.1 Kamar Hotel Ukuran Kecil dan Standart
(Neufert, 1973)



Gambar 2.2 Kamar Hotel Double dan Mewah
(Neufert, 1973)

2. Jenis Tempat Tidur dan Ukurannya

Beberapa tipe tempat tidur yang diterapkan dikamar hotel, antara lain:

1. Single Bed

Tempat tidur yang digunakan untuk satu orang di hotel atau akomodasi lain yang usahanya terdaftar tidak menggunakan single bed di dalam kamar

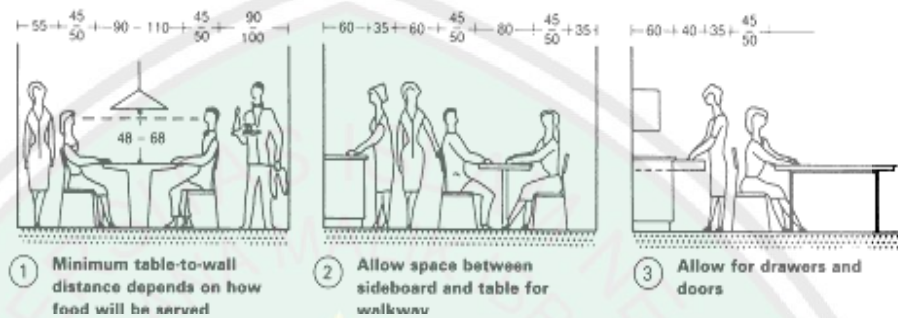
2. Double bed
Tempat tidur yang dapat digunakan untuk 2 orang
3. Twin bed
Tempat tidur kembar yang masing masing dapat digunakan untuk satu orang , atau kata lain 2 snggle bed dalam 1 kamar
4. Holiday bed
Twin bed yan g disambungkan oleh satu headboard
5. Rollaway bed/extra bed
Tempat tidur tambahan untuk kekurangan tempat tidur didalam kamar
6. Baby crib/baby coat
Tempat tidur khusus untuk bayi dan anak
7. Studio bed
Sofa yang berfungsi sebagai tempat tidur
8. Sofa bad/hide-away
Sofa yang bagian bawahnya untuk menyimpan tempat tidur
9. Murphy bed
Tempat tidur yang bisa dilipat kedinding sehingga ruangan menjadi flexibel
10. Fold away bed
Tempat tidur yang dapat disimpan disuatu tempat penyimpanan

Tabel 2.2 Jenis Tempat Tidur dan Ukuran
Sumber : (pengantar akomodasi dan restoran oleh ir. Endar Sugiarto, B.A. dan Sri Sulatiningrum, B.A, 2001)

No	Nama tempat tidur	Ukuran	Keterangan
1	Crib	28 x52 inches	Tempat tidur untuk bayi
2	Rollaway	39x75 inches	Tempat tidur untuk satu orang
3	Twin	2x(39x76 inches	2Tempat tidur untuk single atau 2x(42x76)
4	Tree-quarter	48x76 inches	
5	Double	54x76 inches	Tempat tidur untuk dua orang
6	Queen	60x80 inches	Tempat tidur untuk dua orang
7	King	70x80 inches	Tempat tidur untuk dua orang

3. Lobby

Setiap hotel wajib memiliki lobby, lobby biasanya digunakan yang akan memberikan kesan pertama kepada tamu hotel tentang tema dan kelas atau fasilitas hotel. Besaran lobby biasanya akan menyesuaikan dengan jumlah kamar yang ada dalam hotel tersebut.

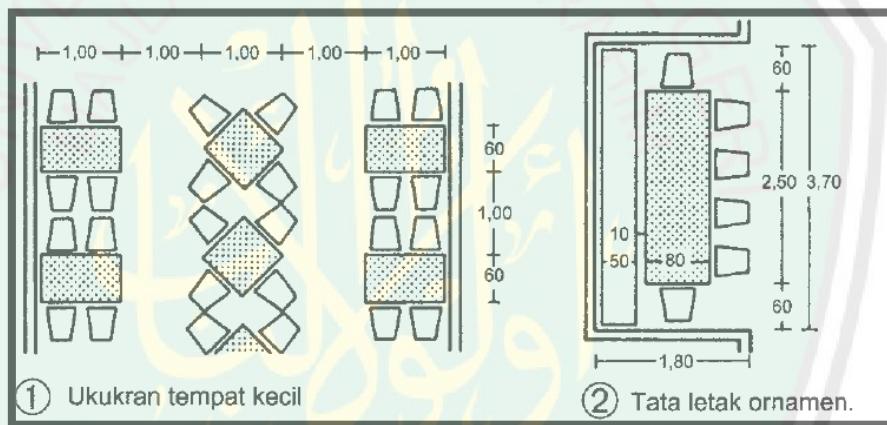
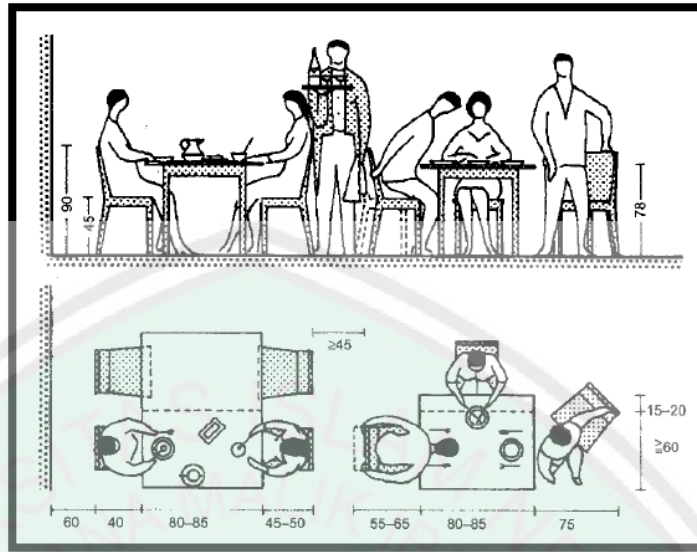


Gambar 2.3 Contoh besaran dimensi manusia dan meja pada ruang

Sumber; dari nufert 3th

4. Auditorium

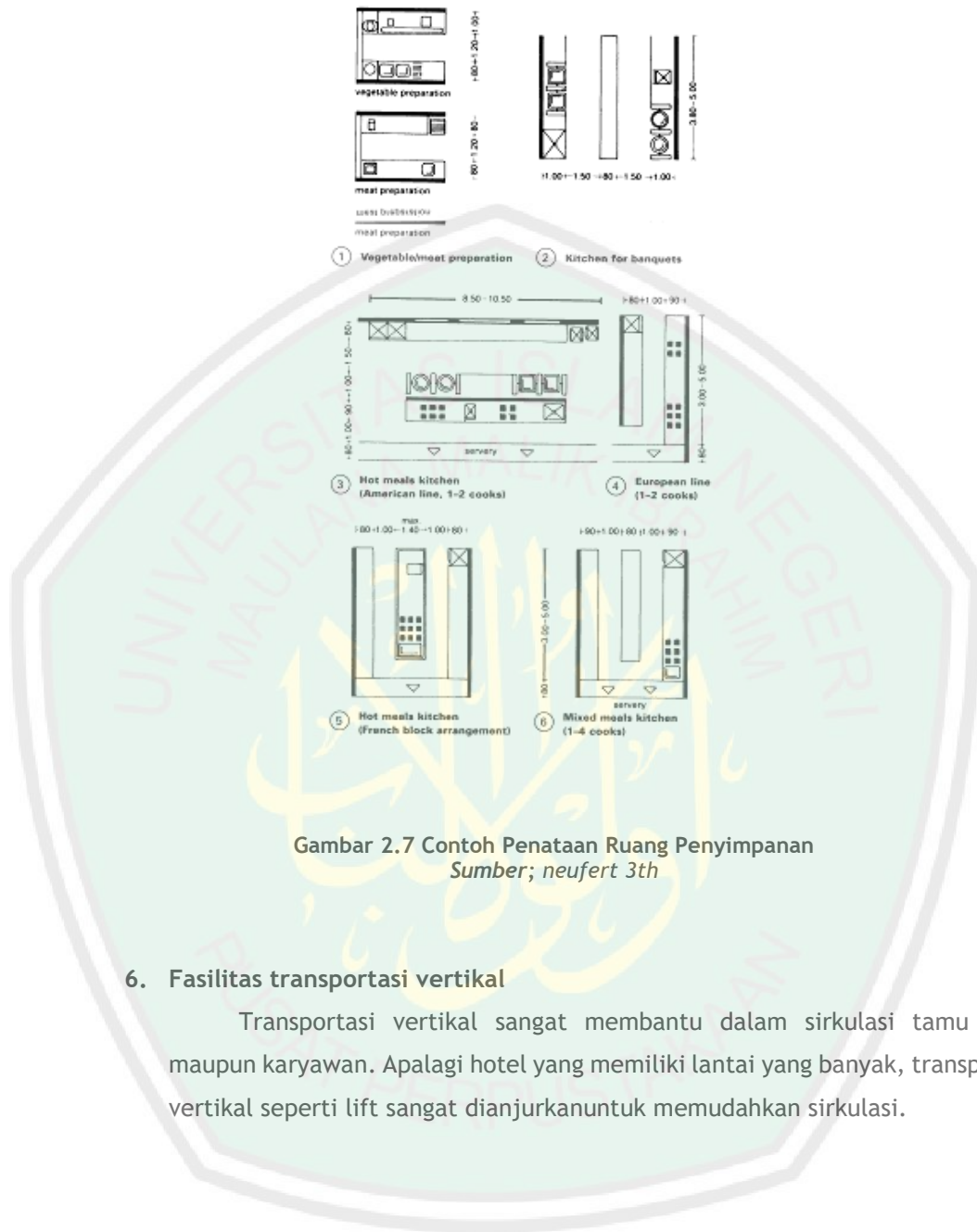
Untuk memfasilitasi dari kegiatan sekunder dari hotel, auditorium multifungsi yang diutamakan dengan mempertimbangkan setiap aktifitas di dalamnya. Adapun beberapa ruang yang dibutuhkan untuk mendukung kelengkapan terkait fasilitas auditorium, di antaranya aula (auditorium utama), ruang proyektor, VIP room, ruang wawancara, elektrik, dan toilet. Untuk mendapatkan standar dalam bangunan auditorium, dari beberapa ruang tersebut bisa dikaji menyesuaikan dengan perhitungan kebutuhan luasan ruang untuk menghasilkan luasan akhir.



① Ukuran tempat kecil

② Tata letak ornamen.

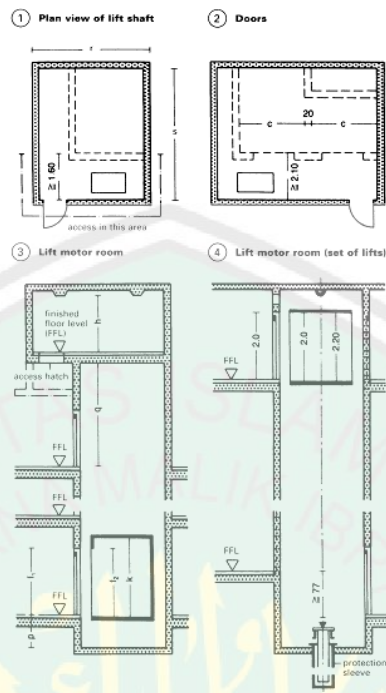
Gambar 2.6 Pola Penataan dalam Ruang
Sumber; Neufert Architect's Data 131



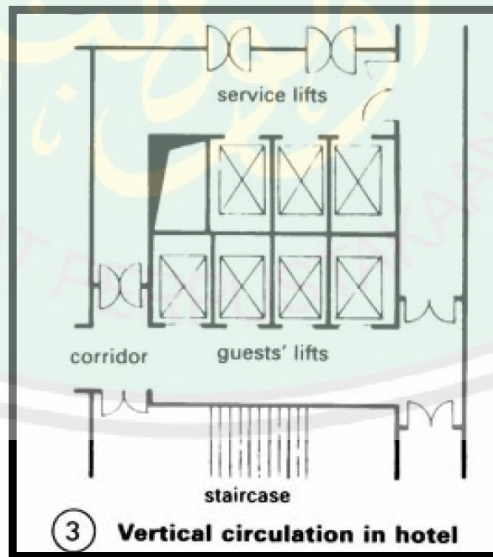
Gambar 2.7 Contoh Penataan Ruang Penyimpanan
Sumber; *neufert 3th*

6. Fasilitas transportasi vertikal

Transportasi vertikal sangat membantu dalam sirkulasi tamu hotel maupun karyawan. Apalagi hotel yang memiliki lantai yang banyak, transportasi vertikal seperti lift sangat dianjurkan untuk memudahkan sirkulasi.



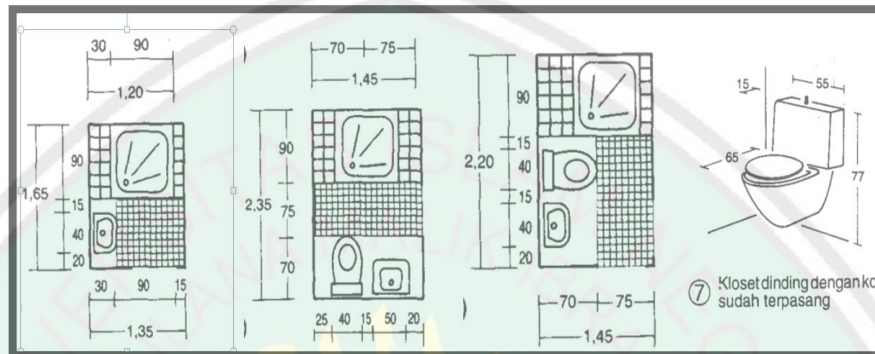
Gambar 2.8 Besaran Lif
Sumber; neufert 3th



Gambar 2.9 Penempatan Lift Pada Hotel
Sumber; neufert 3th

7. Toilet

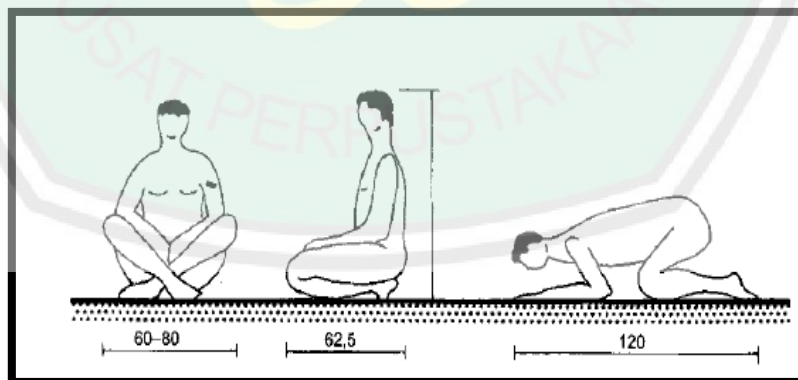
Toilet merupakan fasilitas penunjang servis bangunan yang sangat dibutuhkan pengguna di dalamnya. Pada umumnya di dalam toilet umum terdapat kloset, bak mandi, dan wastafel. Adapun standar yang telah ditentukan yaitu minimum 2,00 m x 1,65 m.



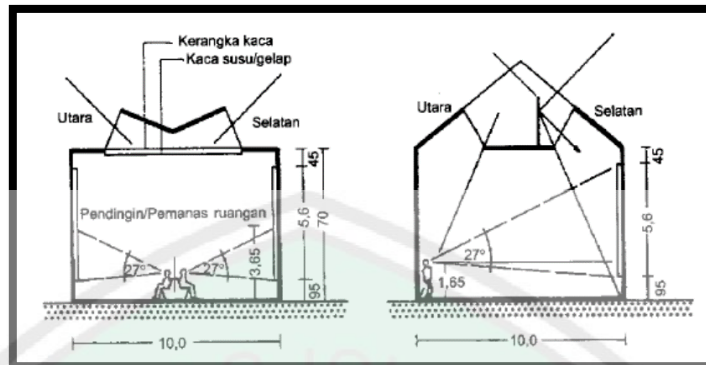
Gambar 2.10 Dimensi Toilet
Sumber; Ernest dan Peter, 2002: 105

8. Mushola

Mushola merupakan tempat untuk sholat, berdo'a, pusat kebudayaan, tempat pertemuan, pengadilan, sekolah (mengaji). Ruang sholat arahnya mengikuti suatu ruang yang lebih kecil untuk satu orang yang berukuran 0,85m². Ruang itu merupakan ruang persegi panjang yang arahnya berkiblat ke ka'bah.



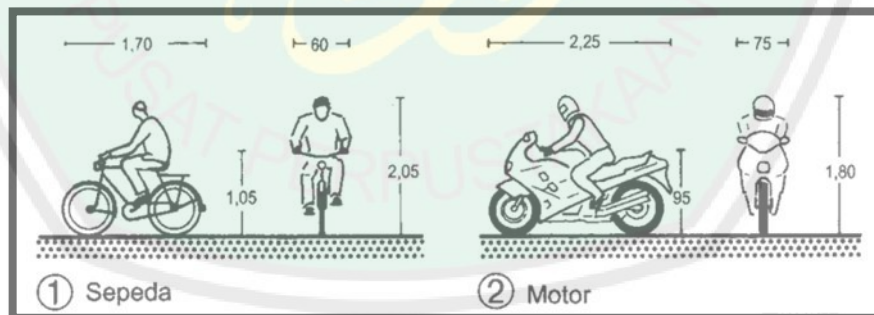
Gambar 2.11 Standart Ukuran orang Sholat
Sumber; Neufert Architect's Data 261



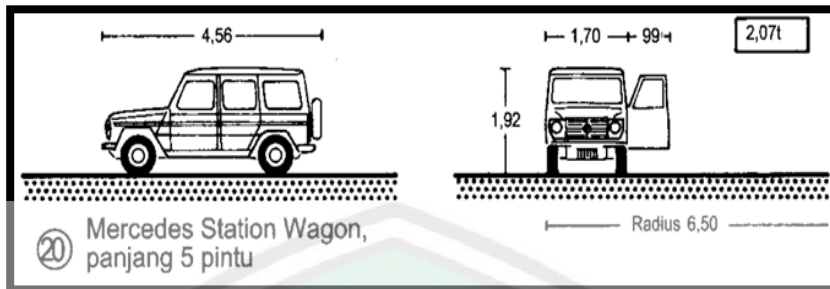
Gambar 2.12 Pencahayaan dalam Ruang Sholat
Sumber; *Neufert Architect's Data 261*

9. Tempat Parkir

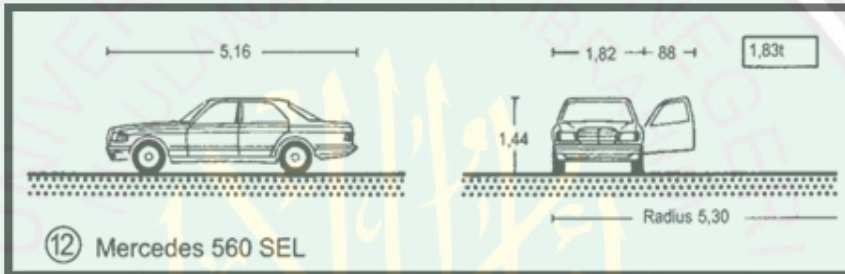
Fasilitas parkir sangat dibutuhkan sebagai penunjang fasilitas suatu bangunan. Pertimbangan utama dalam perancangan tempat parkir adalah sirkulasi yang baik. Aksesibilitas suatu parkirannya umumnya berada di depan suatu bangunan maupun basement bangunan tersebut. Tempat parkir umumnya dibatasi oleh garis putih atau kuning dengan lebar antara 12-20 cm. Untuk area parkir kendaraan roda empat berdimensi panjang 5,00 m dan lebar 2,30 m. sedangkan untuk parkir bus mempunyai panjang 12,00 m dan lebar 2,50 m.



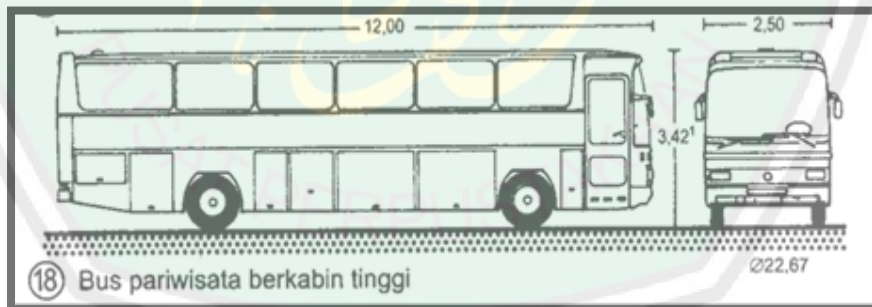
Gambar 2.13 Standar Ukuran Motor
Sumber; *Ernest dan Peter Neufert, 2002: 100*



Gambar 2.14 Standar Ukuran Mobil Besar
Sumber; Ernest dan Peter Neufert, 2002: 100

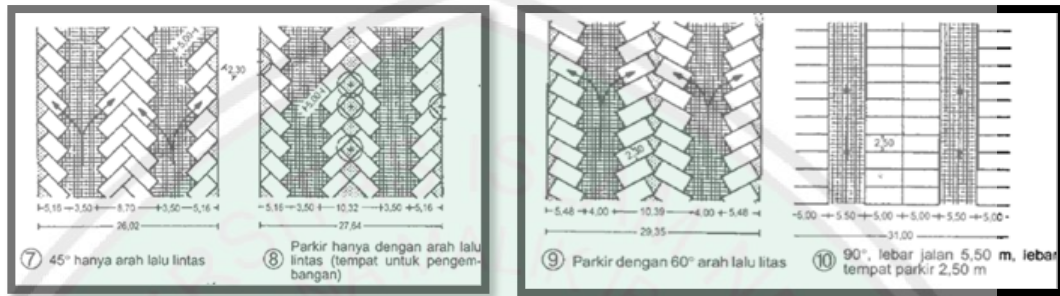


Gambar 2.15 Standar Ukuran Mobil
Sumber; Ernest dan Peter Neufert, 2002: 100



Gambar 2.16 Standar Ukuran Bus
Sumber; Ernest dan Peter Neufert, 2002: 101

Sirkulasi tempat parkir sangat dipertimbangkan dalam hal kemudahan kendaraan untuk memarkir kendaraannya. Dalam sebuah area parkir, susunan batas kendaraan dibuat miring dengan kemiringan 45 derajat. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah keluar masuknya kendaraan.



Gambar 2.17 Dimensi dan Sirkulasi Tempat Parkir

Sumber; Ernest dan Peter Neufert, 2002: 105

Tabel 2.3 Penjabaran aktivitas pengguna pada bangunan hotel

Fungsi	Aktivitas	Ruang/Wadah	Karakter aktivitas
Fungsi utama :	Istirahat	Kamar tidur	Nonformal, santai
Bermukim	Makan	Ruang makan	Nonformal - formal
	Membersihkan Diri	Kamar mandi/WC	Privat, nonformal
Fungsi pendukung :	Interaksi sosial	Ruang tamu, ruang santai	Nonformal - formal, santai, rekreatif
▫ Standar :	Interaksi sosial	Registrasi, pembayaran	Formal - nonformal, informatif
Administrasi	*) sesuai jenis	Lobby, resepsionis	*) sesuai jenis hotel yang dibangun
▫ Tambahan : (sesuai jenis)	hotel yang dibangun	*) sesuai jenis hotel yang	*) sesuai jenis hotel yang dibangun

hotel yang dibangun)		dibangun	
----------------------	--	----------	--

2.3 Tinjauan struktur

Struktur dari perancangan Hotel syariah ini akan menggunakan beberapa jenis struktur yang sesuai dengan bentukan dan kebutuhan ruang hotel. Beberapa jenis struktur rangka dalam dunia bangunan antara lain:

1. Rigid-Frame

Rangka kaku adalah rangka berupa grid persegi teratur, terdiri dari balok horizontal dan kolom vertikal yang dihubungkan di suatu bidang dengan menggunakan sambungan kaku

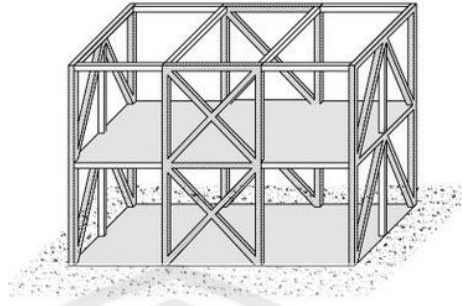


Gambar 2.18 Struktur *Rigid Frame*

Sumber; google.com

2. Truss/Braced-Frame

Terdiri dari balok dan kolom yang ditambahkan pengaku diagonal yang akan berpengaruh pada fleksibilitas perpanjangan atau perpendekan lantai dimana pengaku tersebut diletakkan.



Gambar 2.19 struktur Sederhana *Braced Frame*

Sumber: *google.com*

3. *Infilled-Frame*

adalah sistem struktur dimana kontribusi infill panel (dinding atau panel pengisi rangka) diperhitungkan dalam menahan beban lateral. *Infilled frame* terdiri dari 3 komponen, yaitu rangka (*frame/skeletal structure*), infill panel (bagian pengisi) dan penghubung antara rangka dan infill panel/pengisinya (Hoenderkamp et al,2005).

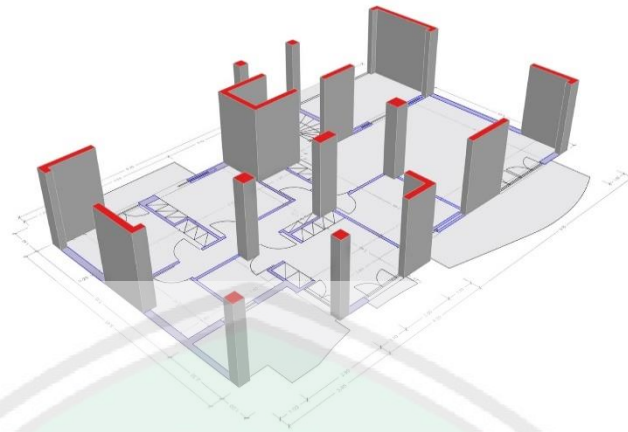


Gambar 2.20 Struktur *Infilled frame*

Sumber: *google.com*

4. *Shear Wall Structures*

didefinisikan sebagai komponen struktur vertikal yang relatif sangat kaku. Dinding geser hanya boleh mempunyai bukaan sedikit (5%) agar tidak mengurangi kekakuannya. Fungsi dinding geser berubah menjadi dinding penahan beban (*bearing wall*), jika dinding geser menerima beban tegak lurus dinding geser.



Gambar 2.21 *Shearwal Struktur*

Sumber: *google.com*

2.4 Tinjauan Tema Arsitektur Islam

Dalam perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang, tema yang diambil adalah Arsitektur Islam yang penerapan pada bangunan melalui pendekatan lingkungan sekitar. Integrasi tema arsitektur Islam dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai atau prinsip arsitektur Islam yang kemudian dapat menjadi dasar untuk pemikiran, ide-ide dan filosofi arsitektur Islam.

2.4.1 Pengertian Arsitektur Islam

Para ahli telah banyak yang menjelaskan tentang pengertian arsitektur Islam diantaranya:

1. Menurut Nangkula Urtaberta (2004), arsitektur Islam adalah hasil perancangan ruang dan sistem binaan yang berdasarkan kepada corak hidup umat Islam yang berteraskan kepada prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai Islam sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.
2. Menurut Saund (2002), Arsitektur Islam adalah cara membangun yang Islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariah, tanpa batasan tempat dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter Islami dalam desain dan dekorasi.
3. Spahic Omer (2009) menjelaskan bahwa "Islamic architecture is an architecture whose functions and, to a lesser extent, forms, are inspired primarily by Islam. Islamic architecture is a framework for implementation of Islam. It facilitates,

fosters 42 Islamic Architecture and stimulates the 'ibadah' (worship) activities of muslims, which, in turn, account for every moment of their earthly lives".

4. Mappaturi (2007) menyatakan bahwa arsitektur Islam adalah cara membangun yang Islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariat tanpa batasan terhadap penempatan dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter Islaminya dalam hubungannya dengan desain bentuk dan dekorasinya.

Dari penjabaran dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inti dari penerapan Arsitektur Islam adalah bagaimana perancangan karya arsitektur dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dikandung dari konsep dan inti pemikiran Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan hadits. Perancangan Hotel Syariah ini tidak menggunakan prinsip keseluruhan di dalam Al-Qur'an, melainkan terlebih dahulu dilakukan pengkajian dan pengambilan kesimpulan dari prinsip-prinsip Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan objek, sehingga dapat dipergunakan dengan tepat dalam perancangan.

2.4.2 Prinsip dasar *Arsitektur Islam*

Al Qur'an sebagai dasar ajaran Islam yang utama merupakan sumber segala bidang keilmuan yang kemudian mengalami pengembangan. Demikian pula arsitektur sebagai salah satu bidang keilmuan yang berasal dari Al-Qur'an, sehingga hendaknya selalu berpegang pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sehingga akan menghasilkan suatu produk Arsitektural yang tidak bertentangan dengan nilai tauhid, syariah, dan nilai-nilai akhlakul karimah.

Menurut Ir. Achmad Noe'man beberapa nilai dasar Islam yang penting dijadikan landasan bagi peradaban Islam termasuk arsitektur sebagai pedoman perancangan (Noe'man, 2003), diantaranya:

1. Rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil 'alamin). Dalam QS. Al Anbiyaa (21) ayat 107, disebutkan bahwa Nabi diutus tidak lain adalah untuk membawa rahmat bagi seluruh alam.

2. Ramah Lingkungan (As Salam), sejahtera, aman tidak membahayakan lingkungan seperti yang diterangkan dalam QS. Yunus (10) ayat 25. Seorang Muslim khalifah di muka bumi, tidak merusak lingkungan menjaga kelestarian lingkungan dan harus menjadi rahmat bagi seluruh alam.
3. Fithroh, bahwa Islam sejalan dengan fitrah manusia (asal kejadian/suci) seperti yang diterangkan dalam QS. Ar Rum (30) ayat 30,
4. Fungsional, tidak mubazir seperti yang diterangkan dalam QS. Al Isro' (17) ayat 27.
5. Berkesinambungan (tawazun), yaitu dalam QS. Al Hijr (15) ayat 19 disebutkan:

“Bahwa kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran”.
6. Hikmah, bahwa segala sesuatu harus berdasar hikmah seperti yang diterangkan dalam QS. Al Jum'ah (62) ayat 2:

“Dialah yang mengutus rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, mensucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah), meskipun sebelumnya mereka dalam kesesatan yang nyata”.
7. Estetis (jamilun), keindahan seperti yang diterangkan dalam sebuah hadits bahwa Allah itu indah dan mencintai keindahan.
8. Kehidupan bertetangga, memperlakukan tetangga dengan baik adalah salah satu cara mewujudkan tatanan sosial yang baik seperti yang dijelaskan dalam QS. An Nisa (4) ayat 36:

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”.

Sementara itu Nangkula Urtaberta melakukan pendekatan tentang Arsitektur Islam dengan melihat esensi yang terkandung di dalam sistem nilai yang ada dalam Islam dan diterapkan dalam suatu perancangan bangunan. Dari kajian yang dilakukan

Miftakhul Firdaus (12660050)

dapat disimpulkan bahwa dalam usaha untuk memahami dan membentuk kerangka teori Arsitektur Islam diperlukan pemahaman terhadap internal islam, pemahaman terhadap aspek kelestarian lingkungan dan pemahaman terhadap fungsi kontemporer bangunan (Utaberta, 2006). Kemudian Utaberta mengelompokkan prinsip tersebut menjadi:

1. prinsip pengingatan pada Tuhan
2. prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan
3. prinsip pengingatan pada kehidupan setelah mati
4. prinsip pengingatan akan kerendahan hati
5. prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik
6. prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural
7. prinsip pengingatan kehidupan yang berkelanjutan
8. prinsip pengingatan tentang keterbukaan

Teori lain tentang Arsitektur Islam dijelaskan oleh Spahic Omer melalui salah satu tulisannya dalam buku *Islamic Architecture Its Philosophy, Spiritual Significance, and Some Early Developments*. Arsitektur Islam dipelajari dari awal sejarah masa Rasulullah dalam pembangunan masjid Quba' dan Masjid Nabawi. Masjid tersebut merupakan pusat komunitas muslim di Madinah. Keberadaan Masjid Nabawi memberikan kemudahan pada setiap kegiatan ibadah, edukasi, politik, ekonomi, keamanan, dan hubungan sosial yang membantu dalam perkembangan peradaban Islam. Semakin berkembangnya kebutuhan terhadap masjid maka diperlukan adanya perubahan pada Masjid Nabawi yang juga berkontribusi pada perubahan identitas arsitektur Islam. Sebenarnya, semua prinsip murni arsitektur Islam yang utama dapat dihubungkan pada Rasulullah dan pengalaman-Nya dalam mengembangkan Masjid Nabawi di Madinah. Seperti perubahan yang terjadi pada masjid sederhana yang tidak beratap menjadi masjid multifungsi sebagai pusat perkembangan komunitas muslim (Omer, 2009). Dengan demikian prinsip-prinsip arsitektur Islam secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan fungsi-bentuk (function-form relationship)
2. Memperhatikan lingkungan (respect for the environment)
3. Kebersihan (cleanliness)
4. Keunggulan yang menyeluruh (comprehensive excellence)
5. Meningkatkan interaksi sosial yang adil (promoting just social interaction)
6. Kemudharatan atau kerusakan dapat hilang (La dharar wa la dhirar)
7. Tradisional dan pengaruh asing (indigenous versus foreign influences).

Berdasarkan penjelasan beberapa tokoh sebelumnya diperoleh prinsip-prinsip arsitektur Islam sebagai wujud teoritis dari nilai-nilai Islam. Penjelasan secara ringkasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.4 Tabel Ringkasan Prinsip-Prinsip Arsitektur Islam

Ir. Achmad Noe'man	Dr. Nangkula Utaberta	Spahic Omer
As Salam, Sejahtera: toleransi terhadap lingkungan sekitarnya.	Pengingatan akan Tuhan: arsitektur sebagai sarana untuk selalu mengingat akan kebesaran Allah.	Memperhatikan lingkungan: Berdampingan dengan baik antara manusia, lingkungan binaan, dan alam
Rahmad bagi seluruh alam: pendekatan menyeluruh kepada alam dan pengguna.	Pengingatan pada ibadah dan perjuangan: Arsitektur sebagai sarana atau tempat beribadah	Meningkatkan interaksi sosial yang adil:
Berkesinambungan (tawazun)	Pengingatan akan kerendahan hati: menyatu dengan lingkungan sekitarnya, tidak bermewah-mewahan	Hubungan fungsi-bentuk: Fungsi merupakan bagian utama dalam perancangan, Bentuk mengikuti fungsi,
Fungsional: sesuai dengan kebutuhan	Pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan: Kelestarian alam Kelestarian sosial	Keunggulan yang menyeluruh: Memberikan yang terbaik pada setiap aspek dari proses perancangan bangunan
Estetis , keindahan (jamilun)	Pengingatan terhadap toleransi kultural: menggunakan bahasa Arsitektur setempat dan memanfaatkan potensi material setempat	Tradisional dan pengaruh asing: Dipengaruhi budaya, kondisi geografi dan iklim, dan kondisi sosio-ekonomi masyarakat

Kehidupan bertetangga: memikirkan lingkungan atau bangunan sekitarnya	Pengingatan tentang keterbukaan: tidak menjadi Arsitektur yang individualis	Kebersihan: Membantu menjaga kebersihan pengguna, bangunan, dan lingkungan sekitar.
Fitroh: bersih atau suci	Pengingatan pada kehidupan setelah kematian:	Kemudharatan atau kerusakan dapat hilang: Tidak berdampak buruk pada lingkungannya
	Pengingatan akan wakaf dan kesehateraan publik: Mengutamakan fasilitas umum dan fsilitas sosial	

Dari prinsip-prinsi tema Arsitektur Islam tersebut yang akan digunakan dalam perancangan Hotel Syariah ini adalah prinsip-prinsip yang berasal dari pemikiran Spahic Omer, dengan alasan karena Spahic Omer adalah seorang ahli Arsitektur Islam yang mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa sejarah masa Rasulullah, sehingga bisa digunakan dalam perancangan Hotel Syariah. Berikut penjelasan singkat prinsip Arsitektur Islam menurut Spahic Omer:

1. Hubungan fungsi-bentuk (function-form relationship)
2. Memperhatikan lingkungan (respect for the environment)
3. Kebersihan (cleanliness)
4. Keunggulan yang menyeluruh (comprehensive excellence)
5. Meningkatkan interaksi sosial yang adil (promoting just social interaction)
6. Kemudharatan atau kerusakan dapat hilang (La dharar wa la dhirar)
7. Tradisional dan pengaruh asing (indigenous versus foreign influences)

2.4.3 Aplikasi Arsitektur Islam Terhadap Perancangan

Penerapan tema terhadap objek berdasarkan literatul yang dapat diterapkan dalam perancangan Hotel Syariah adalah sebagai berikut:

1. *Function-Form Relationship*: Hubungan antara fungsi dan bentuk Bentuk mengikuti fungsi (form follow function). tinggi bangunan dan ukuran ruang menyesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas di dalamnya.

2. *Respect For The Environment*: peduli dengan lingkungannya, Berdampingan baik antara manusia, lingkungan binaan, dan alam. Mengurangi penggunaan AC, Pengaturan suhu dalam ruang secara alami, Penggunaan material lantai yang ramah lingkungan.
3. *Cleanliness*: Menjaga kebersihan pengguna, bangunan, dan lingkungan sekitar. Desain yang digunakan mudah dalam perawatannya, mudah untuk dibersihkan, Terdapat tempat pembuangan sementara dan tempat pengolahan sampah, Penyediaan tempat pembuangan sampah yang terpisah.
4. *Comprehensive Excellence*: Keunggulan yang menyeluruh: Memberikan yang terbaik pada setiap aspek dari proses perancangan bangunan. Efisiensi dalam perhitungan energi, waktu, biaya, kerusakan atau perubahan yang akan ditimbulkan, dan sebagainya.
5. *Promoting Just Social Interaction*: Memperhatikan latar belakang, keadilan, kesetaraan dan saling pengertian, kerja sama masyarakat. Memberikan ruang bersama untuk masyarakat, Pemilihan tapak tidak memberikan kesulitan pada masyarakat sekitar.
6. *La Dharar Wa La Dhirar*: Tidak berdampak buruk pada lingkungannya, Pemikiran tentang keselamatan dan keamanan. Penggunaan material yang tidak berbahaya bagi kesehatan, Desain rancangan memberikan keamanan bagi pengguna seperti sirkulasi yang mudah dan tidak membingungkan.
7. *Indigenous Versus Foreign Influences*: Adanya perpaduan unsur-unsur tradisional dan unsur-unsur asing. Desain menerapkan arsitektur lokal Jombang, Dapat memasukkan arsitektur nusantara, Mengadopsi arsitektur masa kejayaan Islam.

2.5 Kajian Integrasi Keislaman

Kajian integrasi keislaman merupakan proses mengintegrasikan antara objek rancangan (Hotel Syariah) dengan nilai-nilai Islam dalam Al-Quran. Kajian keislaman mencakup integrasi objek dan integrasi tema dengan nilai-nilai Islam sebagai berikut:

2.5.1 Integrasi keislaman pada objek

“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: “Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i’tikaf, yang ruku’ dan yang sujud”. (QS.Al-Baqoroh [2]:125)

Ayat di atas adalah anjuran bagi manusia untuk senantiasa selalu mengingat Allah SWT, salah satunya dengan menjadikan rumah atau bangunan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk beribadah kepada-Nya. Dengan dasar ayat di atas, dalam merancang sebuah bangunan haruslah bisa menjadi sebuah media pengingat manusia terhadap Allah SWT. Apa lagi dengan semakin berkembangnya teknologi yang lambat laun menimbulkan krisis spiritualitas, khususnya pada bidang arsitektur. Maka dari itu dalam merancang suatu objek harus difikirkan bagaimana caranya merancang bangunan yang mampu mewadahi kegiatan spiritual agar manusia selalu senantiasa mengingat Allah SWT yang salah satunya berupa Hotel Syariah.

2.5.2 Integrasi tema dengan keislaman

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Q.S Ar-Rum : 42-43.

Ayat diatas menjelaskan tentang kerusakan bumi (alam) yang dikarenakan akibat dari aktifitas manusia yang tidak mempertimbangkan dampak kegiatan atau aktifitasnya kepada lingkungan dan alam disekitarnya. Penggunaan tema Arsitektur Islam dalam rangka turut menjaga kelestarian alam yang dewasa ini kurang diperhatikan oleh manusia. Manusia hanya cenderung mengeksploitasi alam tanpa memperhatikan kelestariaannya sesuai dengan ayat di atas, mereka juga hanya memikirkan kepentingan pribadi tanpa memikirkan keberlanjutan dan dampak dari kegiatan yang mereka lakukan.

2.6. Studi Banding

2.6.1 Studi Banding Objek

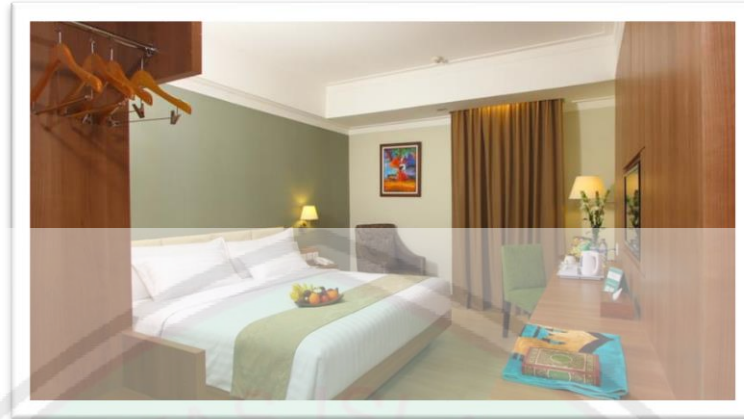
2.6.1.1 Profil Hotel Aziza Syariah Solo

Hotel Aziza Syariah Solo merupakan sebuah hotel berbasis syariah yang terletak di Jl. Kapten Mulyadi No.115, Kedung Lumbu, Ps. Kliwon, Kota Surakarta. Hotel ini termasuk dalam kelompok hotel bintang tiga yang terletak sangat strategis karena berada di sekitar jantung Kota Solo, yaitu dekat dengan Pasar Klewer, Pasar Gede, dan Pasar Grosir Solo (PGS). Karakteristik konsep syariah pada hotel ini ditonjolkan dalam hal pelayanan yang memiliki prinsip halal, thoyib, dan barokah. Seluruh staf hotel yang bekerja menggunakan pakaian busana muslim. Tamu yang menginap juga harus menunjukkan identitas sebagai pasangan suami istri.

Hotel Aziza Syariah memiliki beberapa tipe kamar yaitu, *Deluxe Suite Room*, *Junior Suite Room*, dan *Executive Suite Room*. Untuk kamar tipe *Deluxe Suite Room* mempunyai luas ruang 22 m², sedangkan kamar tipe *Junior Suite Room* dan *Executive Suite Room* masing-masing luas ruang adalah 33 m² dan 44 m².



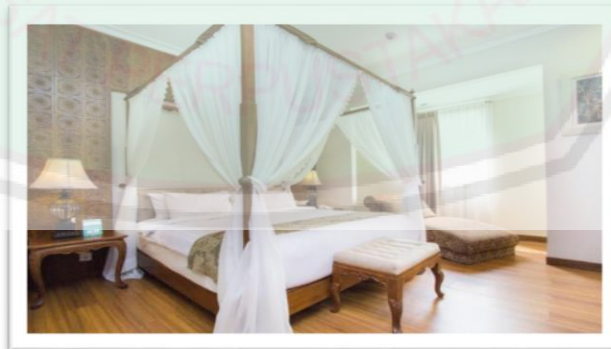
Gambar 2.22 *Deluxe Suite Room Double Bed*
Sumber : <http://google.com/aziza-hotel-solo>, 2017



Gambar 2.23 *Deluxe Suite Room Single Bed*
Sumber : <http://google.com/aziza-hotel-solo>, 2017



Gambar 2.24 *Junior Suite Room*
Sumber : <http://google.com/aziza-hotel-solo>, 2017



Gambar 2.25 *Executive Suite Room*
Sumber : <http://google.com/aziza-hotel-solo>, 2017

Semua jenis tipe kamar dilengkapi dengan kamar-kamar ber-AC yang juga dilengkapi dengan sofa, minibar dan TV satelit layar datar. Selain itu, fasilitas sajadah dan Al-Qur'an di setiap kamar menambah kenyamanan tamu hotel untuk beribadah.

2.6.2. Studi Banding Tema

Studi banding tema yang menggunakan pendekatan Arsitektur Islam mengambil beberapa objek dari Masjid Salman ITB yang dirancang oleh Achmad Noe'man pada tahun 1964 yang dijelaskan oleh Utami dkk (2013) sehingga dapat menjadi presenden dalam perancangan Hotel Syariah di Jombang, yakni sebagai berikut :

Ruang Luar Masjid Salman ITB

1. Orientasi

Perkembangan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW membuat arah kiblat pada akhirnya di pindahkan ke ka'bah yang terdapat di Kota Mekah yang sebelumnya menghadap ke Masjid Al Aqsa yang berada di Yerusalem. Orientasi masjid mempunyai fungsi utama untuk beribadah ke arah kiblat yang ada di Makkah. Hal ini diterapkan oleh Masjid Salman ITB yang juga mempunyai orientasi ke Ka'bah.



Gambar 2.26 Orientasi Masjid Salman ke Ka'bah
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

2. Bentuk

Masjid Salam ITB berbentuk dasar persegi panjang yang sangat berpengaruh terhadap ruang dalam yang tercipta pada bangunan masjid. Elemen garis dan bidang yang terdapat pada bagian fasade bangunan menggunakan gaya kontemporer. Fasad pada bangunan menggunakan material alamai seperti beton krawang. Kolom yang ditonjolkan berfungsi sebagai elemen eksterior pada fasad bangunan.



Gambar 2.27 Fasade Sisi Timur Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

3. Atap

Dapat dilihat atap pada Masjid Salman ITB berbentuk atap datar. Bentuk dasar dari atap ini adalah persegi mengikuti bentuk dari ruang dalam masjid ini, dimana dari atap datar ini menciptakan suatu kedudukan yang sama diantara masyarakat jika ingin beribadah di masjid tanpa memandang jabatan dari orang yang beribadah tersebut. Penggunaan bentuk ini juga mengajarkan bahwa persepsi masyarakat mengenai atap masjid yang berbentuk kubah hanyalah dogmatis semata dan tidak ada ketentuannya di dalam Al-Quran.



Gambar 2.28 Atap Icon Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

4. Menara

Menara Masjid Salman ITB menggunakan material beton krawang yang didesain minimalis tanpa ornamen, dan bentuk yang simpel (*menhir like*). Menara tersebut

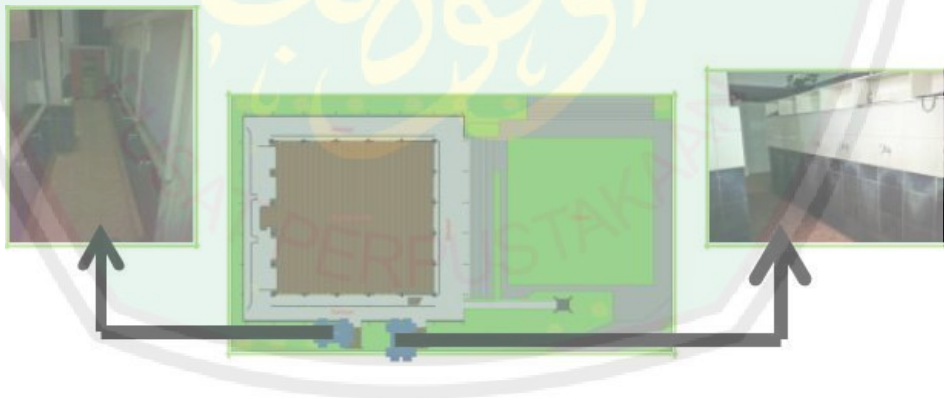
berfungsi untuk memperluas jangkauan suara adzan yang sekaligus sebagai *landmark* kawasan juga sebagai ciri khas bangunan masjid.



Gambar 2.29 Menara Masjid Salman ITB yang Terpisah dari Bangunan Utama
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

5. Zoning

Zoning pada bagian ini terbagi 2, yaitu zoning untuk batas suci dan zoning untuk berwudhu. Pada Masjid Salman, zoning untuk batas suci ditandai dengan adanya selasar yang mengarah pada pintu masuk masjid. Sedangkan untuk zoning dari tempat wudhu dibagi menjadi 2, yaitu untuk perempuan dan untuk laki-laki. Zoning yang telah ada memisahkan jalur menuju pintu masuk masjid untuk perempuan dan laki-laki.



Gambar 2.30 Tempat Wudhu
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

Ruang Dalam Masjid Salman ITB

1. Serambi

Desain Masjid Salman ITB membuat masjid sangat tanggap terhadap iklim tropis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya serambi yang dalam, penggunaan ventilasi silang, dan talang air hujan. Serambi yang berada di bagian timur merupakan ruang transisi antara plaza penerima dan ruang sholat. Di atasnya terdapat ruang mezanin sehingga ruang di bawahnya berskala manusia yang membuat pergerakan dari serambi ke ruang sholat menciptakan suatu kejutan ruang.



Gambar 2.31 Serambi Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

2. Ruang Sholat

Ruang sholat masjid yang bebas kolom merupakan tafsiran *saf* sholat yang pada dasarnya tidak boleh terputus. Namun, penampang bangunan yang berwujud persegi panjang membuat konsekuensi logis dari tafsiran tersebut, demikian pula tiang-tiang yang ada di sekeliling bangunannya.



Gambar 2.32 Ruang Sholat Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

3. Mihrab dan Mimbar

Bagi sebuah masjid, elemen interior dan mihrab merupakan suatu hal penting, Karen berkaitan langsung dengan jemaah yang merasakan suasana dan atmosfir ruang dalam masjid. Berkaitan dengan hal ini menurut Achmad Noe'man, arsitektur bukanlah hanya merupakan perwujudan dan ungkapan lahiriah saja, namun juga batiniyah, termasuk perjalanan religiusnya. Dan itu memerlukan ungkapan bentuk, rupa dan suasana. Di sini Achmad Noe'man secara jelas menyatakan pentingnya suasana ruang yang mampu mendukung kegiatan kontemplatif di dalam masjid. Menurutnya, elemen-elemen interior ini terdiri dari berbagai macam elemen yang saling terkait satu sama lainnya. Atmosfir atau suasana ruang dalam sangat dipengaruhi integrasi masing-masing elemen yang saling mendukung satu sama lainnya.



Gambar 2.33 Mihrab dan Mimbar Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa* No. 2 Vol. 01, 2013

4. Mezanin

Ruang mezanin dengan material dinding, lantai, dan langit-langit dari parket kayu jati ini didesain untuk tempat shalat wanita. Karena menurut ajaran islam tempat solat pria dan wanita haruslah dipisah. Ini terkait bahwa wanita lebih dianjurkan solat dirumah ketimbang di masjid, maka tempat solatnya pun menjadi minoritas, hal ini yang membuat terbentuknya lantai mezanin sebagai area

khusus wanita yang jumlah pengunjungnya pun terhitung sedikit bila dibandingkan dengan pria.



Gambar 2.34 Lantai Mezanin Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

5. Material

Pada dinding bidang dan utara memakai bahan yang lebih ringan yaitu baton krawang yang juga berfungsi sebagai ventilasi silang. Hal itu bisa terjadi karena keadaan fisik material yang berlubang-lubang, kondisi tersebut dapat memberi kesan ringan pada proses pengamatan sehingga sejalan dengan konsep perancangan. Lantai pada ruang dalam bangunan menggunakan parket kayu tanpa dilapisi dengan karpet seperti pada masjid lainnya. Karpet tidak digunakan agar perawatan dan pembersihan dapat dilakukan dengan maksimal, selain itu tidak digunakannya karpet juga mengurangi biaya dalam hal maintenance pada bangunan ini. Penggunaan material alami seperti kayu dan batu pada Masjid Salman ITB memberikan kesan prenece kepada sang pencipta alam semesta, Allah SWT. Hal ini dilakukan agar para pengguna bangunan dapat lebih merasakan kehadiran-Nya saat menggunakan bangunan ini.



Gambar 2.35 Material Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

6. Warna

Masjid Salman ITB menggunakan warna putih sebagai finishing pada bagian dinding masjid. Warna putih diambil karena warna ini melambangkan kesucian. Warna putih sesuai dengan masjid, karena masjid merupakan tempat suci, rumah Allah yang harus selalu dalam keadaan bersih dan suci. Dinding tampak depan pada sisi timur bangunan Masjid Salman ITB dicat dengan gradasi warna-warna pastel. Penggunaan warna-warna pastel yang tidak terlalu tebal dan cenderung netral dapat memberi kesan sederhana dan tidak terlihat.



Gambar 2.36 Warna pada Masjid Salman ITB
Sumber : *Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013*

Penerapan Prinsip-prinsip Arsitektur Islam Menurut spahic Omer

1. **Function-Form Relationship**, memiliki karakteristik dengan tata massa bangunan yang menekankan pada aspek fungsi dimana bentuknya yang bebas dan tidak terpaku pada satu sudut pandang ; tata massa bangunan memiliki pola yang menyatu dan terpisah sesuai dengan kebutuhan dan luas lahan yang ada. Bangunan Masjid Salman TB berbentuk dasar kotak yang bergaya Arsitektur Kontemporer.



Gambar 2.37 Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017



Gambar 2.38 Bentuk Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

2. ***Respect For The Environment***, memiliki karakteristik bangunan yang menyatu dengan alam dimana elemen alam akan terlihat berkombinasi dengan lingkungan disekitarnya. Konsep pemikiran arsitektur Achmad Noe'man yang menggunakan serambi di sekeliling bangunan utama masjid bertujuan untuk mengantisipasi panasnya iklim tropis di Indoneisa sehingga membuat sinar matahari yang masuk dapat diredam dan tidak menimbulkan panas dalam ruangan. Material masjid pada dinding dan daun pintu, lantai serta langit-langit menggunakan parket kayu jati yang memberi kesan hangat pada ruang.



Gambar 2.39 Serambi Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

3. ***Cleanliness***, memiliki karakteristik yang seluruh elemen bangunan diperhatikan kebersihannya. Kebersihan disekitar bangunan akan memancarkan estetika bangunan, serta tata dan desain bangunan yang dipadukan dengan lanskap juga memiliki pengaruh pada citra kebersihan yang dihasilkan. Lantai pada ruang dalam masjid menggunakan parket kayu yang tidak dilapisi dengan karpet seperti masjid pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar perawatan dan kebersihan lantai masjid dapat dilakukan dengan maksimal. Warna dinding Masjid Salman yang dicat warna putih juga memberi kesan suci dan bersih. Bangunan sekitar masjid juga dikelilingi pohon-pohon besar yang membuat suasana masjid menjadi teduh dan sejuk.



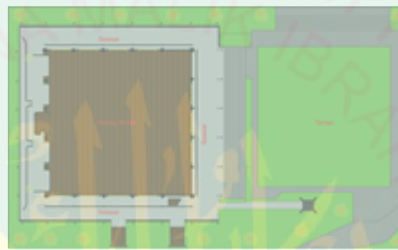
Gambar 2.40 Warna Dinding Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

4. *Comprehensive Excellence*, memiliki karakteristik bangunan menggunakan alternatif dan rekayasa bangunan yang memanfaatkan iklim serta arah mata angin sehingga penghawaan menjadi alternatif dalam pemanfaatan potensi alam dan penghematan energi. Fasad-fasad bangunan yang bercelah membuat efek pencahayaan dalam ruang masjid menjadi terkesan remang-remang. Namun hal ini tidak membuat ketidaknyamanan bagi para jamaah untuk beribadah.

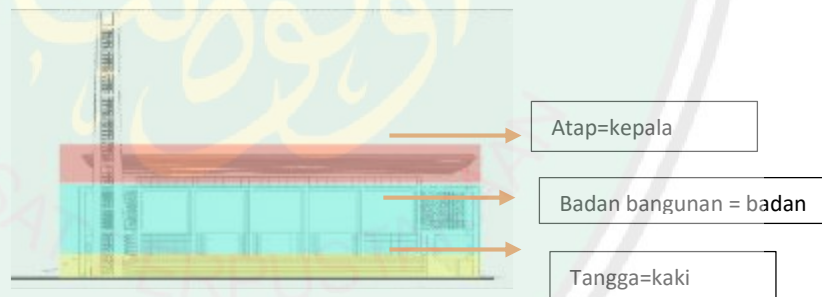


Gambar 2.41 Pencahayaan Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

5. **Promoting Just Social Interaction**, memiliki karakteristik dimana dalam membuat bangunan hotel harus memperhatikan keserasian dengan kondisi sekitar sehingga menciptakan tatanan sosial yang baik. Achmad Noe'man mengambil bentuk dasar persegi panjang. Bentuk dasar persegi panjang ini diambil karena menurut Achmad Noeman kedudukan semua manusia adalah sama, tidak tergantung pangkat, jabatan atau status sosial dimana setiap orang berhak menempati barisan terdepan bagi siapa yang datang lebih dahulu. Selain itu bentuk denah yang bujur sangkar mengakibatkan jumlah jamaah yang sama di setiap baris shaf. Achmad Noe'man juga menggunakan konsep kepala, badan dan kaki pada Masjid Salman. Hal ini dilakukan untuk memperlihatkan perbedaan dari fungsi dari bangunan.



Gambar 2.42 Denah Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017



Gambar 2.43 Organisasi Bnetuk Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

Atap pada Masjid Salman ITB berbentuk atap datar yang mengikuti bentuk dari ruang dalam masjid ini. Maksud dari atap datar ini menciptakan suatu kedudukan yang sama diantara masyarakat jika ingin beribadah di masjid tanpa memandang jabatan dari orang yang beribadah tersebut. Penggunaan bentuk ini juga mengajarkan bahwa

persepsi masyarakat mengenai atap masjid yang berbentuk kubah hanyalah dogmatis semata dan tidak ada ketentuannya di dalam Al-Quran.



Gambar 2.44 Atap Masjid Salman ITB
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

6. *La Dharar Wa La Dhirar*, dimana pada bangunan dihindari adanya lorong panjang dan sudut mati, yakni dengan memperluas jarak pandang yang tidak banyak sekat. Ruang sholat masjid di desain bebas kolom. Sebenarnya ruang shalat masjid yang bebas kolom merupakan tafsiran saf shalat berjamaah yang tidak boleh terputus.



Gambar 2.45 Ruang Sholat Masjid Salman IT
Sumber : <http://google.com/masjid-salman-itb> , 2017

7. *Indigenous Versus Foreign Influences*, beberapa karakter yang digunakan dalam desain Hotel Aziza Syariah mengadopsi dari bangunan bernuansa arsitektur islam yaitu sebagian besar bangunan masjid menggunakan bahan-bahan alam yang memberi kesan sederhana dan tidak angkuh.

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Lokasi Perancangan Objek

Lokasi yang digunakan sebagai Hotel Syariah memerlukan beberapa syarat yang dapat mendukung fungsi bangunan. Lokasi objek perancangan Hotel Syariah yang dipilih adalah di Kabupaten Jombang tepatnya di area kompleks pemakaman K.H. Abdulrahman Wahid (Gusdur) di Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang. Lokasi ini dipilih karena sesuai untuk pembangunan Hotel Syariah karena terletak di kompleks Pondok Pesantren, sehingga dapat mendukung fungsi Hotel Syariah itu sendiri.

3.2 Jenis Perancangan

Perancangan yang dilakukan adalah perancangan Hotel Syariah yang berada di Kabupaten Jombang, dengan tujuan untuk menambah citra Kabupaten Jombang sebagai kawasan wisata religi dan sebagai Kota Santri.

3.3 Subjek dan Objek Perancangan

Adapun yang menjadi subjek perancangan adalah manusia dan lingkungan pada objek rancangan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan jasa pelayanan kamar atau penginapan yang berpegang teguh pada kaidah dan prinsip-prinsip syariah Islam. Objek merupakan perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang dengan skala regional Jawa Timur.

3.4 Prosedur Penelusuran Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dari proses Penelusuran data pendukung yang dapat memudahkan dalam proses perancangan. Pada proses ini terdapat dua cara pengumpulan data yaitu, data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Marzuki (2000), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Untuk memperoleh data primer, diperlukan survey langsung pada objek agar dapat mengamati secara langsung aspek-aspek yang

berhubungan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam perancangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer diantaranya sebagai berikut:

1. Survei Lokasi Perancangan

Melalui survey lokasi akan didapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi tapak atau kawasan. Dari survey juga dapat melihat kondisi tapak secara visual, kondisi eksisting tapak yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan-peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 149: 1998). Dari proses dokumentasi akan mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai lokasi perancangan untuk kelanjutan proses analisis. Data yang diperoleh dari dokumentasi diantaranya adalah gambaran tentang kondisi eksisting tapak yang terkait dengan topografi maupun kondisi vegetasi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Marzuki (2000), data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, atau data yang diperoleh dari bahan perpustakaan. Data sekunder berpengaruh pada setiap aspek perancangan yang diantaranya:

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data yang berupa teori-teori para ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Data tersebut berupa data dari buku, internet, Al-Qur'an, dan keputusan pemerintah.

3.5 Teknik Analisis Perancangan

Analisis perancangan merupakan proses selanjutnya setelah proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan teknik atau metode *linear*. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan maka akan dilakukan dilakukan proses analisis untuk mencapai sebuah kesimpulan desain. Adapun analisis yang diperlukan dalam perancangan:

1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui beberapa fungsi dari Hotel Syariah yang mencakup fungsi primer, sekunder, dan penunjang.

2. Analisis Aktifitas

Analisis aktifitas digunakan untuk mengetahui aktifitas apa saja yang akan terjadi dikawasan perancangan. Analisis aktifitas juga dapat menentukan sifat aktifitas dalam kawasan perancangan.

3. Analisis Pengguna

Analisis pengguna digunakan untuk mengetahui pengguna objek perancangan, jumlah pengguna, rentang waktu, serta pola sikulasi pengguna.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang digunakan untuk mengetahui ukuran ruang, jumlah ruang, persyaratan ruang, dan hubungan antar ruang yang dibutuhkan dalam perancangan.

5. Analisis Tapak

Analisis tapak digunakan untuk mengetahui kekeurangan dan kelebihan atau potensi yang terdapat pada area tapak, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang berhubungan dengan perancangan. Analisis tapak meliputi:

- a. Analisis Batas Tapak
- b. Analisis Aksesibilitas
- c. Analisis Vegetasi
- d. Analisis View (ke luar dan ke dalam)
- e. Analisis Kebisingan
- f. Analisis Iklim
- g. Analisis Bentuk
- h. Analisis Utilitas

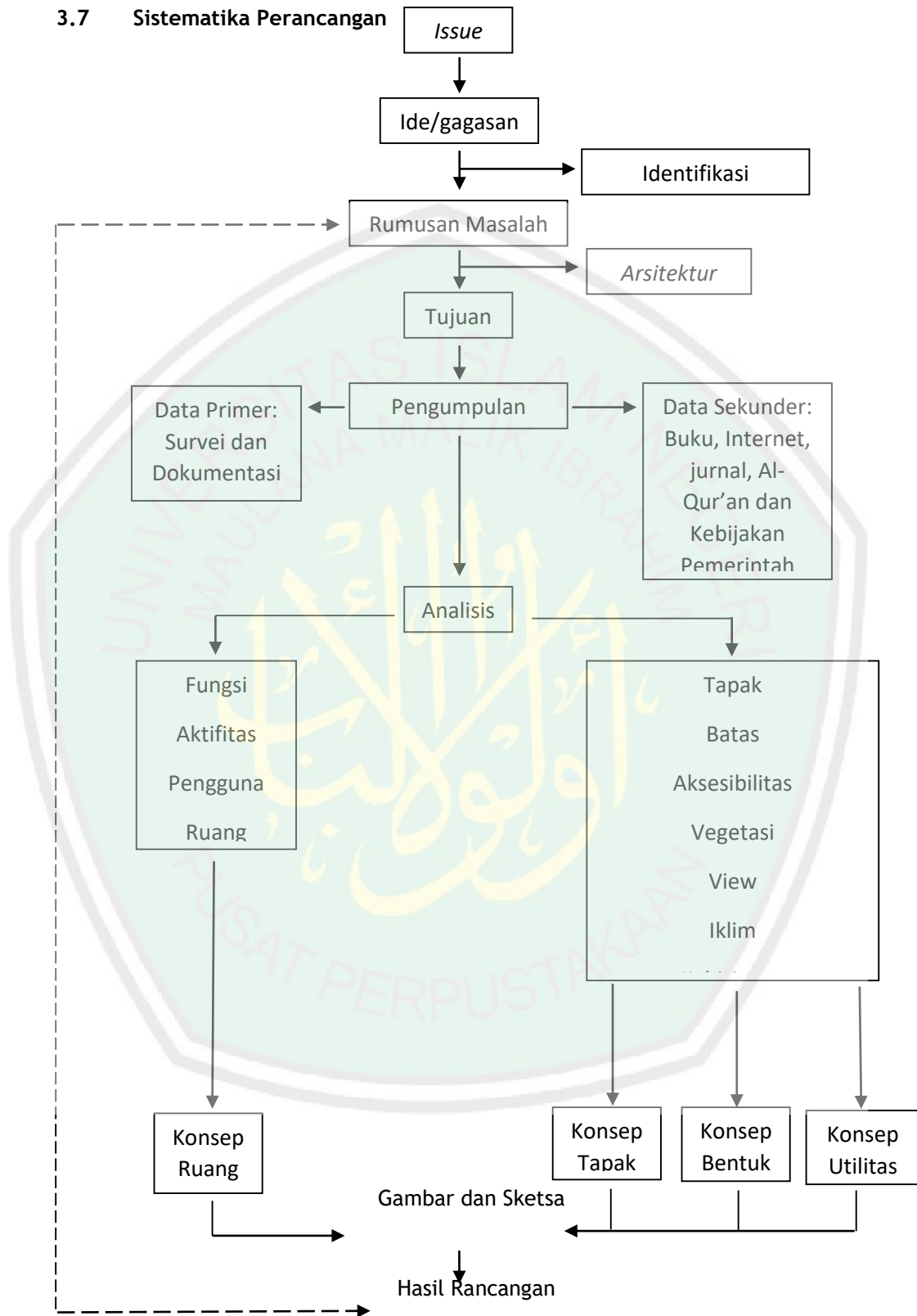
3.6 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan sintesis dari proses analisis. Dari proses ini akan diperoleh suatu konsep yang nantinya akan menjadi pedoman atau acuan dalam perancangan. Konsep perancangan harus sesuai dengan integrasi antara objek, kajian

keislaman, dan tema *Eco-Tech* yang disajikan dalam bentuk sketsa dan gambar. Adapun konsep tersebut meliputi konsep dasar, konsep tapak, konsep bentuk, dan konsep ruang.



3.7 Sistematika Perancangan



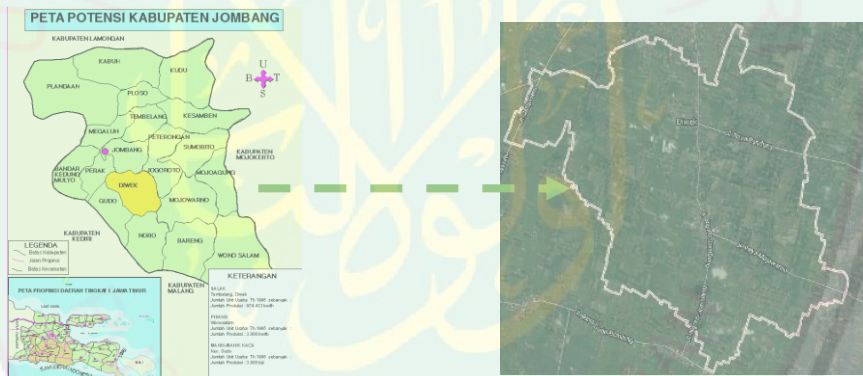
Miftakhul Firdaus (12660050)

BAB IV TINJAUAN LOKASI

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Lokasi obyek perancangan berada di Jl. Ngoro Jombang, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kecamatan Diwek terletak pada posisi $7^{\circ}24'-7^{\circ}24'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}20'-112^{\circ}30'$ Bujur Timur. Luas Wilayah Kecamatan Diwek adalah $47,70 \text{ Km}^2$. Kecamatan ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Jombang dan Kecamatan Jogoroto
- Sebelah Timur : Kecamatan Mojowarno, Kecamatan Ngoro, dan Kecamatan Jogoroto
- Sebelah Selatan : Kecamatan Gudo dan Kecamatan Ngoro
- Sebelah Barat : Kecamatan Perak dan Kecamatan Gudo



Gambar 4.1 Kecamatan Diwek
Sumber : *maps.google.com*

4.2 Data Fisik

4.2.1 Topografi (Kontur di Lokasi Secara Umum)

Topografi ketinggian wilayah ini adalah berupa daratan rendah yaitu sekitar $\pm 44 \text{ m}$ di atas permukaan air laut. $67,09\%$ wilayah desa merupakan daratan, sementara $32,91\%$ sisanya merupakan daerah pegunungan. Kecamatan Diwek merupakan dataran aluvial dengan elevasi $21-100 \text{ meter}$ dpal dan kemiringan lereng $0-2\%$, dimana

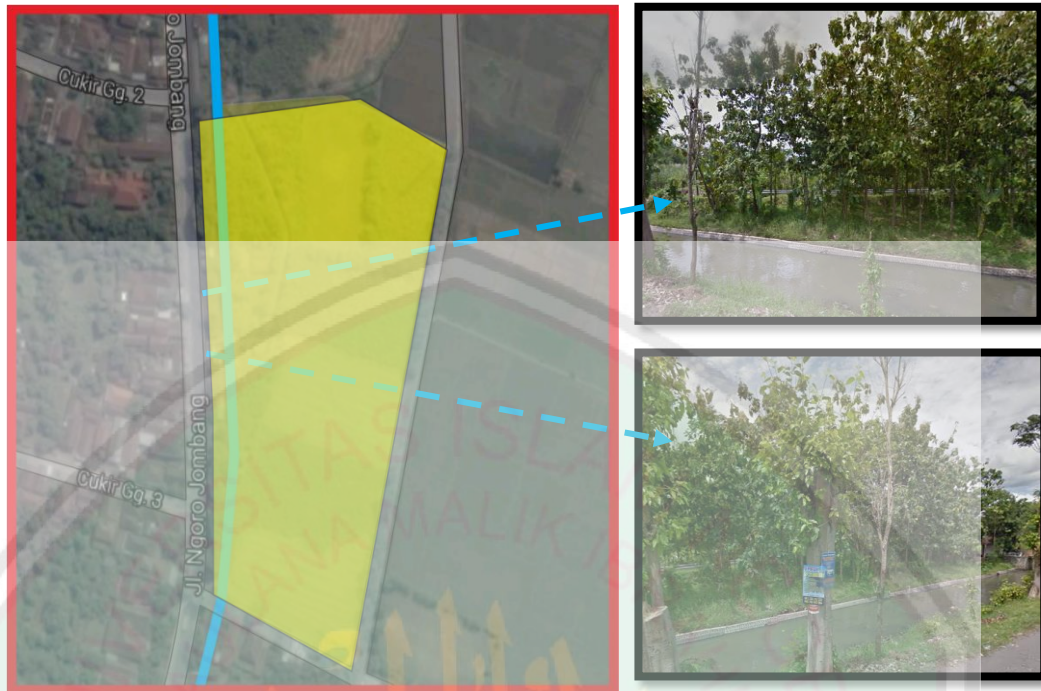
terdapat aliran sungai besar yang permanen (perennial) seperti Sungai Brantas beserta anak-anak sungainya. Kawasan ini telah berkembang sebagai pemukiman dan perkotaan yang pesat, terbentuk tanah-tanah yang tebal dan subur, serta terdapat lahan pertanian beririgasi teknis.

4.2.2 Geologi (Kondisi Tanah)

Geologi wilayah Kecamatan Diwek secara umum tersusun atas batuan dan endapan berumur kuartar yakni Aluvium. Litologi satuan ini berupa endapan aluvial dan endapan sungai berupa material lepas dominan berukuran lempung sampai kerikil. Endapan aluvial dan endapan sungai terutama di sekitar Sungai Brantas, berupa material lepas dominan berukuran lempung sampai kerikil. Kabupaten Jombang bagian tengah di bagian selatan Sungai Brantas sebagian besar merupakan tanah pertanian dengan sungai-sungai dan daerah irigasi yang tersebar dan cocok untuk pertanian

4.2.3 Vegetasi Penting dan Saluran Drainase

Vegetasi pada area ini mayoritas digunakan sebagai peneduh jalan dan pembatas antara lahan dengan jalan, vegetasi terletak di sepanjang jalan Ngoro Jombang dan sepanjang aliran sungai. Vegetasi yang ada yaitu kebanyakan pohon mahoni. Saluran air kota (Sungai) berada di depan tapak.



Gambar 4.2 Gambar vegetasi, aliran sungai dan saluran drainase kota
(Sumber: Dokumentasi 2016)

4.2.4 Klimatologi

1. Iklim

Tipe iklim di daerah ini adalah iklim tropis. Musim penghujan jatuh pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.

2. Curah hujan

Curah hujan relatif rendah yakni berkisar 2017 mm per tahun

3. Angin

Arah angin yang ada pada tapak bergerak dari arah selatan menuju utara. Karena tidak adanya penghalang pada area tapak menyebabkan seluruh area tapak mendapatkan angin.

4. Matahari

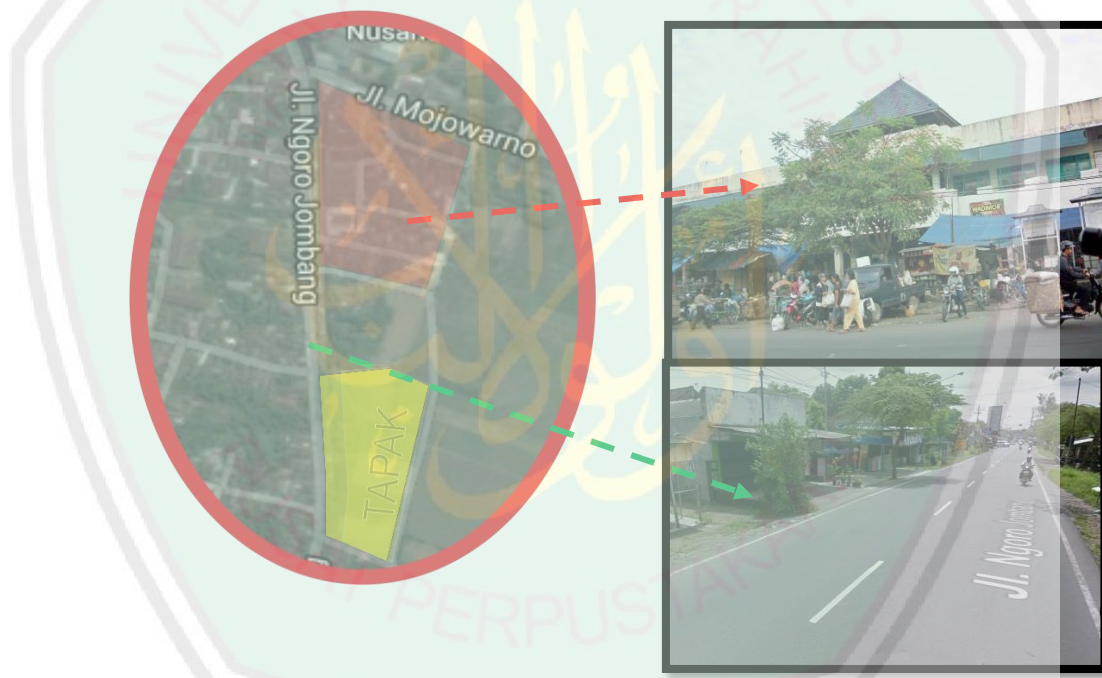
Pada tapak hampir seluruh area tapak mendapat sinar matahari secara langsung sepanjang hari.

5. Suhu

Suhu rata-rata di desa ini adalah 25 °C sampai 37 °C.

4.2.5 Kebisingan

Sumber kebisingan pada tapak berasal dari kondisi jalan yang ada di daerah tapak. Tapak terletak di sebelah timur dari Jl. Ngoro Jombang yang merupakan jalan primer atau jalan utama yang menghubungkan Kabupaten Jombang dengan Kota Malang. Sehingga pada kondisi tertentu bisa menimbulkan kemacetan karena banyaknya angkutan umum yang melintasi jalan ini. Ditambah lagi dengan area pasar Tjukir yang berada di utara tapak yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan.



Gambar 4.3 Jalan Ngoro Jombang dan Pasar Tjoekir Jombang Kota
(Sumber: Google Map, 2016)

4.3 Data Non Fisik

4.3.1 Land Use (Tata Guna Lahan)

Keputusan Bupati Jombang Nomor 188.4.45/415.10.10/2014 tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2014-2018, bahwa Kecamatan Diwek termasuk ke dalam wilayah yang masuk dalam Program Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Jombang. Program Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Jombang meliputi Kecamatan Kudu, Ngoro, Sumobito, dan Diwek, dengan fungsi pengembangan sebagai pusat industri besar dan strategis nasional (kawasan industri), pusat jasa skala nasional, pusat kesehatan regional, pusat pelayanan umum regional, pusat industri/pemasaran, serta pendidikan.

4.3.2 Peraturan Bangunan Setempat

Lokasi perencanaan ini berada di Jl. Ngoro Jombang, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, dan merupakan daerah yang banyak dilalui kendaraan umum karena merupakan jalan primer atau jalan utama Jombang-Malang. Menurut Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Jombang tahun 2009 adalah:

- Bangunan Industri dengan KDB 60-70% KLB 0,6 tinggi 2 lantai (sedang)
- Komersil dan Pendukung KDB 70-80% KLB 0,7 tinggi 2-3 lantai (Sedang)
- Pemukiman KDB 60-70% KLB 0,6 tinggi 2 lantai (Sedang)
- Garis Simpadan Bangunan minimal 10m.
- Garis Simpadan Sungai dimaksimalkan 20m

4.3.3 Kependudukan

Jumlah penduduk di wilayah Cukir adalah 92.650 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki adalah 45.675 orang, sementara penduduk wanita berjumlah 46.975 orang. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Kecamatan Diwek dapat teridentifikasi ke dalam beberap sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 16.508 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 6.991 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian lain-lain berjumlah 9.574 orang.

4.4 Profil Tapak

4.4.1 Data Eksisting Tapak

Data eksisting tapak bertujuan untuk mengetahui keadaan kondisi fisik tapak, keadaan lingkungan pada tapak, batas-batas tapak, dan potensi yang ada pada tapak. Data eksisting pada tapak ini dapat digunakan sebagai landasan utama untuk membuat sebuah analisis tapak.

4.4.2 Gambaran umum tapak

Tapak berada di Jl. Ngoro Jombang, Tjoekir, Kabupaten Jombang.



Gambar 4.4 Lokasi Tapak
(Sumber: Google Map, 2016)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang Tema: *Arsitektur Islam*

Tapak yang digunakan dalam perancangan Hotel Syariah ini berada di lahan kosong dan sebagian besar merupakan area persawahan warga sekitar dengan luas lahan yaitu 27.318 m². Tapak terletak sebelah timur jalan Ngoro Jombang yang merupakan jalur primer Kabupaten Jombang dengan Kota Malang yang juga berdekatan dengan kompleks Pondok Pesantren Tebuireng dan Pemakaman KH. Abdurrahman Wahid Atau Gusdur.



Gambar 4.5 Jarak Tapak dengan Sasaran Konsumen
(Sumber: Google Map, 2016)



Gambar 4.6 Batas-Batas Tapak
(Sumber: Google Map, 2016)



Gambar 4.7 Ukuran Tapak
(Sumber: Google Map, 2016)

BAB V ANALISIS

5.1 Analisis Ruang

Analisis ruang bertujuan untuk mengidentifikasi sesuatu yang berkaitan dengan ruang dalam proses perancangan meliputi: Kebutuhan ruang, klasifikasi ruang, besaran ruang dan persyaratan ruang.

5.1.1. Analisis Fungsi

Berdasarkan aktivitas yang akan diwadahi dalam perancangan Hotel Syariah ini, maka fasilitas yang ada di Hotel Syariah ini akan memberikan tiga kebutuhan bagi pengunjung, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dari kebutuhan tersebut, memberikan fungsi-fungsi yang akan mewadahi kebutuhan dalam Hotel Syariah yaitu fungsi primer, sekunder, dan penunjang. Berikut penjabaran tentang dengan macam-macam analisis fungsi:

1. Fungsi Primer

Merupakan fungsi utama dari bangunan. Terdapat kegiatan utama yaitu kegiatan menginap dan pertemuan atau rapat. Sehingga fungsi primer merupakan wadah yang menyediakan layanan penginapan dan pertemuan atau rapat bagi pengunjung dan masyarakat sekitar Kabupaten Jombang.

2. Fungsi Sekunder

Merupakan fungsi yang muncul karena adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama, kegiatan pendukung tersebut adalah kegiatan rekreasi, management dan pelayanan.

3. Fungsi Penunjang

Merupakan kegiatan yang mendukung terlaksananya semua fungsi primer maupun sekunder. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan keamanan dan parkir serta fungsi penunjang lainnya.

Tabel 5.1 Analisis Fungsi Hotel Syariah

No	Jenis Fungsi	Keterangan
1	Primer	Menginap
		Rekreasi
		Rapat/Pertemuan
2	Sekunder	Management
		pelayanan
3	Penunjang	Parkir
		keamanan
		Mecanical Electrical (ME)

5.2 Analisis Aktifitas

Analisis aktifitas berguna untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh pengguna Hotel Syariah. Terutama untuk aktifitas yang berperan dalam kelancaran semua kegiatan di Hotel Syariah. Aktivitas pada Hotel Syariah di Kabupaten Jombang ini dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu aktivitas pengelola, aktivitas tamu yang menginap, aktivitas tamu yang tidak menginap.

1. Aktivitas Pengelola

Melakukan kegiatan pengelolaan, administrasi, pelayanan tamu, penerimaan tamu, dan mengatur kelancaran penyelenggaraan kegiatan di Hotel Syariah.

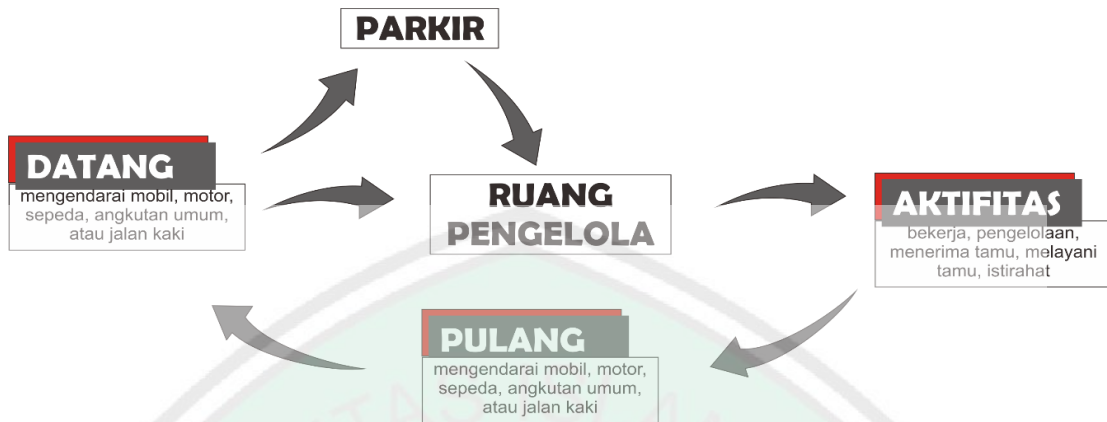
2. Aktivitas Tamu yang Menginap

Tamu melakukan kegiatan menginap, istirahat, rekreasi dan rapat atau pertemuan.

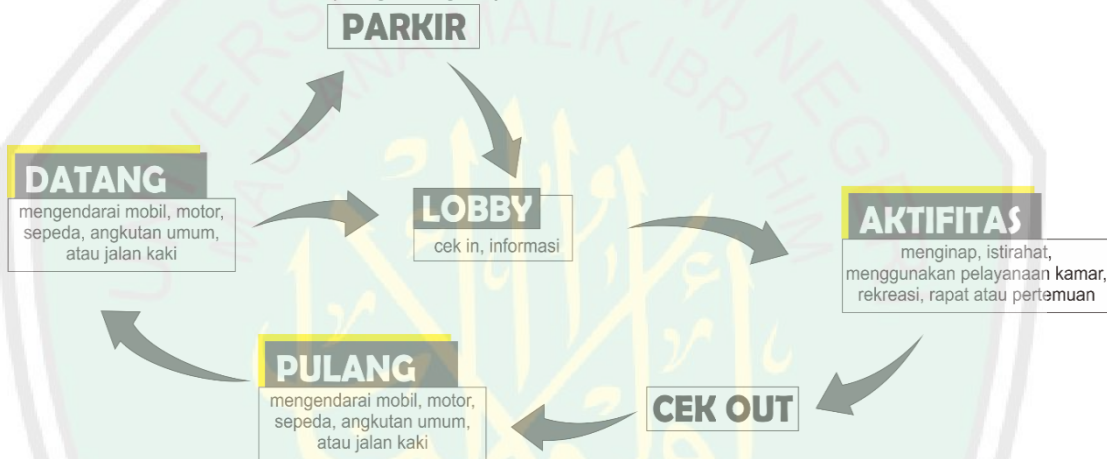
3. Aktivitas Tamu yang tidak menginap

Tamu menggunakan kegiatan rapat atau pertemuan, rekreasi, jamaah, makan.

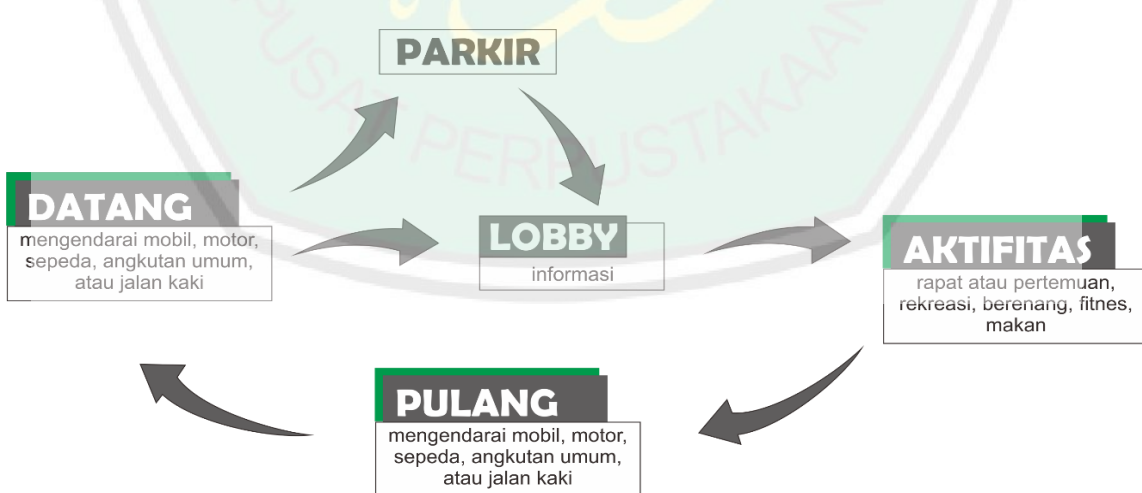
1. Alur aktivitas pengelola



2. Alur aktivitas Tamu yang Menginap



3. Alur aktivitas Tamu yang Tidak Menginap



Tabel 5.2 Analisis Pengguna Berdasarkan Jenis Aktifitas

Jenis Aktifitas	Jenis Pengguna	Jumlah/Kapasitas	Rentang Waktu
Menginap			
Datang ke hotel	Tamu	Kondisional	Kondisional
Resepsionis/terima tamu	Pegawai	2-4 orang	1 har 8 jam
Melakukan kegiatan <i>check in</i>	Tamu	15-20 orang	10-20 menit
Melakukan kegiatan <i>check out</i>	Tamu	15-20 orang	Kondisional
Bersitirahat/santai	Tamu	40 orang	Kondisional
Buang air	Tamu	6 orang	5-10 menit
Dalam kamar hotel	Tamu	1-3 orang	Kondisional
Rekreasi			
Prepare	Tamu	5-10 orang	10-20 menit
Aktifitas di dalam kolam renang	Tamu	20-30 orang	1-3 jam
Aktifitas di sekitar kolam renang	Tamu	Kondisional	
Administrasi			
Kasir	Pegawai	1-2 orang	1 hari 8 jam
Pemesanan	Pegawai	1-2 orang	1 hari 8 jam
Pembukuan	Pegawai	1-2 orang	1 hari 8 jam
Sekretaris	Pegawai	1 orang	1 hari 8 jam
Makan, minum/ konsumsi			
Sarapan/makan pagi <i>fast food</i>	Tamu	80-100 orang	30-60 menit
Makan siang <i>lunch</i>	Tamu	80-100 orang	30-60menit
Makan malam <i>dinner</i>	Tamu	80-100 orang	30-60 menit
Buang air	Tamu	6 orang	5-10 menit
Meeting Room atau Function Room			
<i>Meeting</i>	Tamu	10-20 orang	1-2 jam
Buang air	Tamu	6 orang	5-10 menit
Kegiatan resepsi	Tamu	100-200 orang	Kondisional
Buang air	Tamu	6 orang	5-10 menit
Aktiftas Tamu Sampai ke Hotel			
Datang ke Hotel	Tamu	Kondisional	Kondisional
Parkir	Tamu	Kondisional	5-10 menit
Info wisata	Tamu	Kondisional	20-30 menit
Buang air	Tamu	6 orang	5-10 menit
Pelayanan tamu			
<i>House Keeping</i>	Pekerja	6-10 orang	1 hari 8 jam
<i>Laundry and dry cleaning</i>	Pekerja	6-10 orang	1 hari 8 jam

Miftakhul Firdaus (12660050)

Menyiapkan hidangan makanan bagi para tamu dan pekerja hotel	Koki	8-15 oarang	1 hari 8 jam
Tempat penyimpanan logistik	Pegawai dan pekerja	Kondisional	1 hari 8 jam
Buang Air	Pegawai dan pekerja	6 orang	5-10 menit
Ibadah			
Masjid	Tamu, pegawai, dan pekerja	40-50 orang	Kondisional
Berhadast	Tamu, pegawai, dan pekerja	10-15 orang	5-15 menit
Pengelola			
Kegiatan Karyawan Staff	Pegawai	15-20 orang	1 hari 8 jam
Buang air	Pegawai dan pekerja	6 orang	5-10 menit
Mekanikal			
Mengantar ketersediaan air bersih pada bangunan hotel	Pegawai	1-2 orang	1 hari 8 jam
Kontroling listrik	Pegawai	1-2 orang	1 hari 8 jam
Keamanan/ satpam			
Penjaga keamanan lingkungan hotel	Satpam	2-4 orang	1 hari 8 jam
Pemantauan	Satpam	2 orang	30-60 menit
Perawatan/perbaikan fasilitas hotel	pekerja	kondisional	Kondisional

5.3 Analisa Pengguna

Pengelompokan pengguna pada perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang terbagi menjadi dua kelompok berdasarkan rentan waktu penghuni yaitu:

5.3.1 Pengguna Tetap

Pengguna tetap diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Pengelola

Dalam kegiatan ini, aktifitas pengelola dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mempunyai aktivitas di bidang administrasi, pemeliharaan gedung dan ruang-ruang yang ada, juga mengawasi jalannya kelancaran kegiatan dalam bangunan melalui penyediaan fasilitas yang ada.
- Aktifitas pihak pengelola ini diatur agar tidak mengganggu dan terganggu oleh kegiatan pengunjung, namun tetap dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

5.3.2 Pengguna Temporer

Pengguna yang meliputi masyarakat umum dengan identitas kegiatan:

1. Pengunjung umum yang datang untuk menginap dan Rekreasi.

Tabel 5.3 Analisis Aktifitas Berdasarkan Penjabaran Fungsi

Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
Menginap para tamu		
Datang ke hotel	Rutin, Publik	Tamu disambut oleh penerima tamu Hotel, Pelayan membawa koper dan barang-barang
Resepsionis/terima tamu	Rutin, Formal, Semi Publik	Menerima tamu kemudian memberikan kunci dan mempersilahkan mengantar tamu menuju kamar
Check in	Rutin, Publik	Tamu menuju lobi hotel, memesan kamar, melakukan administrasi, menunggu duduk di kursi lobi (membaca koran, membaca majalah, atau menonton TV), diantar pelayan menuju kamar
Check out	Rutin, Publik	Tamu menuju lobi hotel, melunasi administrasi, duduk menunggu penjemputan (membaca koran, membaca majalah, atau menonton TV), kemudian menuju parkir
Beristirahat/ santai	Kondisional, Prifat	Tamu yang akan melakukan <i>check in</i> , <i>check out</i> bersantai di <i>lounge</i> . Duduk minum-minum mengobrol. Dan menikmati hiburan lokal
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Kamar hotel	Rutin, Prifat	Tamu melakukan kegiatan bersantai dan menikmati fasilitas yang terdapat pada kamar dan pelayanan dari resort hotel
Rekreasi		
<i>Prepare</i>		Pengunjung melakukan kegiatan buang air kecil/besar, bersuci, ganti pakaian, merapikan diri
Kegiatan di taman bermain	Rutin, Publik	Melakukan kegiatan seperti bersantai, menikmati panorama, makan dan minum, foto-foto, bermain untuk pengunjung yang membawa anak.
Administrasi		

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Kasir	Rutin, Formal, Semi Publik	Melayani tamu yang akan melakukan administrasi/pembayaran
Pemesanan	Rutin, Formal, Semi Publik	Melayani tamu yang akan menyewa kamar atau menyewa tempat untuk <i>wedding reception</i> , <i>wedding party</i> via internet atau telepon, memasukkan dan menentukan jadwal pesanan ke jadwal agenda
Sekretaris	Rutin, Formal, Semi Publik	Menyusun laporan pembukuan, mengikuti rapat, setor laporan pembukuan ke kepala, mengarsipkan laporan
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Makan, minum/konsumsi		
Serapan/makan pagi (<i>fast food</i>)	Rutin, Jam 06.30-10.00 pagi, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan menu makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main Hp, makanan datang, menyantap makanan
Makan siang (<i>lunch</i>)	Rutin, jam 12.00-13.00 siang, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main Hp, makanan datang, menyantap makanan
Makan malam (<i>dinner</i>)	Rutin, Jam 19.00 sore-21.00 malam, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main Hp, makanan datang, menyantap makanan
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Coffe Break	Kondisional, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan minuman, menunggu minuman/makanan ringan, mengobrol, bersantai
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Meeting Room atau Function room		
Meeting	Tidak rutin, Semi Publik	Menyiapkan ruangan, mempersilahkan anggota pertemuan, kemudian <i>meeting</i> dimulai
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Kegiatan resepsi	Tidak Rutin, Publik	Menyiapkan ruangan, mempersilahkan tamu undangan, kemudian resepsi dimulai
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Aktifitas Sampai ke Hotel		
Datang ke hotel	Rutin, Publik	Menuju ke areal parkir
Parkir	Rutin, Publik	Memarkir kendaraan
Info wisata	Rutin, Publik	Menerima brosur wisata kemudian mengisi daftar tamu dan mendapat informasi wisata di Kab. Jombang
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Pelayanan Tamu		
House Keeping	Rutin, Publik	Melakukan kegiatan bersih-bersih pada kamar hotel apabila sedang tidak ada tamu, memebersihkan ruang korior, lift, <i>Lobby</i> , dan kamar mandi tamu

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang Tema: *Arsitektur Islam*

<i>Laundry and dry cleaning</i>	Rutin, Publik	Fasilitas laundry dapat dihubungi melalui pihak bagian urusan rumah tangga, kemudian mengambil pakaian kotor dari kamar tamu, mencuci, mengeringkan dan setrika, kemudian kembali di antar ke kamar tamu
Menyiapkan hidangan bagi para tamu dan pekerja hotel	Rutin, Semi Publik	Melakukan aktifitas mengolah makanan, mengambil bahan dasar ke gudang harian, membersihkan bahan, memperispkan peralatan, memasak di dapur utama, menyiapkan makanan ke ruangan saji, mengantar pesanan makanan
Tempat penyimpanan logistik	Rutin, Prifat	Melakukan aktifitas bongkar muat barang, kemudian mengambil/memindahkan bahan-bahan yang diperlukan ke gudang harian
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Ibadah		
Masjid	Rutin jam-jam sholat wajib, Publik	Melakukan aktifitas sholat berjamaah, melakukan amalan sunnah
Berhadast	Kondisional, Semi Prifat	Wudhu, buang air (duduk, berdiri)
Pengelola		
Kegiatan Karyawan staff	Rutin, Semi Publik	Melakukan kegiatan sesuai jabatannya masing-masing, dari aktifitas kantor
Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Mekanikal		
Mengatur ketersediaan air bersih pada bangunan hotel	Rutin, Semi Publik	Menghidupkan pompa, mengisi tandon air, dan memastikan pompa
Menyiagakan sumber listrik cadangan	Rutin, Semi Publik	Menghidupkan dan mematikan genset
Kontroling listrik	Rutin, Semi Publik	Memantau kelistrikan di ruang kontroler listrik
Penjaga Keamanan lingkungan Hotel		
Pemantauan	Rutin, Semi Publik	Melakukan penjagaan keamanan di dalam wilayah hotel, berjaga di pod, dan memantau wilayah dengan kamera CCTV
Berpatroli	Rutin, Semi Publik	Melakukan patrol keliling rutin pagi dan malam hari
Perbaikan fasilitas hotel	Tidak rutin, publik	Mengambil peralatan, memperbaiki objek yang rusak

5.4 Kebutuhan dan Persyaratan Ruang

Dalam sebuah perancangan suatu Hotel Syariah memerlukan kebutuhan ruang yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu Hotel yang layak dan memenuhi standart. Kebutuhan dan persyaratan ruang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Miftakhul Firdaus (12660050)

Tabel 5.4 kebutuhan dan persyaratan ruang

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan	Penghawaan	Keterangan	View	Kebersihan	Sanitasi
Menginap							
Resepsionis	++	++ Alami + Buatan	++ Alami ++ Buatan	++	Ke dalam +++ Ke luar +++	++	X
Lobby hotel	+++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Lounge area	+++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam + Ke luar +	+++	++
Costumer service	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	+++	X
Toilet umum	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Standart Room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	++	Ke dalam + Ke luar ++	+++	++
Superior Room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam + Ke luar ++	+++	++
Deluxe Room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam + Ke luar ++	+++	++
Suite Room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam + Ke luar ++	+++	++

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Rekreasi							
Kolam renang	++	++ Alami X Buatan	++ Alami x Buatan	+	Ke dalam x Ke luar ++	++	+++
Kamar ganti dan untuk buang air	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Area Bermain	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	+	Ke dalam + Ke luar ++	++	+
Area Terapi dan Spa	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+	Ke dalam x Ke luar ++	+++	++
Administrasi							
Sekretaris	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar ++	++	+
Kasir	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	+	Ke dalam + Ke luar +	++	+
Bagian pemesanan	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar +	++	+
Bagian pembukuan	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar +	++	+
Makan minum/konsumsi							
Restoran food and beverage	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam + Ke luar ++	++	+
Toilet umum	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Coffe	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam + Ke luar ++	++	+
Toilet umum	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami +Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Meeting Room atau Function Room							
Meeting room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	X
Toilet umum	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Function room	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	X
Toilet umum	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Pos informasi dan fasilitas layaran							
Area parkir	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	X	Ke dalam + Ke luar x	++	X
Pos informasi wisata	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	X	Ke dalam + Ke luar +	++	X
Fasilitas pelayanan							
House Keeping	++	+ Alami + Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Laundry and dry cleaning	+++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	+++
Dapur	+++	+++ Alami ++ Buatan	++ Alami +++ Buatan	+	Ke dalam x Ke luar +	++	+++

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Gudang penyiapan makanan/logistik	+++	+ Alami ++ Buatan	++ Alami +++ Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	+
Toilet karyawan	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Masjid							
Tempat sholat	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam + Ke luar +	++	++
Tempat wudlu	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Toilet	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami X Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Kantor Pengelola							
Direktur utama dan wakil direktur	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Toilet khusus direktur	+	++ Alami ++ Buatan	++ Alami + Buatan	++	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Kantor urusan rumah tangga	+++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Kantor staf umum	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Kantor karyawan	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami ++ Buatan	+++	Ke dalam +++ Ke luar ++	+++	X
Kantin Karyawan	++	++ Alami ++ Buatan	++ Alami x Buatan	+	Ke dalam +	++	+

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

					Ke luar +		
Ruang locker karyawan	++	+ Alami + Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Toilet karyawan	++	++ Alami ++ Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar +	++	++
Mekanikal							
Ruang pompa	++	+ Alami + Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Tandon	++		+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Ruang trafo	++	++ Alami ++ Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Ruang genset	++	+ Alami + Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Ruang PLN	++	+ Alami + Buatan	+ Alami + Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X
Fasilitas Keamanan							
Pos satpam	+	++ Alami + Buatan	++ Alami x Buatan	+	Ke dalam + Ke luar +++	++	X
Perawatan dan perbaikan	+	+ Alami + Buatan	+ Alami X Buatan	+	Ke dalam x Ke luar x	++	X

Keterangan:

- + : Diperlukan
- ++ : Sangat diperlukan
- +++ : Sangat diperlukan dengan perlakuan khusus
- X : Tidak diperlukan

Miftakhul Firdaus (12660050)

5.5 Besaran Ruang

Analisa besaran ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang berdasarkan kelompok ruang dan jenis aktifitas akan dijelaskan secara lengkap pada tabel.

Tabel 5.5 Analisa Besaran Ruang

Jenis Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sumber	Dimensi Ruang	Luas Ruang	Luas Total
Menginap	Resepsionis	1 ruang (kapasitas 10 orang)	BPDS	10 m ² /unit Sirkulasi 40%	14m ²	14m ²
	Lobby	1 ruang (kapasitas 20 orang)	NAD	20 x (0,6 m x 1,2 m) manusia 2 x (1,4 m x 0,7 m) meja 3 x (0,8 m x 2 m) kursi sofa panjang 2 x (0,5 m x 0,75 m) sofa pendek 1 x (1 m x 0,30 m) rak buku Sirkulasi 40%		31,094 m ²
	Lounge Area	1 ruang (kapasitas 40 orang)	NAD	2,5 m ² X 40 orang Sirkulasi 40%		140 m ²
	Customer Service		AS	12 m ² / unit Sirkulasi 30%		15,6 m ²
	Toilet Umum	Toilet wanita 3 ruang Toilet pria 3 ruang	NAD	6 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%		21,6 m ²
	Standart Room	20 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu pria	NAD	2 x (0,6 m x 1,2 m) manusia 1 x (2 m x 1,8 m) tempat tidur	253,786 m ²	977,358 m ²

				3 x (0,615 m x 1,8 m) lemari simpan 1 x (1,4 m x 0,7 m) meja 2 x (0,3 m x 0,7 m) kursi Sirkulasi 30%	253,786 m ²	
		20 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu wanita				
		20 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu keluarga			253,786 m ²	
		Toilet 60 ruang kapasitas 1 orang		1 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	216 m ²	
	Superior Room	3 ruang (kapasitas 8 orang) untuk tamu pria	NAD	8 x (0,6 m x 1,2 m) manusia 4 x (2 m x 1,8 m) tempat tidur	74,643 m ²	284,81 m ²
		3 ruang (kapasitas 8 orang) untuk tamu wanita		3 x (0,615 m x 1,8 m) lemari simpan	74,643 m ²	
		4 ruang (kapasitas 8 orang) untuk tamu keluarga		1 x (1,4 m x 0,7 m) meja 2 x (0,3 m x 0,7 m) kursi Sirkulasi 40%	99,524 m ²	
		Toilet 10 ruang kapasitas 1 orang		1 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	36 m ²	
	Deluxe Room	10 ruang (kapasitas 4 orang) untuk tamu pria		4 x (0,6 m x 1,2 m) manusia	148,01 m ²	552,03 m ²

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

		10 ruang (kapasitas 4 orang) untuk tamu wanita	2 x (2 m x 1,8 m) tempat tidur	148,01 m ²	
		10 ruang (kapasitas 4 orang) untuk tamu keluarga	3 x (0,615 m x 1,8 m) lemari simpan 1 x (1,4 m x 0,7 m) meja 2 x (0,3 m x 0,7 m) kursi Sirkulasi 40%	148,01 m ²	
		Toilet 30 ruang kapasitas 1 orang	1 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	108 m ²	
	Suite Room	3 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu pria	2 x (0,6 m x 1,2 m) manusia	53,295 m ²	213,65 m ²
		3 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu wanita	1 x (2 m x 1,8 m) tempat tidur	53,295 m ²	
		4 ruang (kapasitas 2 orang) untuk tamu wanita	3 x (0,615 m x 1,8 m) lemari simpan 1 x (1,4 m x 0,7 m) meja 2 x (0,3 m x 0,7 m) kursi Sirkulasi 40%	71,06 m ²	
		Toilet 10 ruang kapasitas 1 orang	1 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	36 m ²	
Luas Total					2.270,142 m²

Tabel 5.6 Analisa Besaran Ruang

Jenis Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sumber	Dimensi Ruang	Luas Ruang	Luas Total
Rekreasi	Taman Bermain	1 area bermain	AS	15m x 15m Sirkulasi 30%	292,5 m ²	1.545,3 m ²
	Toilet umum	Toilet wanita 6 ruang Toilet pria 6 ruang	NAD	12 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	43,2 m ²	
	Pijat Terapi dan spa	8 ruang terapi pria 8 ruang terapi wanita	AS	2(10m x 7m) Sirkulasi 30%	180 m ²	
	Area Ganti dan toilet	Toilet wanita 6 ruang Toilet pria 6 ruang	NAD	12 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	43,2 m ²	
	Kolam Renang	1 Kolam renang wanita 1 kolam renang pria	AS	2 x (15m x 30m)	900 m ²	
	Area Ganti dan toilet	Toilet wanita 6 ruang Toilet pria 6 ruang	NAD	2 x (12 x (2 m x 1,5 m)) Toilet Sirkulasi 20%	86,4 m ²	

Tabel 5.7 Analisa Besaran Ruang

Jenis Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sumber	Dimensi Ruang	Luas Ruang	Luas Total
Admin istrasi	Sekretaris	1 ruang (kapasitas 2 Orang)	NAD	2x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30 %	5,785 m ²	20,02 m ²

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

	Kasir	1 ruang (kapasitas 2 orang)	NAD	2x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30 %	4,745 m ²	
	Bagian pemesanan	1 ruang (kapasitas 2 orang)	NAD	2x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30 %	4,745 m ²	
	Bagian pembukuan	1 ruang (kapasitas 2 orang)	NAD	2x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30 %	4,745 m ²	
Makan minum/konsumsi	Restoran	1 ruang (kapasitas 120 orang)	NAD	120x(0,6mx1,2m) manusia 37x(1,4mx0,7m) meja 4x(0,7mx0,6m) kereta baki Sirkulasi 30%	194,46 m ²	354,58 m ²
	Toilet Umum	Toilet wanita 6 ruang Toilet pria 6 ruang	NAD	12 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	43,2 m ²	
	Coffe	1 ruang (kapasitas 60orang)	NAD	60x(0,6mx1,2m) manusia 17x(1,4mx0,7m) meja	95,32m ²	

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

				2x(0,72mx0,6m) kereta baki Sirkulasi 30%		
	Toilet Umum	Toilet wanita 3 ruang Toilet pria 3 ruang	NAD	6x(2mx1,5m) toilet Sirkulasi 20%	21,6 m ²	
Meeting Room atau Function Room	Rapat/pertemuan	1 ruang (1 ruang kapasitas 20 orang) 4x	HMC	20x1,3 m ² / orang Sirkulasi 30%	135,2 m ²	668 m ²
	Toilet Umum	Toilet wanita 3 ruang Toilet pria 3 ruang	NAD	6 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	21,6 m ²	
	Resepsi	1 ruang (kapasitas 200 orang)	HMC	200x1,8 m ² / orang Sirkulasi 30%	468 m ²	
	Toilet Umum	Toilet wanita 6 ruang Toilet pria 6 ruang	NAD	12 x (2 m x 1,5 m) Toilet Sirkulasi 20%	43,2 m ²	
Parkir Umum	Parkir Kendaraan	Parkir motor kapasitas 100 motor	NAD	100x(2,2mx0,7m) motor) Sirkulasi 40%	215,6 m ²	1.354,6 m ²
		Parkir mobil kapasitas 60 mobil	NAD	60x(5mx1,8m) mobil Sirkulasi 40%	759 m ²	
		Parkir bus kapasitas 10 bus	NAD	10x(11mx2,5m) bus Sirkulasi 40%	380 m ²	
Pelayanan	Laundry and Dry Cleaning	1 ruang (kapasitas 7 orang)	NAD	8x(0,6x1,2m) manusia 5x(0,6mx0,7m) mesin peras cucian 5x(0,6mx0,7m) mesin pengering 5x(0,5mx1,5m) meja setrika Sirkulasi 30%		17,823 m ²
	House Keeping	1 ruang oran(kapasitas 10 orang)	NAD	10x(0,6mx1,2m) manusia		

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

				5x(0,3mx0,3m) vacum cleaner 7x(0,3mx0,3m) tempat sampah 5x(0,4mx0,6m) tempat sampah besar 5x(3,6mx4,5m) tangga sedang 4x(0,5mx0,5m) tangga lipat 6x(0,4x0,05m) sapu debu 6x(0,4mx0,05m) sekop Sirkulasi 30%		
Dapur Utama	1 ruang dapur utama (kapasitas 6 Orang koki, dan 9 pembantu koki)	NAD	250x0,35 m2	87,5 m2	355 m ²	
	1 ruang dapur pendingin	NAD	250x0,11 m2	27,5 m2		
	1 ruang persiapan	NAD	250x0,15 m2	37,5 m2		
	Daging dan sayuran	NAD	250x0,11 m2	27,5 m2		
	1 ruang pendingin	NAD	250x0,04 m2	10 m2		
	1 ruang dapur cuci piring	NAD	250x0,11 m2	27,5 m2		
Dapur Karyawan	1 DAPUR (Kapasitas 1 orang koki, dan 2 pembantu koki)	NAD		25 m2		
Gudang basah dan ruang pendingin		NAD	250x0,24 m2	60 m2		
Gudang kering		NAD	250x0,21 m2	52,5 m2		

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Masjid	Tempat ibadah	1 ruang (kapasitas 200 orang)	NAD	200x(0,6mx1,2m) manusia Sirkulasi 40%	201,6 m ²	906,22 m ²
	Tempat wudhu	2 ruang (kapasitas 20 orang)	NAD	2 x (20 x (0,6mx1,2m)) manusia Sirkulasi 40%	40,32 m ²	
	Toilet	15 toilet wanita (kapasitas 1 ruang) 15 toilet pria (kapasitas 1 ruang)	NAD	30x(2mx1,5m) Toilet Sirkulasi 30%	117 m ²	
	Parkir	Parkir motor kapasitas 50 motor	NAD	50x(2,2mx0,7m) motor Sirkulasi 40%	107,8 m ²	
		Parkir mobil kapasitas 30 motor	NAD	30x(5mx1,8m) mobil Sirkulasi 40%	379,5 m ²	
	Office /Kantor pengelola	Direktur	1 ruang (kapasitas 5 orang)	NAD	5x(0,6x1,2m) manusia 2x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 1x(0,8mx2m) kurdi sofa panjang	
Toilet direktur			NAD	1x(2mx1,5m) Toilet Sirkulasi 20%	3,6 m ²	
Wakil direktur		1 ruang (kapasitas 3 orang)	NAD	3x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 3x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30 %	7,137 m ²	
Toilet wakil direktur				1x(2mx1,5m) Toilet Sirkulasi 20%	3,6 m ²	

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

	Urusan Rumah Tangga	1 ruang (kapasitas 4 orang)	NAD	4x(0,6mx1,2 m) manusia 2x(1,4mx0,70m) meja 4x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30%	8,164 m ²	
	Kantor pegawai	1 ruang (kapasitas 10 orang)	NAD	10x(0,6mx1,2m) manusia 10x(1,4mx0,7m) kerja 10x(0,3mx0,7m) kursi 4x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30%	24,83	
	Kantor untuk gudang	1 ruang(kapasitas 4 orang)	NAD	4x(0,6mx1,2m) manusia 2x(1,4mx0,7m) meja 4x(0,3mx0,7m) kursi 2x(1mx0,30m) rak buku Sirkulasi 30%	7,38 m ²	
	Toilet karyawan dan staf	Toilet wanita 5 Toilet pria 5	NAD	10x(2mx1,5m) Toilet Sirkulasi 20%	36 m ²	
Mekarnikal	Ruang pompa		NAD	50 m ² /unit	50 m ²	252 m ²
	Tandon		AS	80 m ² /unit	80 m ²	
	Ruang trafo		MEE	12 m ² /unit	12 m ²	
	Ruang genset		MEE	100 m ² /unit	100 m ²	
	Ruang PLN		AS	10 m ² / unit	10 m ²	
Fasilitas keamanan	Pos satpam	1 ruang (kapasitas 2 orang)	NAD	2x(0,6mx1,2m) manusia 1x(1,4mx0,7m) meja 2x(0,3mx0,7m) kursi Sirkulasi 30%	3,692m ²	3,7 m ²

Miftakhul Firdaus (12660050)

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Pengu njung tamba han	Perawatan	1 ruang (kapasitas 4 orang)	NAD	4mx4m	16 m2	105,7 m2
	Kantin Karyawan	1 ruang (kapasitas 30 orang)	NAD	20x(0,6mx1,2m) manusia 9x(1,4mx0,7m) meja 30x(0,3mx0,7m) kursi Sirkulasi 30%	38,376 m2	
	Ruang locker ganti pakaian	1 ruang (kapasitas 30 orang)	NAD	30x(0,6mx1,2m) manusia 60x(0,3mx0,50m) locker Sirkulasi 30%	51,246 m2	
Luas Total						4.135,491 m2

Tabel 5.8 Luas Total Besaran Ruang

Jenis Area	Luas besaran
Area Kamar	2.270,142 m ²
Area Rekreasi	1.545,3 m ²
Pengelola dan Penunjang	4.135,491 m ²
Luas Total	7.950,933 m ²

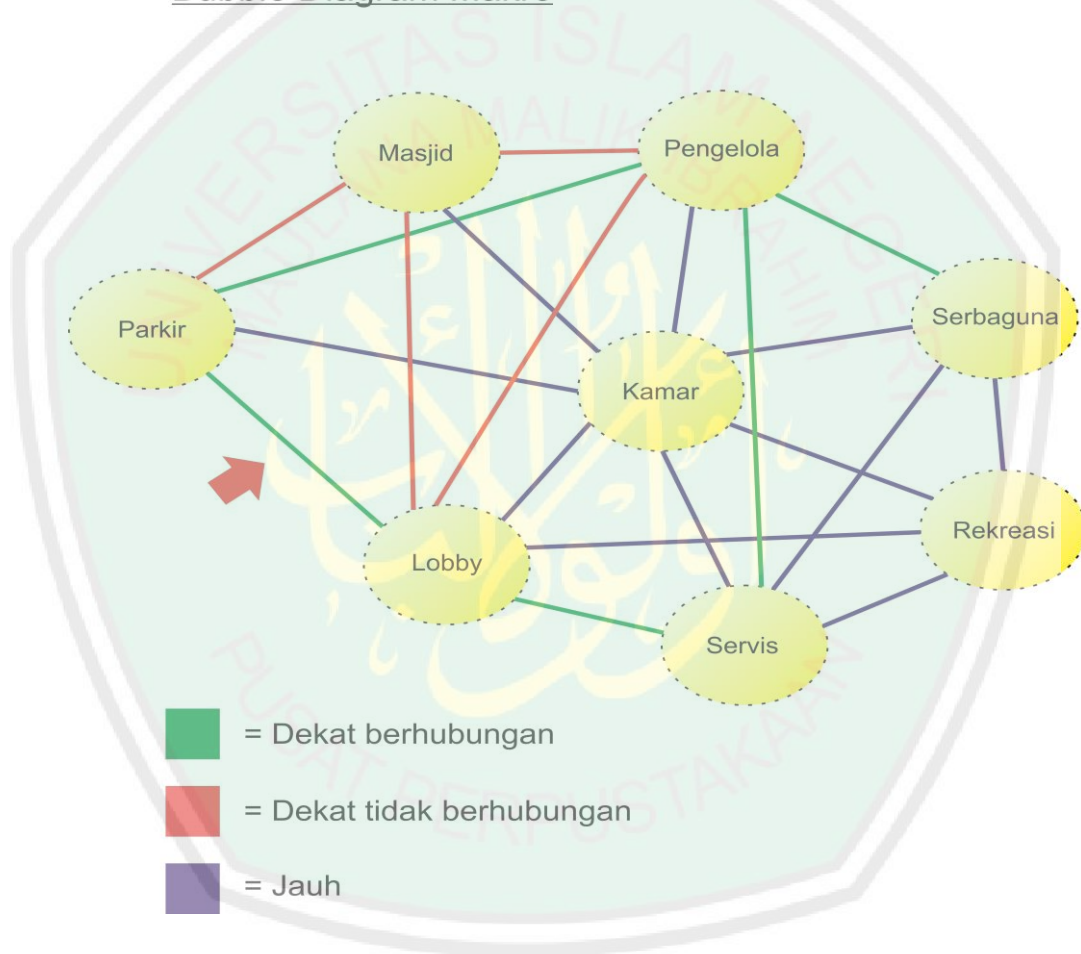
keterangan:

- AS : Asumsi
HMC : *Hotel Motel and Condominium*
NAD : *Neufert Architect Data*
MEE : *Mechanical Electrical*

5.6. Hubungan Antar Ruang

Analisis hubungan antar ruang dibutuhkan untuk mengetahui kedekatan antar ruang untuk Perancangan Hotel Syariah ini. Analisis ini juga dibutuhkan untuk mencari rencana zoning ruang untuk masing-masing karakteristik ruangnya yang sesuai tema perancangan. Berikut ini penjelasan berupa gambar hubungan kedekatan hubungan antar ruang yang ada pada kawasan, dan juga penjelasan mengenai hubungan kedekatan ruang-ruang yang ada disetiap zoning yang terbagi berupa bubble diagram.

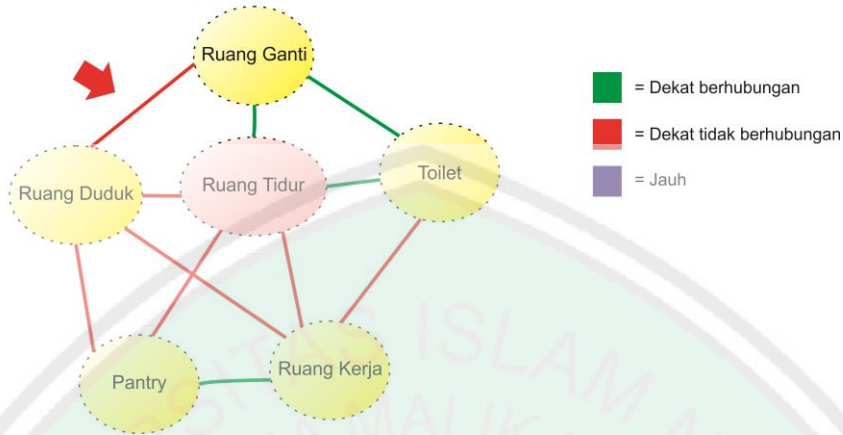
Bubble Diagram Makro



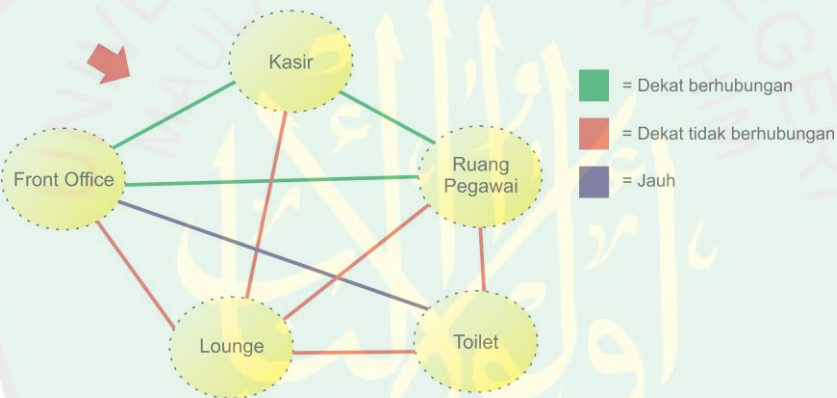
Gambar 5.1 Bubble Diagram Makro
Sumber: Analisis Pribadi 2017

Bubble Diagram Mikro

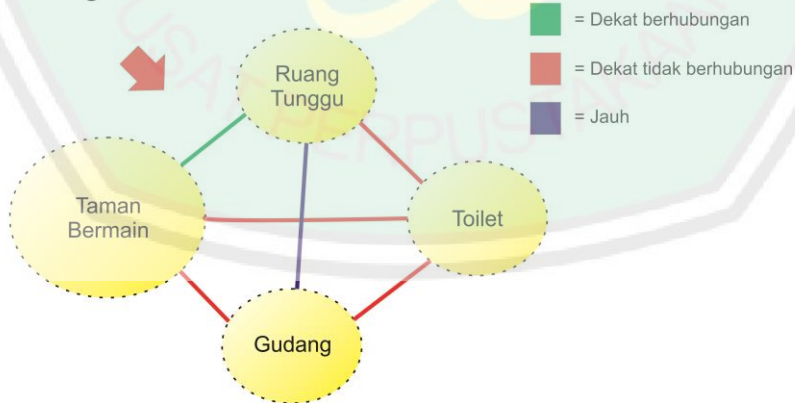
Hubungan Ruang Kamar



Hubungan Ruang Lobby



Hubungan Taman Bermain



Gambar 5.2 Bubble Diagram Mikro
Sumber: Analisis Pribadi 2017



Gambar 5.3 Blok Plan
Sumber: Analisis Pribadi 2017

5.7 Ide Bentuk

Ide dasar dan studi bentuk terhadap Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang yang menggunakan Tema Arsitektur Islam didapat dari prinsip-prinsip Tema Arsitektur Islam serta hubungan antar ruang. Bentuk dasar yang didapat disesuaikan dengan sumber kebisingan, arah angin, serta pergerakan sinar matahari yang ada di tapak.

5.7.1 Bentuk Dasar Alternatif 1



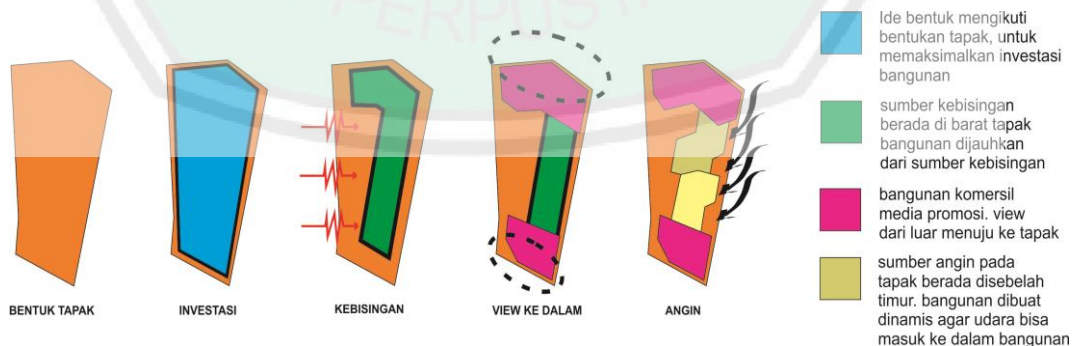
Gambar 5.4 Kondisi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi 2017

Kebisingan dalam tapak berasal dari jalan utama yaitu Jl. Ngoro Jombang serta dari kawasan permukiman penduduk. Dalam Tapak Angin berhembus dari arah persawahan yang berada di timur tapak.

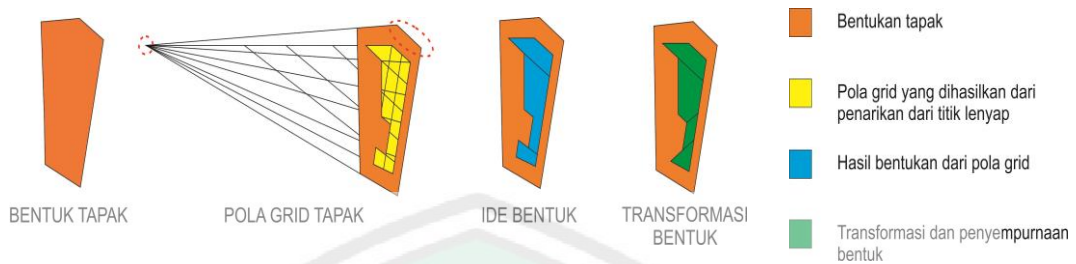
Ide bentuk ini berasal dari besaran ruangan dari analisis fungsi yang dipadukan dengan tanggapan terhadap iklim yang ada dalam tapak dimana pada perancangan Hotel Syariah ini termasuk bangunan komersil yang sebisa mungkin dapat memaksimalkan luas lahan untuk dijadikan nilai jual terhadap Hotel, Sehingga bentuk bangunan mengikuti bentukan tapak yang ada. Dari bentukan tersebut diolah kembali dengan memaksimalkan angin, kebisingan, serta view

tapak. Sehingga bentukan dasar ini sesuai dengan prinsip-prinsip Arsitektur Islam.

5.7.2 Ide Bentuk Alternatif 2



Gambar 5.5 Trasformasi Bentuk 1
Sumber: Analisis Pribadi 2017



Gambar 5.6 Transformasi Bentuk 2
Sumber: Analisis Pribadi 2017

5.8 Analisis Pencapaian ke Dalam Tapak

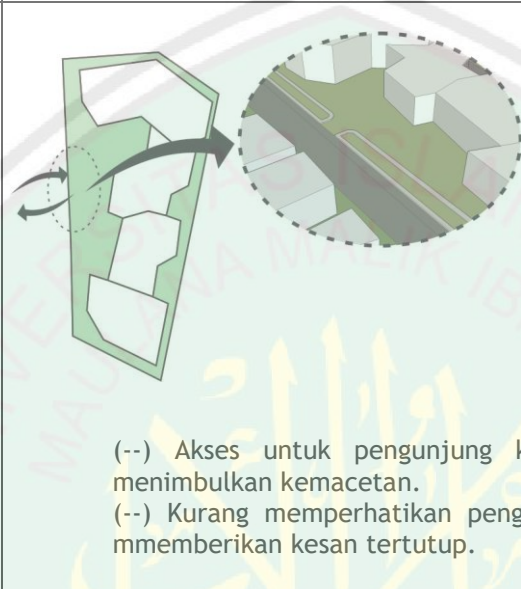



Gambar 5.7 Analisis Pencapaian
Sumber: Analisis Pribadi 2017

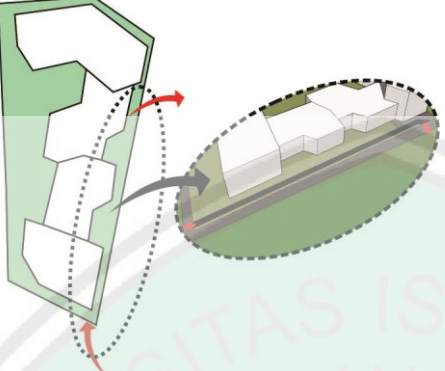
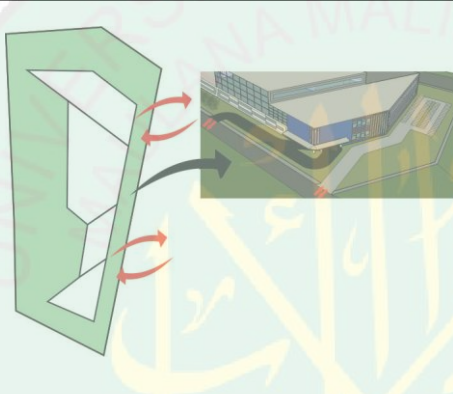
Penataan pola sirkulasi dan aksesibilitas dalam perancangan bertujuan untuk memudahkan pencapaian pengguna ke dalam tapak yang berpengaruh pada kelancaran dan kenyamanan aktivitas di sekitar tapak.

Tapak dikelilingi jalan di sebelah timur, barat dan selatan dengan jalan utama di sebelah barat yaitu Jl. Ngoro Jombang, sehingga memperbanyak pilihan sirkulasi ke dalam tapak.

5.8.1 Pencapaian Pengguna/Pengunjung

BENTUK	ALTERNATIF
<p>1</p> 	<p>Menggunakan titik pencapaian dengan satu titik atau one gate system.</p> <ul style="list-style-type: none"> (+) Lebih mudah untuk keamanan objek. (+) Tidak banyak perkerasan dalam tapak sehingga dapat selaras dengan alam sesuai dengan tema <i>respect for the environment</i>. (+) Memfokuskan sirkulasi pengguna. <p>(--) Akses untuk pengunjung kurang efisien sehingga dapat menimbulkan kemacetan. (--) Kurang memperhatikan pengguna di sekitar tapak sehingga mmemberikan kesan tertutup.</p>
<p>2</p> 	<p>Menggunakan dua titik pencapaian ke dalam tapak dengan membedakan fungsinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> (+) sirkulasi dalam tapak lebih jelas dan teratur. (+) menghindari kepadatan dan penumpukan kendaraan di sekitar tapak. (+) memberikan akses ke pengunjung untuk mengakses seluruh objek. (+) Tidak banyak perkerasan dalam tapak sehingga dapat selaras dengan alam sesuai dengan tema <i>respect for the environment</i>. <p>(--) kurang efisien untuk pencapaian pengunjung umum di sekitar tapak. (--) harus menambah keamanan dalam tapak.</p>

5.8.2 Pencapaian Servis

NO	ALTERNATIF
1	 <p>Menggunakan dua titik pencapaian ke dalam tapak untuk servis di bagian belakang atau timur tapak dengan membedakan fungsinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> (+) Jalur akses servis tidak bertemu dengan jalur akses pengguna sesuai prinsip tema . (+) jalur akses servis jelas karena hanya menggunakan satu jalur. (--) kurang efektif karena bisa mengakibatkan penumpukan kendaraan.
2	 <p>Memisahkan antara jalur bongkar muat dan jalur untuk karyawan dengan menggunakan one gate system.</p> <ul style="list-style-type: none"> (+) efektif karena jalur servis dibagi menjadi dua jalur sehingga dapat mengurangi kemungkinan penumpukan kendaraan sehingga sesuai dengan prinsip tema <i>La dharar wa la dhirar</i>. (+) Jalur akses servis tidak bertemu dengan jalur akses pengguna. (--) banyak menggunakan tapak untuk perkerasan.

5.9 Analisis Batas Tapak

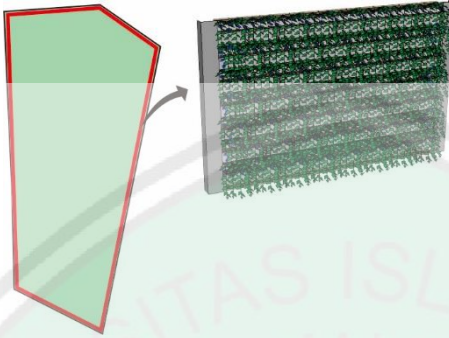


Gambar 5.8 Batas Tapak
Sumber: Analisis Pribadi 2017

Batas tapak yang dapat dibuat dengan tujuan menjaga dan membatasi area tapak. Lokasi tapak terletak di Jl. Ngoro Jombang, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang dengan luasan 27.318 m².

Sesuai penjelasan gambar dari batas-batas tapak di samping, maka analisis yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

NO	ALTERNATIF	
1		<p>Memberikan batas pagar masif dengan tinggi tertentu pada tapak untuk meningkatkan sistem pengamanan dalam tapak.</p> <p>(+) Meningkatkan keamanan dalam tapak sehingga sesuai dengan prinsip tema <i>La dharar wa la dhirar</i>.</p> <p>(+) memberikan privasi kepada pengguna.</p> <p>(+) memberikan batas yang jelas antara area tapak dan area luar tapak.</p> <p>(+) menjadi penghalang angin yang membelah dari arah utara tapak.</p> <p>(--) memberikan kesan tertutup pada tapak.</p>
2		<p>Memberikan batas pendek berupa trotoar pada keliling tapak untuk memisahkan antara area tapak dengan permukiman warga.</p> <p>(+) bermanfaat untuk bangunan sekitar sesuai dengan prinsip <i>promoting just social interaction</i>.</p>

	<p>(+) mempermudah pencapaian kedalam tapak. (+) memberikan view ke dalam tapak. (--) kurangnya keamanan yang dikhawatirkan menimbulkan hal-hal negatif.</p>
3	 <p>memberikan batasan tapak berupa pagar tanaman atau vertikal garden untuk memberikan kesan menyatu dengan alam.</p> <p>(+) membentuk hubungan yang harmonis dengan alam dan sekitar tapak sehingga sesuai prinsip respect for the environment. (+) memberikan poin of view yang berkesan alami.</p> <p>(+) meningkatkan keamanan tapak dari lingkungan luar tapak. (--) membutuhkan perawatan lebih untuk pemeliharaan tanaman.</p>

5.10 Analisis Matahari

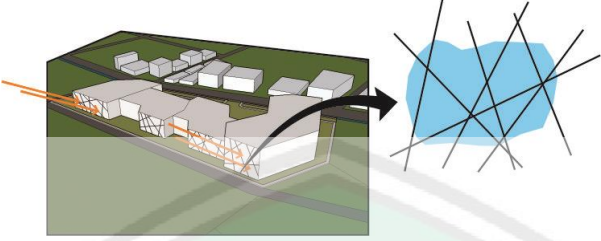
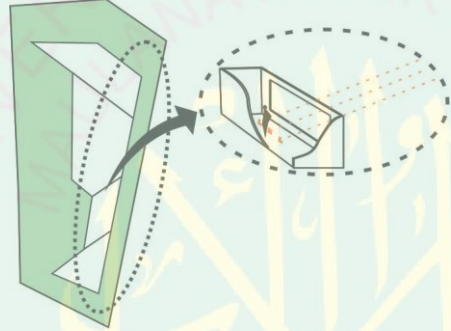



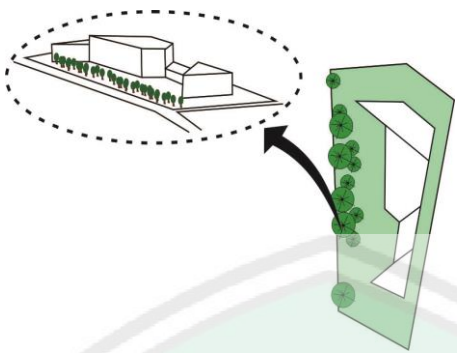
Analisis matahari berpengaruh pada perancangan dan berkaitan tentang kenyamanan termal dan pencahayaan alami. Selain itu, orientasi matahari juga sangat berpengaruh terhadap tatanan bentuk bangunan pada tapak. Eksisting tapak sendiri arah timur adalah lahan persawahan yang cukup luas, sedangkan pada arah barat tapak adalah Jl. Ngoro Jombang dan area perkampungan warga, sehingga pada pagi hari matahari dapat mengenai tapak secara langsung. Sedangkan pada sore hari sinar matahari dapat sedikit terhalang oleh permukiman penduduk.

Orientasi pencahayaan matahari yang sangat berperan penting dalam pencahayaan yang dapat meningkatkan kenyamanan dalam beraktivitas manusia.

Gambar 5.9 Kondisi Pencahayaan Tapak
Sumber: Analisis Pribadi 2017

Kenyamanan manusia untuk beraktivitas adalah pukul 08.00-16.00. Kondisi irisan waktu tersebut tidak sepenuhnya dapat merasakan kenyamanan, tetapi dapat juga merasakan tingkat kejenuhan di pukul 12.00-14.00 dikarenakan tingkat suhu yang meningkat dan dapat menurunkan aktivitas manusia.

BENTUK	ANALISIS	
1		<p>menggunakan bukaan yang lebar di area timur objek untuk menangkap cahaya matahari pagi secara maksimal.</p> <p>(+) mamaksimalkan pencahayaan alami</p> <p>pada tapak sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) memberikan view keluar yang baik. (+) menambah nilai estetika pada objek. (--) membutuhkan perawatan yang ekstra agar tidak terkesan kotor.</p>
2		<p>meletakkan ruangan yang membutuhkan banyak cahaya matahari di sisi timur, sehingga dapat memaksimalkan cahaya matahari pagi.</p> <p>(+) dapat memaksimalkan cahaya matahari pagi hari sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) menghemat biaya untuk pencahayaan buatan. (+) menambah view keluar yang baik. (--) membutuhkan pengaturan ruangan lebih lanjut.</p>
1		<p>Pemberian vegetasi dan sekon skin mampu mengurangi radiasi dari sinar matahari langsung ke arah abngunan. Second skin merupakan lapisan kedua pada bangunan dan memiliki fungsi utama sebagai penahan sinar matahari langsung.</p> <p>(+)Meminimalisir intensitas panas masuk ke dalam bangunan sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (-)Membutuhkan biaya untuk maintenance second skin. (-)Membutuhkan perawatan dalam kurun waktu yang rutin dan penataan pertumbuhan vegetasi.</p>

2		<p>menggunakan vegetasi pada bagian barat tapak untuk meminimalisir panas matahari sore yang kurang baik untuk kenyamanan termal.</p> <p>(+) menambah estetika pada objek. (+) mengurangi panas matahari dalam tapak sesuai prinsip respect for the environment. (+) memberikan kesana alami dalam area tapak. (+) menambah view keluar yang baik.</p> <p>(+) dapat menambah intensitas oksigen disekitar vegetasi. (--) membutuhkan perawatan yang lebih untuk tanaman.</p>
---	---	---

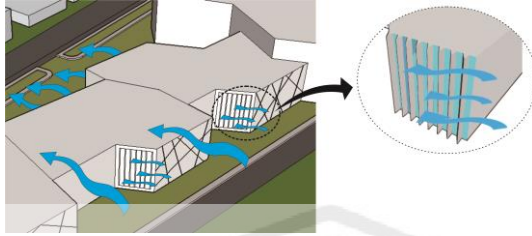
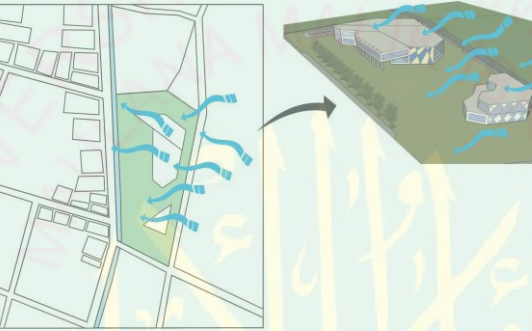
5.11 Analisis Angin



Analisis angin merupakan proses identifikasi yang bertujuan untuk mengatur dan menyesuaikan kondisi udara pada tapak. Mengatur tekanan angin dan mengarahkan angin pada tapak sampai mengenai seluruh objek.

Angin juga sangat berhubungan dengan sirkulasi udara (suhu) pada suatu tempat. Kawasan tapak memiliki kondisi angin yang cenderung bergerak dari arah timur menuju barat karena pada arah timur tapak adalah area persawahan.

Gambar 5.10 Arah Angin Dalam Tapak
Sumber: Analisis Pribadi 2017

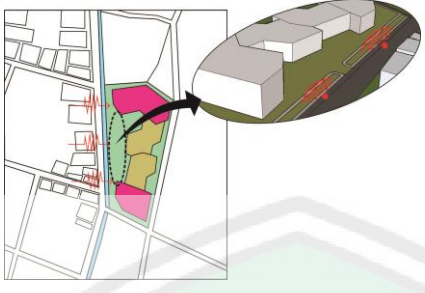
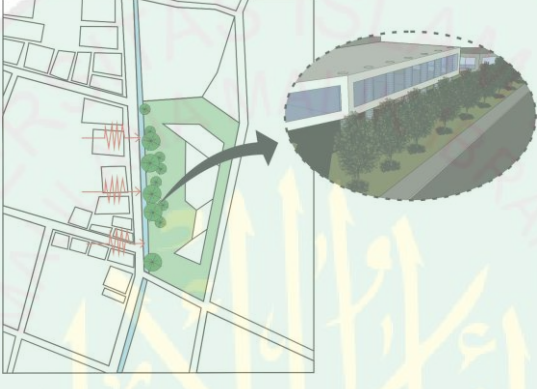
BENTUK	ANALISIS	
1		<p>Pembuatan dinding dengan banyak jalusi dapat menyaring udara kotor dari luar bangunan dan kemudian disebarakan ke dalam ruangan sebagai penghawaan alami.</p> <p>(+) memaksimalkan penghawaan alami dalam bangunan sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) menambah estetika pada objek. (+) mengurangi penggunaan AC dalam penghawaan bangunan. (--) butuh perawatan khusus untuk pembersihan debu-debu yang menempel.</p>
2		<p>Split level pada bangunan serta pemisahan bangunan yang digunakan untuk pembentukan sirkulasi angin yang masuk ke dalam bangunan dan memberikan efek sejuk.</p> <p>(+) dapat meyebarkan angin ke seluruh area tapak sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) tidak banyak membutuhkan biaya dalam pembuatannya. (+) menambah estetika pada objek. (--) mengurangi intensitas jarak pandang karena semakin tinggi bangunan.</p>

5.12 Analisis Kebisingan



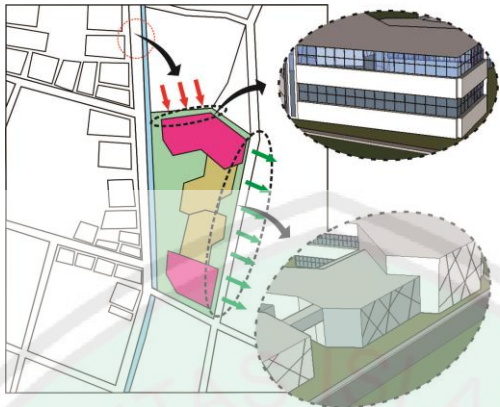
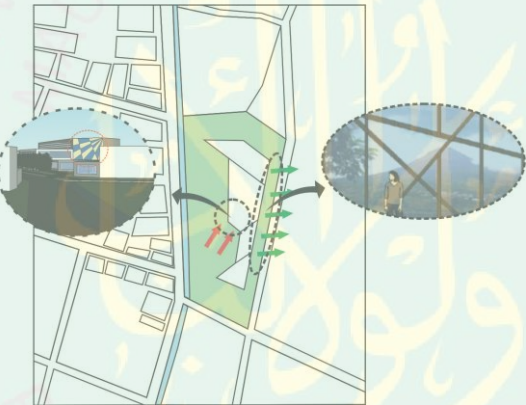
Sumber Kebisingan utama berasal dari jalan raya sedangkan pada area perumahan tingkat kebisingan cukup rendah intensitasnya. Suara bising mayoritas berasal dari suara kendaraan mobil, truk, motor dan lain-lain dari Jl. Ngoro Jombang.

Gambar 5.11 Sumber Kebisingan
Sumber: *Analisis Pribadi 2017*


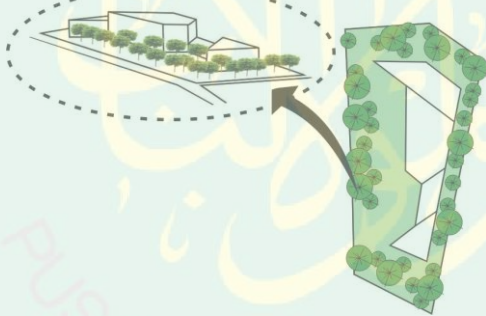
BENTUK	ANALISIS
<p>1</p> 	<p>Menjauhkan bangunan dari area yang berpotensi menimbulkan kebisingan lebih besar seperti jalan utama.</p> <p>(+) Tidak membutuhkan biaya yang besar. (+) dapat mengurangi kebisingan dari luar tapak sesuai dengan prinsip tema <i>La dharar wa la dhirar</i>.</p> <p>(+) Tidak membutuhkan perawatan khusus.</p>
<p>2</p> 	<p>menggunakan vegetasi dengan tajuk dan daun yang rapat pada sisi yang menjadi sumber kebisingan.</p> <p>(+) dapat meredam kebisingan dari lalu lintas kendaraan. (+) Adanya keselarasan dengan menjaga kelestarian ekosistem yang ada dalam area tersebut</p> <p>sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) Mendukung prinsip <i>respect for the environment</i>. (+) menjadi sumber penghasil oksigen di dalam area tapak. (--) membutuhkan perawatan lebih.</p>

5.13 Analisis View

Analisis view digunakan untuk memaksimalkan potensi pandang dari bangunan atau ke bangunan. Pengambilan sudut pandang yang baik dapat memberikan kemudahan efek visual maupun menambah daya tarik estetika bangunan terhadap pengguna maupun pengunjung. Dalam kaitan pandangan terhadap bangunan dapat dikategorikan dalam dua jenis yaitu pandangan dari dalam (bangunan dan tapak) ke keluar, dan pandangan dari luar ke dalam.

BENTUK	ANALISIS
1	 <p>Meninggikan bangunan di bagian utara sebagai point of view jika dilihat dari arah utara, serta pemberian bukaan yang lebar di bagian timur bangunan untuk view ke luar.</p> <p>(+) Membentuk vista ke luar bangunan sesuai prinsip comprehensive excellence. (+) Menambah estetika bangunan. (+) Menghargai potensi alam dengan memasukkan keindahan view ciptaan Allah ke dalam bangunan.</p> <p>(--) menjadikan obyek terkena sinar matahari langsung yang sifatnya panas. (--) Tidak semua sisi bangunan berhasil memasukkan view keindahan alam.</p>
2	 <p>menggunakan ornamen yang menarik dibagian selatan bangunan sebagai point of view pengunjung dari arah selatan tapak, serta mengarahkan pemandangan yang berada di luar tapak dengan membingkai pemandangan menggunakan jendela dengan pemandangan sawah dan pegunungan di belakang jendela sebagai latar belakangnya.</p> <p>(+) Tapak lebih indah dan memberi kesan menyatu dengan alam. (+) Pencahayaan dan penghawaan alami bangunan. (+) Memasukkan keindahan alam di luar bangunan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. (+) Mendorong manusia untuk berdampingan baik dengan alam dan bangunan sesuai prinsip respect for the environment. (+) Mengingatkan pengguna akan Kuasa Allah swt.</p> <p>(--) View ke luar terlihat kacau dan berantakan dengan adanya struktur pada kaca yang tidak teratur. (--) Tidak semua sisi bangunan berhasil memasukkan view keindahan alam.</p>

5.14 Analisis Vegetasi

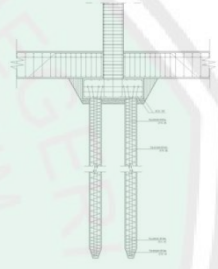
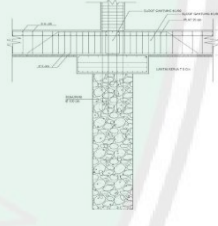
BENTUK	ANALISIS
1	 <p>Penataan vegetasi atau pohon (kersen) bertajuk lebat pada area-area yang membutuhkan peneduh yaitu sepanjang sirkulasi dan setiap sisi bangunan agar tingkat suhu sekitar tapak akan tetap sejuk.</p> <p>(+) Vegetasi tidak hanya berfungsi peneduh namun juga berfungsi sebagai pendukung kenyamanan pada kawasan. (+) vegetasi dijadikan sebagai pengarah menuju bangunan sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>.</p> <p>(--) Vegetasi kurang ramai dan kurang bervariasi. (--) perlu perawatan yang lebih agar area yang terdapat vegetasi tidak terlihat kotor oleh guguran daun kering dari pohon.</p>
2	 <p>Penataan vegetasi yang tidak beraturan baik dari jenisnya maupun tinggi rendahnya vegetasi dalam pemasangan berfungsi untuk memecah dan meminimalisir angin yang masuk ke dalam bangunan.</p> <p>(+) Angin disaring terlebih dahulu oleh vegetasi sebelum masuk ke dalam bangunan sesuai prinsip <i>respect for the environment</i>.</p> <p>(--) Terlalu banyak jumlah vegetasi dapat menghalangi pandangan ke dalam dan keluar kawasan tapak.</p>

	Bentuk 1	Bentuk 2
Kelebihan	20	30
Kekurangan	12	10
Jumlah	8	20

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa bentukan ke 2 mempunyai nilai keuntungan lebih banyak. Sehingga bentukan ke 2 akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan perancangan Hotel Syariah di Jombang.

5.15 Analisis Struktur

5.15.1 Sub Structure

NO	ANALISIS	ILUSTRASI
1	<p>Pondasi Tiang Pancang</p> <p>Pondasi tiang pancang merupakan pondasi yang memiliki pengikat tanah yang sangat dalam. Banyak bangunan yang menerapkan pondasi ini karena selain mampu menopang bangunan juga mampu menahan gaya geser pada permukaan tanah.</p>	
2	<p>Pondasi Sumuran</p> <p>bentuk peralihan antara pondasi dangkal dan pondasi tiang. Pondasi ini digunakan apabila tanah dasar terletak pada kedalaman yang relatif dalam. Jenis pondasi dalam yang dicor ditempat dengan menggunakan komponen beton dan batu belah sebagai pengisinya.</p>	

5.15.2 *Mid Structure*

1	 <p>Struktur dinding bisa berupa dinding masif atau dinding partisi. Dinding masif (batu bata) memiliki sifat permanen dan biasanya untuk ruang yang tidak memerlukan fleksibilitas. Sedangkan dinding partisi biasanya untuk ruang yang membutuhkan fleksibilitas dan bahan yang digunakan lebih bervariasi.</p>
2	 <p>Middle structure pada rancangan ini menggunakan struktur beton bertulang, pada bangunan yang memiliki tingkat beban hidup yang banyak dan memiliki tingkat aktifitas tinggi yang juga sebagai sarana akses vertikal pada bangunan berlantai banyak.</p>


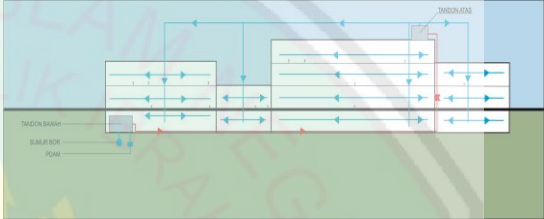
5.15.3 *Up Structure*

0	ANALISIS
1	Menggunakan atap pelana dengan bentukan modifikasi yang lebih dieksplorasi. menggunakan rangka atap baja ringan untuk efisiensi struktur dan kemudahan pemasangan.

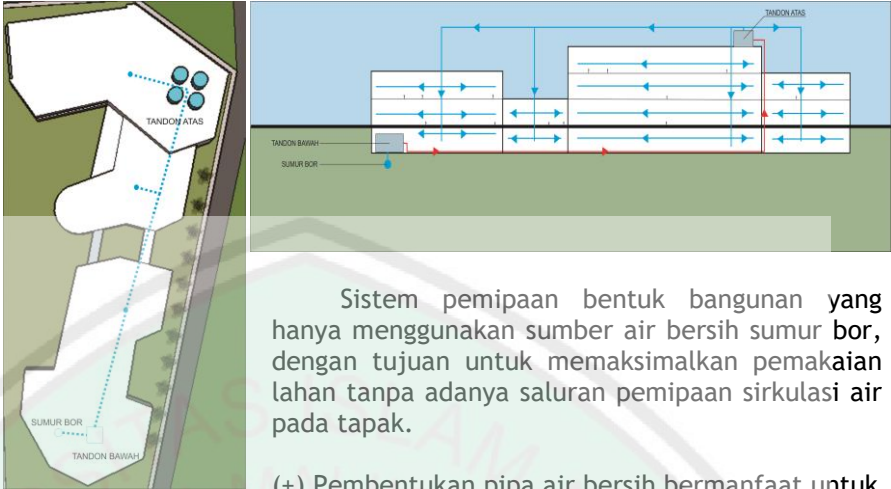
5.16 Analisis Utilitas

Pada Rancangan Hotel Syariah, salah satu hal penting yang tidak boleh diabaikan adalah perencanaan dan Perancangan sistem utilitas. Terkait bangunan Hotel yang membutuhkan kenyamanan, maka harus memiliki utilitas yang baik untuk menunjang kelancaran kegiatan dalam Hotel Syariah. Sistem utilitas dalam Hotel Syariah ini dibedakan akan 4 jenis yaitu:

5.16.1 Sistem Penyediaan Air Bersih

BENTUK	ANALISIS
<p>1</p>  <p><i>just social interaction.</i> (+) memiliki sumber air cadangan jika terjadi sesuatu pada sumber air utama. (--) membutuhkan biaya lebih untuk sumber cadangan.</p>	 <p>Sumber air bersih yang menggunakan dua sumber dengan tujuan untuk sumber cadangan ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sumber air bersih yang menggunakan PDAM dan sumur bor (Artesisi) dapat menjadikan bangunan menjadi lebih maksimal dalam beraktivitas.</p> <p>(+) Dapat menyalurkan air bersih ke seluruh bangunan sesuai prinsip <i>promoting</i></p>

2



Sistem pemipaan bentuk bangunan yang hanya menggunakan sumber air bersih sumur bor, dengan tujuan untuk memaksimalkan pemakaian lahan tanpa adanya saluran pemipaan sirkulasi air pada tapak.

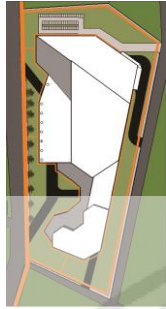

(+) Pembentukan pipa air bersih bermanfaat untuk perancangan karena tidak bercampur dengan air kotor, sehingga kebersihan dapat terjaga sesuai dengan prinsip **cleanliness**.
(+) Dapat menyalurkan air bersih ke seluruh bangunan.
(--) Jika terjadi sesuatu pada sumber air maka tidak ada cadangan sumber air.

5.16.2 Sistem Sirkulasi Drainase



Gambar 5.12 Diagram Sistem Drainase
Sumber: Analisis Pribadi 2017

Sistem drainase merupakan salah satu unsur pembentuk kenyamanan dalam perancangan. Drainase tidak hanya dijadikan sebagai aliran air kotor, namun juga dijadikan sebagai unsur estetika, sehingga dapat memberikan perilaku positif bagi lingkungan sekitar.

BENTUK	ANALISIS
1	 <p>Penataan drainase yang dibuat mengelilingi atau sesuai dengan bentuk bangunan, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat aliran air. (+) dapat mengalirkan air hujan dengan cepat sehingga tidak terjadi genangan sesuai prinsip <i>La dharar wa la dhirar</i>. (+) selaras dengan bentuk bangunan sehingga menambah estetika pada bangunan.</p> <p>(--) membutuhkan biaya lebih untuk pembangunannya. (--) membutuhkan perawatan untuk pembersihan saluran drainase.</p>
2	 <p>Sistem drainase yang tidak masuk ke tengah tapak dan hanya terdapat pada pinggir tapak bagian luar, hal ini dengan tujuan untuk tidak mengganggu kegiatan yang ada dalam tapak. (+) Tidak membutuhkan biaya yang besar untuk pembuatannya. (+) tidak mengganggu kegiatan dalam tapak karena drainase tidak melewati tengah tapak sesuai prinsip <i>comprehensive excellence</i>.</p> <p>(--) membutuhkan perawatan untuk pembersihan saluran drainase.</p>

5.16.3 Sistem Sirkulasi Drainase



Gambar 5.13 Diagram Sistem Sirkulasi Drainase
Sumber: Analisis Pribadi 2017

BENTUK 1	BENTUK 2
	
<p>(+) Tidak membutuhkan banyak biaya untuk pembuatannya. (+) Efisien karena berdekatan dengan semua titik pembuangan sesuai prinsip <i>comprehensive excellence</i>. (--) tidak memiliki cadangan tempat pembuangan air limbah.</p>	<p>(+) memiliki cadangan tempat pembuangan air limbah sesuai prinsip <i>comprehensive excellence</i>. (+) Efisien karena berdekatan dengan semua titik pembuangan. (--) membutuhkan banyak biaya untuk pembuatannya.</p>

BAB VI

KONSEP

6.1 Konsep Dasar

Konsep dasar didasarkan pada ketertarikan unsur pembentuk tema *Islamic Architecture* dengan gambaran rancangan Hotel Syariah di Kota Jombang. Setelah melakukan kajian terhadap obyek, terkait fungsi rancangan hotel dan memunculkan karakteristik rancangan melalui pendekatan *Islamic Architecture*. Pemikiran dasar yang didapatkan adalah bagaimana menciptakan sebuah rancangan hotel yang menekankan segi arsitektur Islam yang representatif. Islam memiliki beberapa aturan yang memberi batasan bagi para pemeluknya, namun batasan ini bukan untuk menghalangi maksud tertentu, akan tetapi demi kebaikan penganutnya. Nilai batasan untuk kebaikan inilah yang diangkat sebagai konsep rancangan, yaitu konsep *Hijab*.

Dalam proses sintesa antara konsep *Hijab* dan unsur tema *Islamic Architecture*, didapatkan sebuah turunan unsur yang lebih mikro dan menemukan aplikasi terapan Konsep Dasar, maka dilakukan penjabaran konsep dasar menjadi bagian lebih kecil sebagai gambaran konkretnya. Prinsip tersebut diintisarikan kepada 3 prinsip turunan yang mencakup aplikasi penerapan pada rancangan:

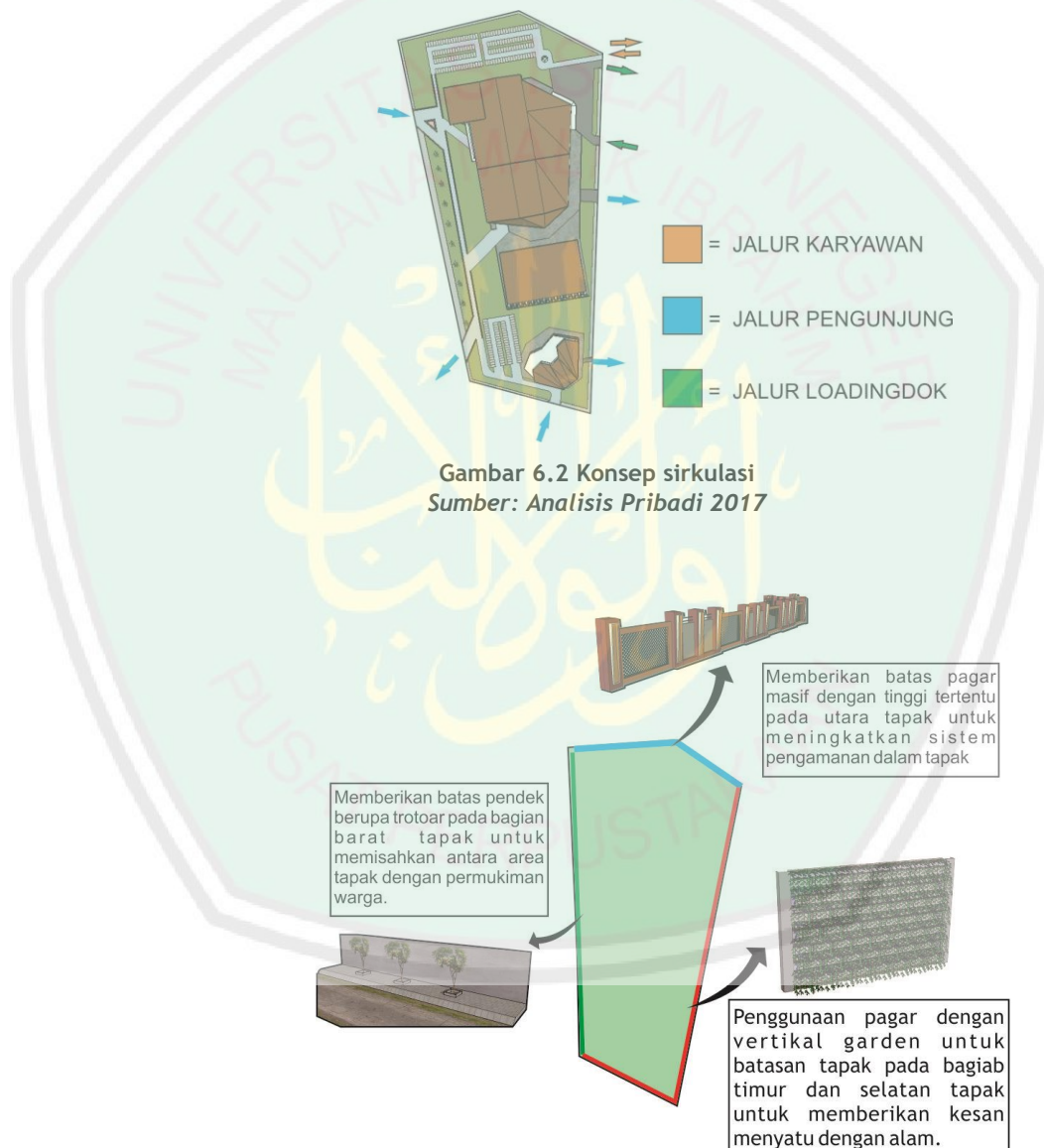
1. Pemisahan Laki-Laki dan Perempuan
2. Pemisahan Ruang
3. Pemisahan dari Unsur Kemudhorotan

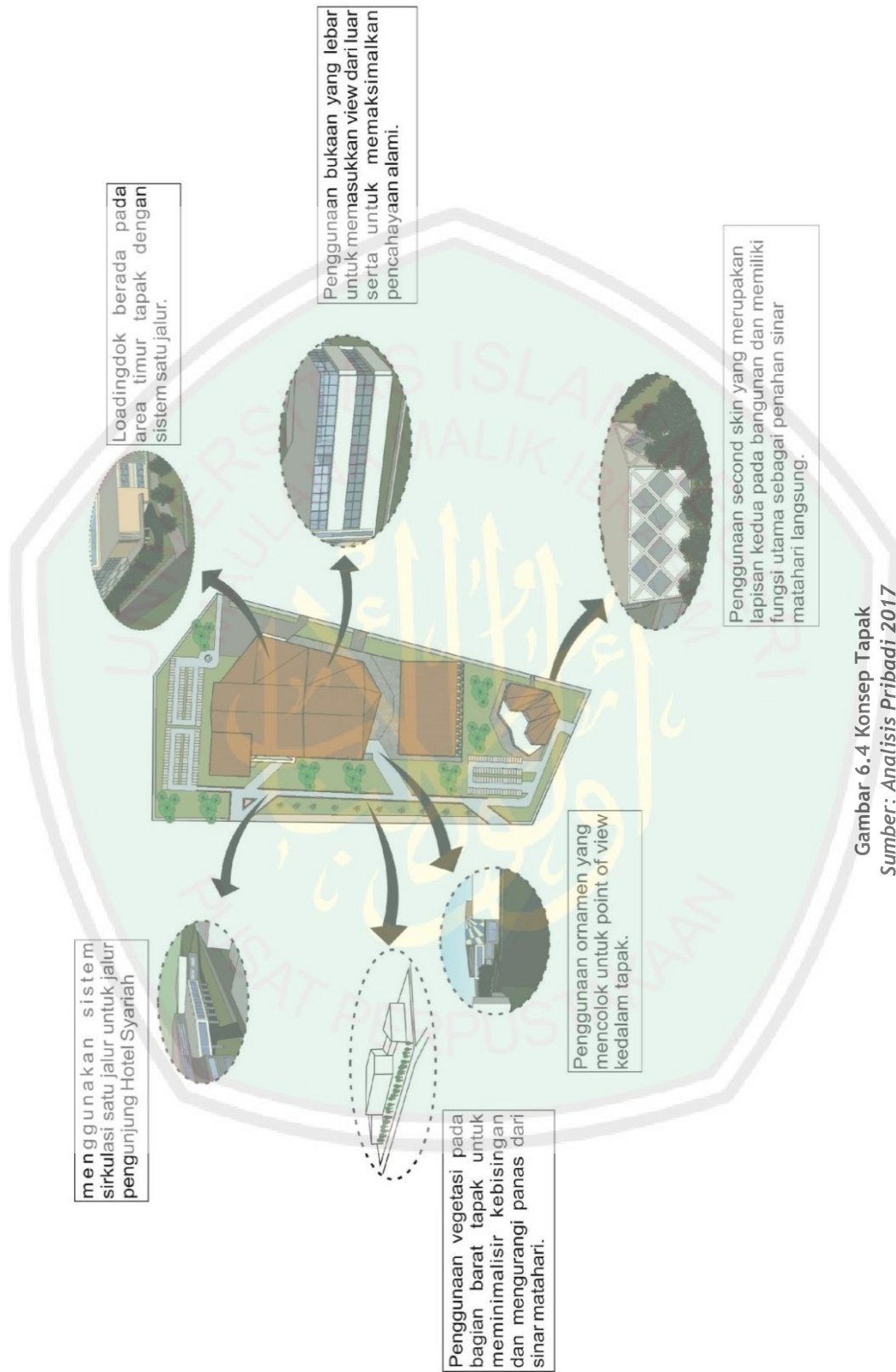


Gambar 6.1 Diagram Konsep
Sumber: Analisis Pribadi 2017

6.2 Konsep Tapak

Entrance utama pada tapak terletak pada bagian selatan tapak. Pertimbangan letak entrance berdasar atas akses terdekat dari jalan utama. Entrance diletakkan di sebelah utara untuk memudahkan arah pengguna dari arah utara. Jalur kendaraan pengunjung diarahkan untuk keluar searah di bagian selatan tapak. Hal ini memudahkan kendaraan agar tidak menumpuk di jalur masuk apabila hanya dibuat satu akses masuk-keluar. Parkir Bangunan diletakkan basement untuk menghemat lahan.

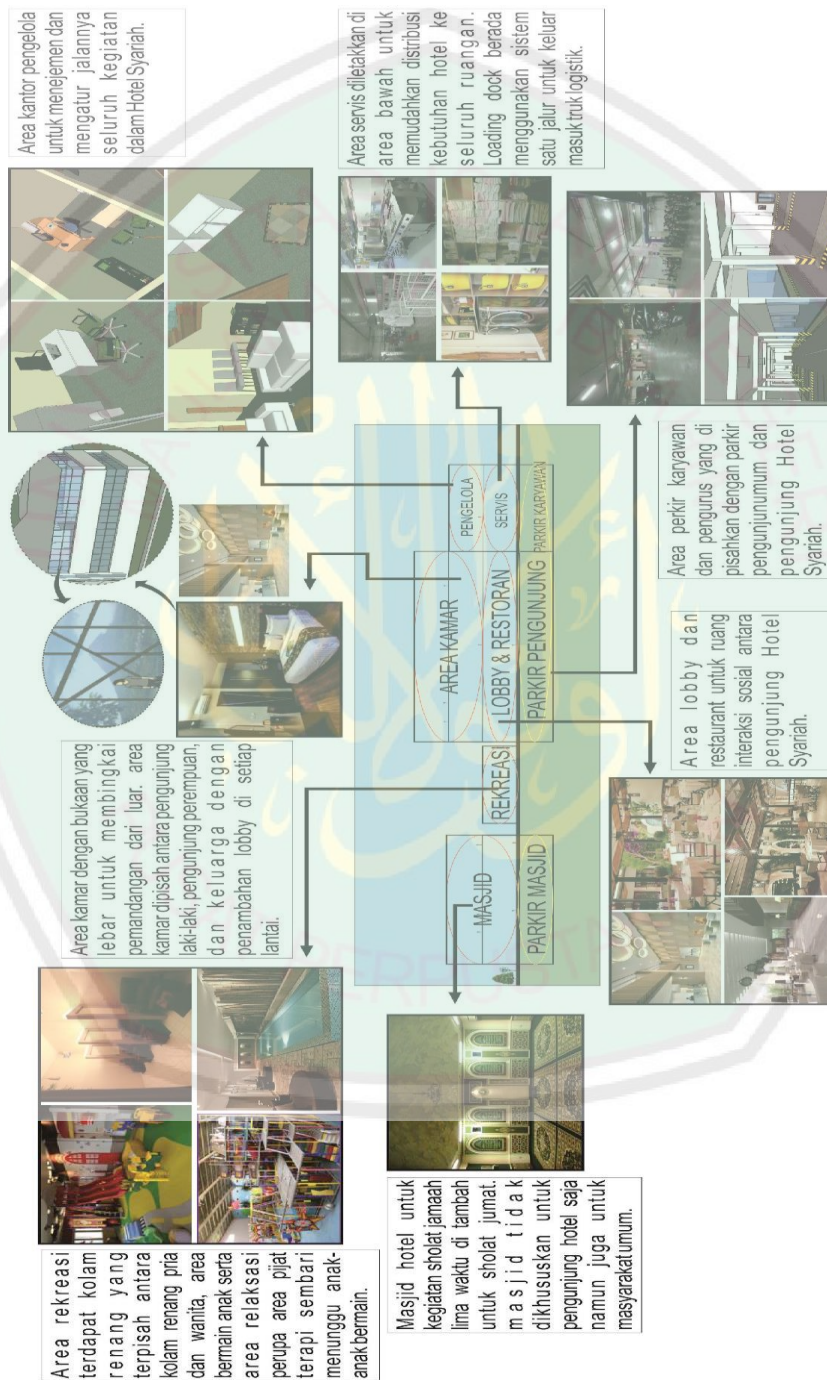




Gambar 6.4 Konsep Tapak
Sumber: Analisis Pribadi 2017

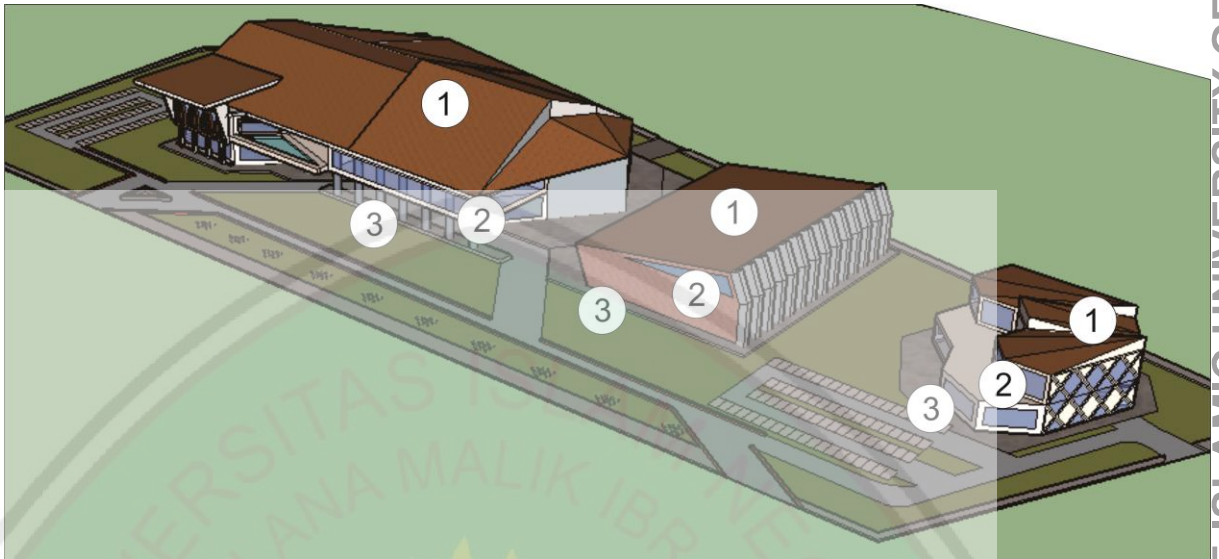
6.3 Konsep Ruang

Penataan ruang yang mengedepankan kenyamanan dalam aktivitas pengguna Hotel Syariah, maka digunakan pembentukan zoning ruang yang dibagi sesuai dengan intensitas kegunaannya.



Gambar 6.5 Konsep Ruang
Sumber: Analisis Pribadi 2017

6.4 Konsep Struktur

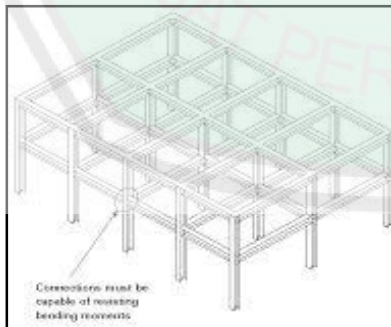


Gambar 6.6 Konsep Struktur
Sumber: Analisis Pribadi 2017

1
baja

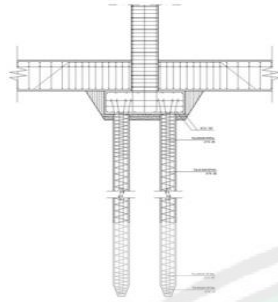


Pada struktur atap pelana dengan bentuk modifikasi yang lebih dieksplorasi, menggunakan rangka atap ringan untuk efisiensi struktur dan kemudahan pemasangan.



2

Pada bagian *mid structure* menggunakan struktur beton bertulang (rigid frame) pada bangunan yang memiliki tingkat beban hidup yang banyak dan memiliki tingkat aktifitas tinggi yang juga sebagai sarana akses vertikal pada bangunan berlantai banyak.



3 Pada struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang untuk menopang beban hidup dan beban mati yang besar dari struktur di atasnya, selain itu dengan menggunakan pondasi tiang pancang juga dapat menahan gaya geser dari beban angin dan lain-lain.

Gambar 6.7 Pembagian Struktur
Sumber: Google 2017



BAB VII

HASIL RANCANGAN

7.1 Dasar Perancangan

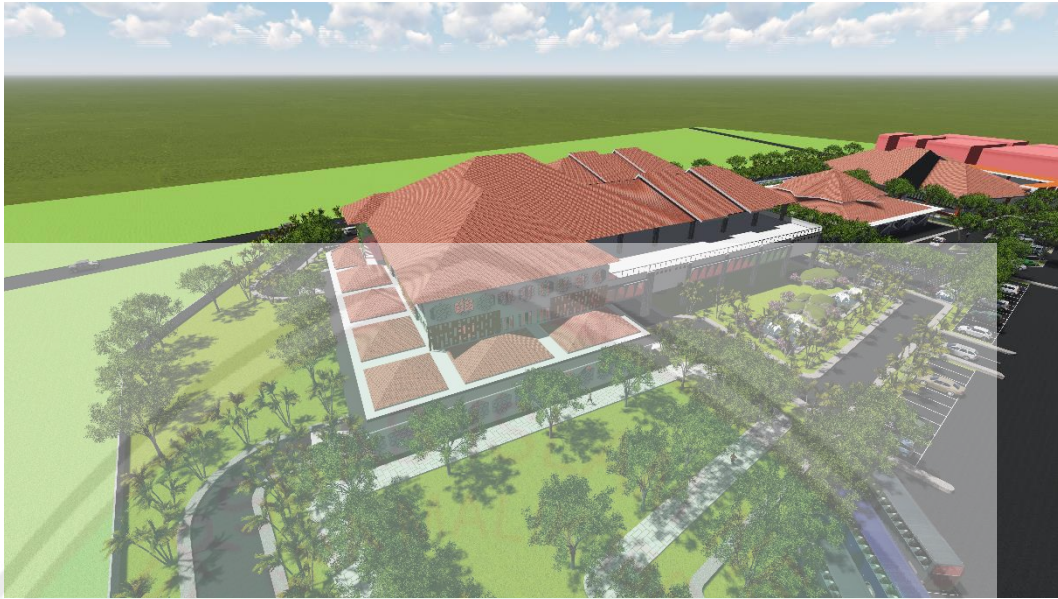
Hotel Syariah adalah bangunan berkamar banyak yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta menerapkan hukum-hukum dan prinsip Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Perancangan Hotel Syariah di Jombang ini menggunakan pendekatan *Arsitektur Islam* yaitu melakukan perancangan dengan menggunakan prinsip-prinsip dan kaidah ajaran Islam. Dalam arsitektur Islam, hubungan antara pengalaman religious dengan ruang dan bentuk suatu lingkungan dipahami lewat suatu analisis kritis. Konsep dasar didasarkan pada keterkaitan unsur pembentuk tema Arsitektur Islam dengan gambaran rancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang yaitu konsep *Hijab*. Konsep *Hijab* memiliki 3 prinsip meliputi pemisahan laki-laki dan perempuan, pemisahan ruangan, dan pemisahan dari unsur kemudharatan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang konsep dasar perancangan.

7.2 Hasil Rancangan Kawasan

Hasil rancangan kawasan akan menjelaskan pembagian zona pada bangunan Hotel Syariah di Jombang berdasarkan fungsinya, pola penataan massa sesuai konsep *Arsitektur Islam*, dan alur sirkulasi didalamnya.

7.2.1 Pola Penataan Masa

Pola penataan massa berdasarkan konsep *Arsitektur Islam* yaitu dengan mempertimbangkan bentukan tapak sehingga membentuk sebuah bangunan. Bangunan ini memiliki tiga masa yang terdiri dari beberapa fungsi tersendiri. Ide bentuk dasar diawali dari bentukan tapak yang kemudian mengalami perubahan karena iklim.



Gambar 7.1 Pola Penataan Massa
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.2.2 Sirkulasi Kawasan

Pada rancangan ini sirkulasi pada tapak dibagi menjadi 3 jalur dengan fungsi yang berbeda-beda yaitu jalur kendaraan pengunjung, jalur pejalan kaki, dan jalur kendaraan servis.

a. Sirkulasi Kendaraan Pengunjung

Akses untuk kendaraan pengunjung yaitu dari akses masuk utama, kemudian pengunjung akan turun di area *drop off* untuk menuju ke *lobby* utama bangunan atau memutar untuk memarkir kendaraan di *basement* atau di parkir luar bangunan.



Gambar 7.2 Sirkulasi Kendaraan Pengunjung
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

b. Sirkulasi Kendaraan Servis

Akses untuk kendaraan servis dibedakan dari jalur masuk utama agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung. Untuk jalur dibedakan agar mempermudah sirkulasi dalam tapak.



Gambar 7.3 Sirkulasi Kendaraan Servis

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

c. Sirkulasi Pejalan Kaki

Akses untuk pejalan kaki disediakan trotoar di sepanjang jalan pada tapak, serta untuk akses antar bangunan disediakan selasar yang menghubungkan bangunan satu dengan lainnya. Pada area depan tapak terdapat area *drop off* bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan umum.



Gambar 7.4 Sirkulasi Pejalan Kaki

Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.5 Site Plan

Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.6 Layout Plan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

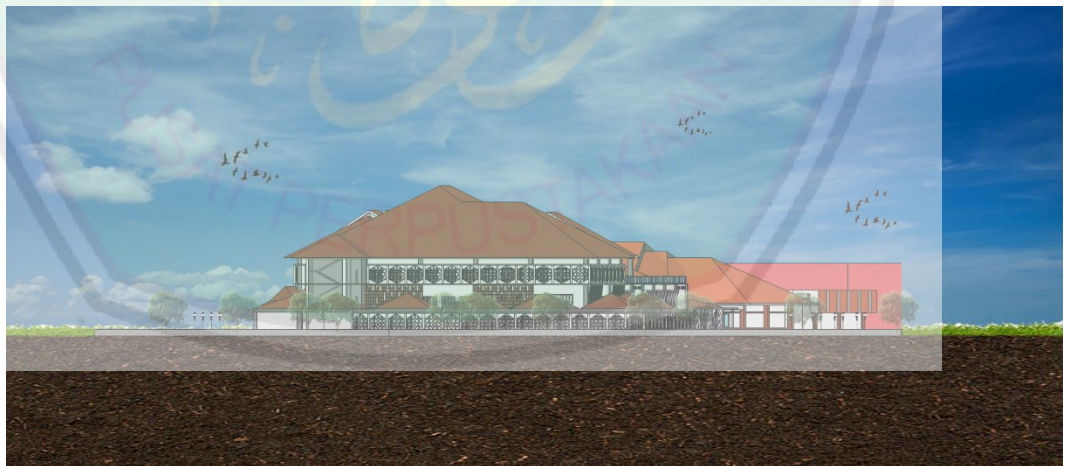
Miftakhul Firdaus (12660050)

Gambar di atas merupakan site plan dan layout hasil rancangan kawasan. Penerapan konsep *Arsitektur Islam* pada rancangan kawasan adalah dengan membuat bentukan yang tidak menggunakan sudut-sudut lancip untuk memaksimalkan tapak.

Atap yang digunakan yaitu kombinasi dari material genteng dan dak beton. Material tersebut merupakan material lokal yang mudah di dapat di sekitar area tapak sehingga sesuai dengan konsep untuk menghibab kemudharatan.



Gambar 7.7 Tampak Depan Kawasan
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

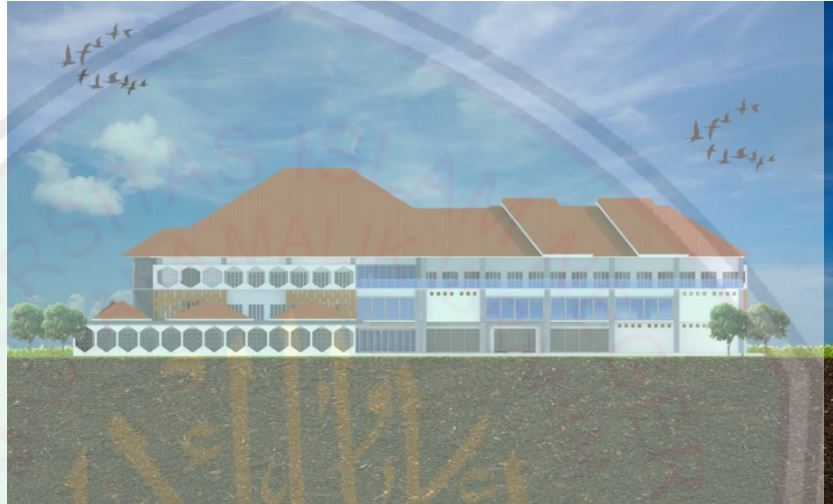


Gambar 7.8 Tampak Samping Kawasan
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

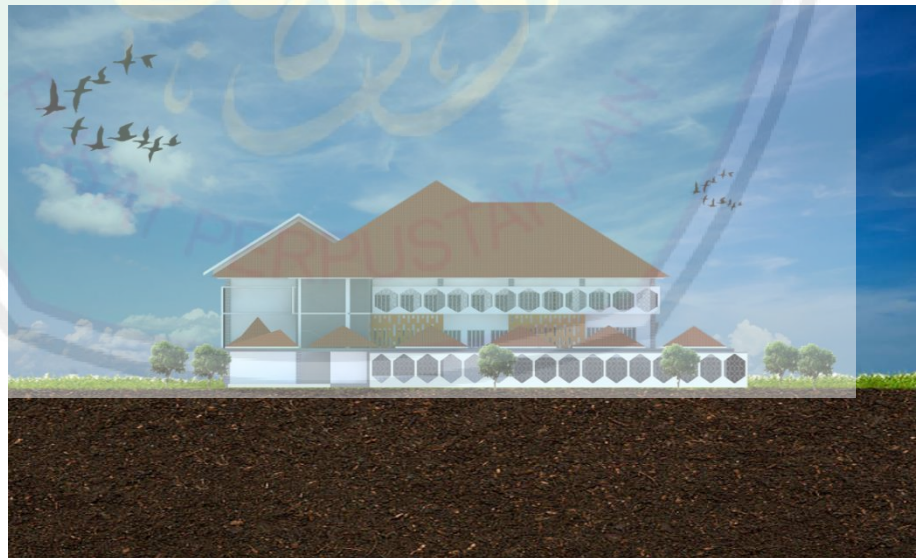
Konsep Arsitektur Islam dapat lebih mudah dilihat dari desain fasad bangunan. Bentuk fasad merupakan susunan dari ornamen yang berbentuk *arabes* untuk menegaskan kesan Islami.

7.3 Hasil Rancangan Bentuk dan Tampilan

7.3.1 Bentuk dan Tampilan Massa



Gambar 7.9 Tampak Depan Bangunan Hotel
Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.10 Tampak Samping Bangunan Hotel
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang
Tema: *Arsitektur Islam*

Gambar di atas merupakan tampak depan dan tampak samping bangunan Hotel. Dari tampak bangunan dapat dilihat kesan Islami dengan penggunaan ornament *arabes* pada fasad bangunan.



Gambar 7.11 Tampak Depan Bangunan Kolam Renang dan *Fitness center*
Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.12 Tampak Samping Bangunan Kolam Renang dan *Fitness center*
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Miftakhul Firdaus (12660050)

Gambar di atas merupakan tampak depan dan tampak samping bangunan kolam renang dan *fitness center*. Dari tampak bangunan terlihat modern dengan bentukan minimalis namun tetap mempertahankan kearifan lokal dengan bentukan atap pelana dipadukan dengan atap perisai.



Gambar 7.13 Tampak Depan Bangunan Masjid
Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.14 Tampak Samping Bangunan Masjid
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Miftakhul Firdaus (12660050)

Gambar di atas merupakan tampak depan dan tampak samping bangunan masjid. tampak bangunan masjid menggunakan bentukan atap masjid-masjid Jawa dengan bentuk atap limasan sebagai identitas lokal Jawa.

7.4 Hasil Rancangan Ruang

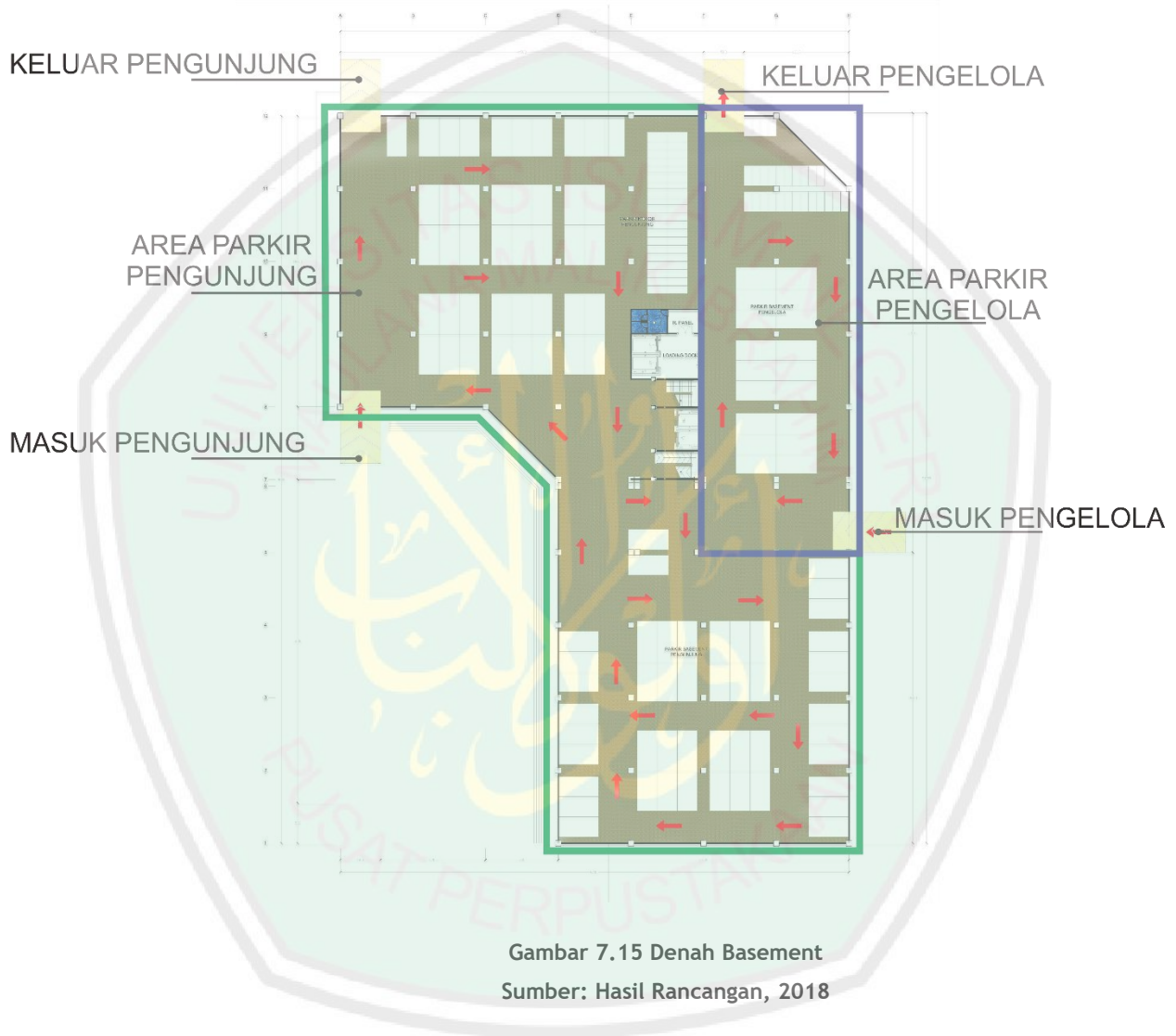
Hotel Syariah adalah bangunan berkamar banyak yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta menerapkan hukum-hukum dan prinsip Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadist.

Dalam perancangan Hotel Syariah ini menggunakan pendekatan tema *Arsitektur Islam* dengan konsep Hijab. Penerapan konsep ini dapat dilihat dari penerapan dalam denah bangunan ini.



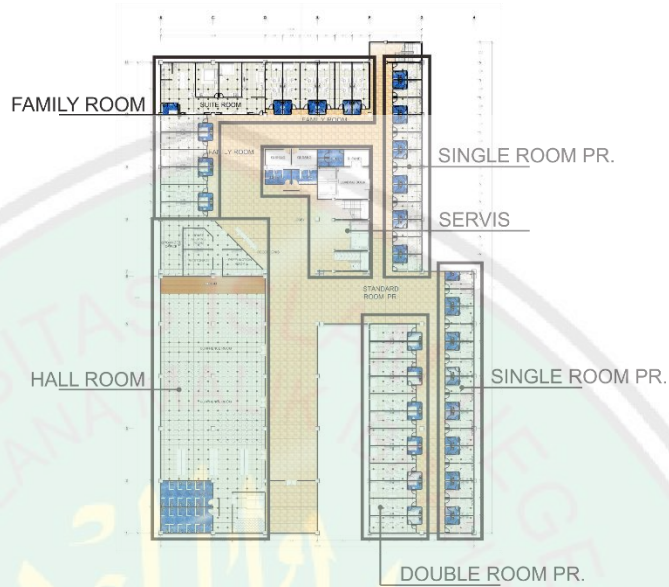
7.4.1 Denah Basement

Pada perancangan Hotel Syariah ini perletakan parkir kendaraan dipisah antara parkir luar dan parkir *basement*. Parkir untuk pengunjung dipisahkan dengan parkir pengelola untuk memudahkan akses pengguna di dalamnya.

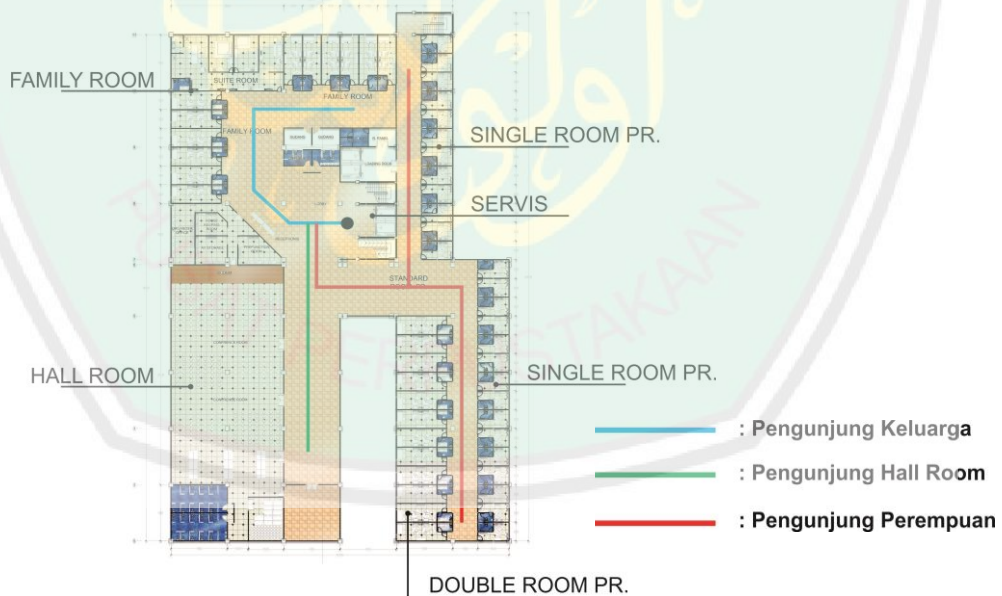


7.4.3 Denah Lantai 2 Hotel

Pada lantai 2 terdapat area kamar perempuan, kamar keluarga, auditorium dan hall room, dan kamar *suite*.



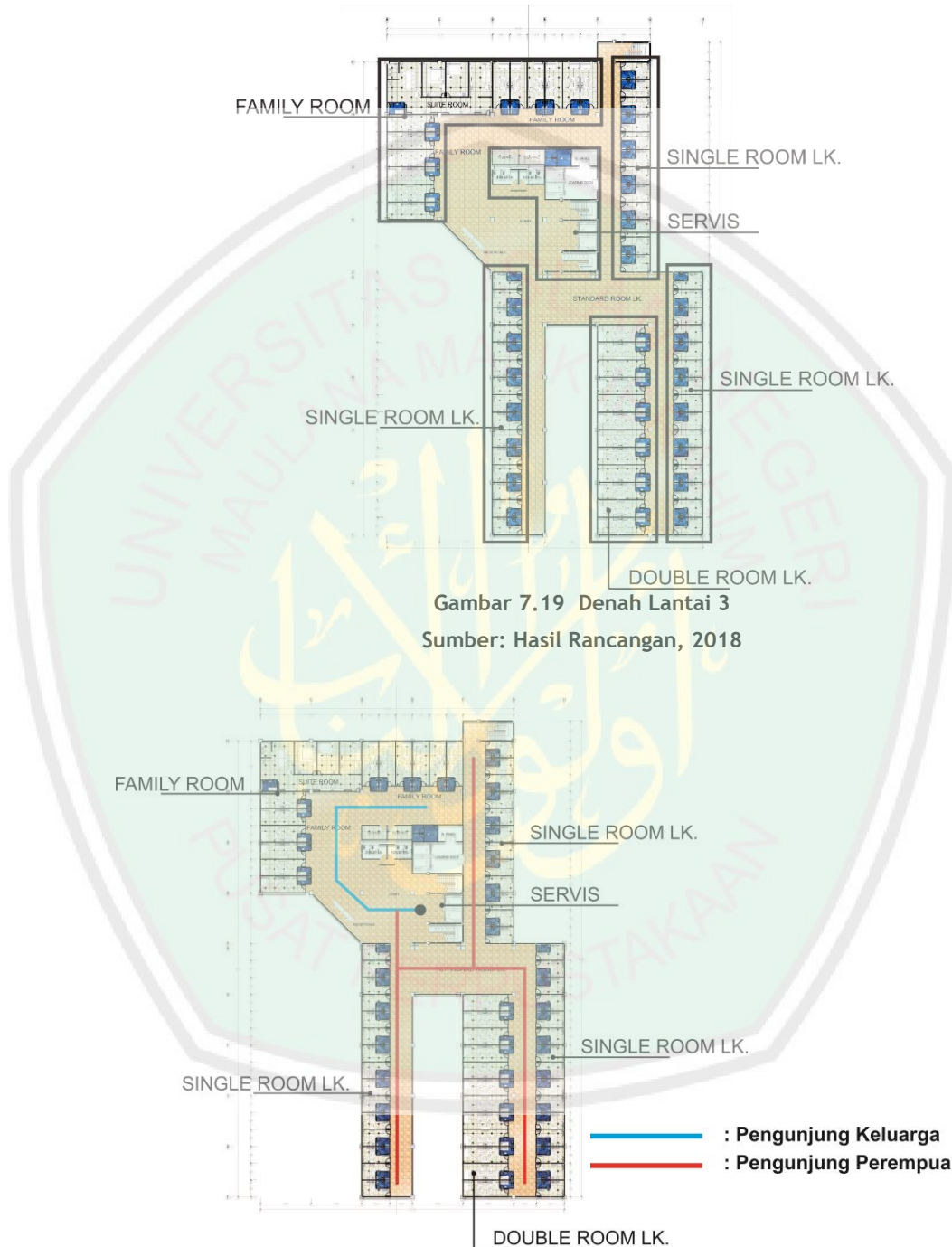
Gambar 7.17 Denah Lantai 2
Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.18 Alur Sirkulasi Pengunjung
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

7.4.4 Denah Lantai 3

Lantai 3 merupakan ruang kamar untuk laki-laki, kamar keluarga, dan kamar *suite*.



Gambar 7.19 Denah Lantai 3

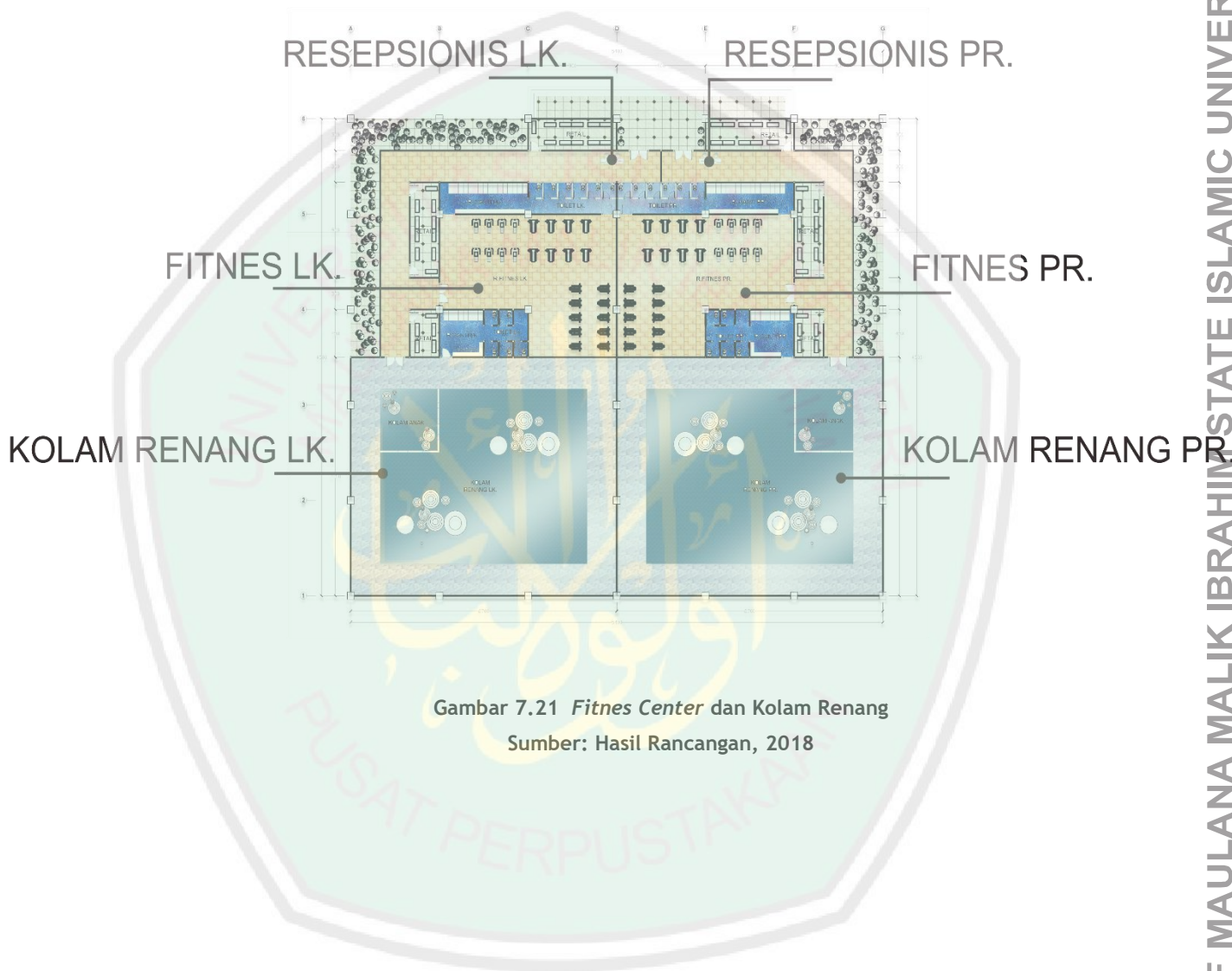
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Gambar 7.20 Alur Sirkulasi Pengunjung

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

7.4.5 Denah *Fitness Center* dan Kolam Renang

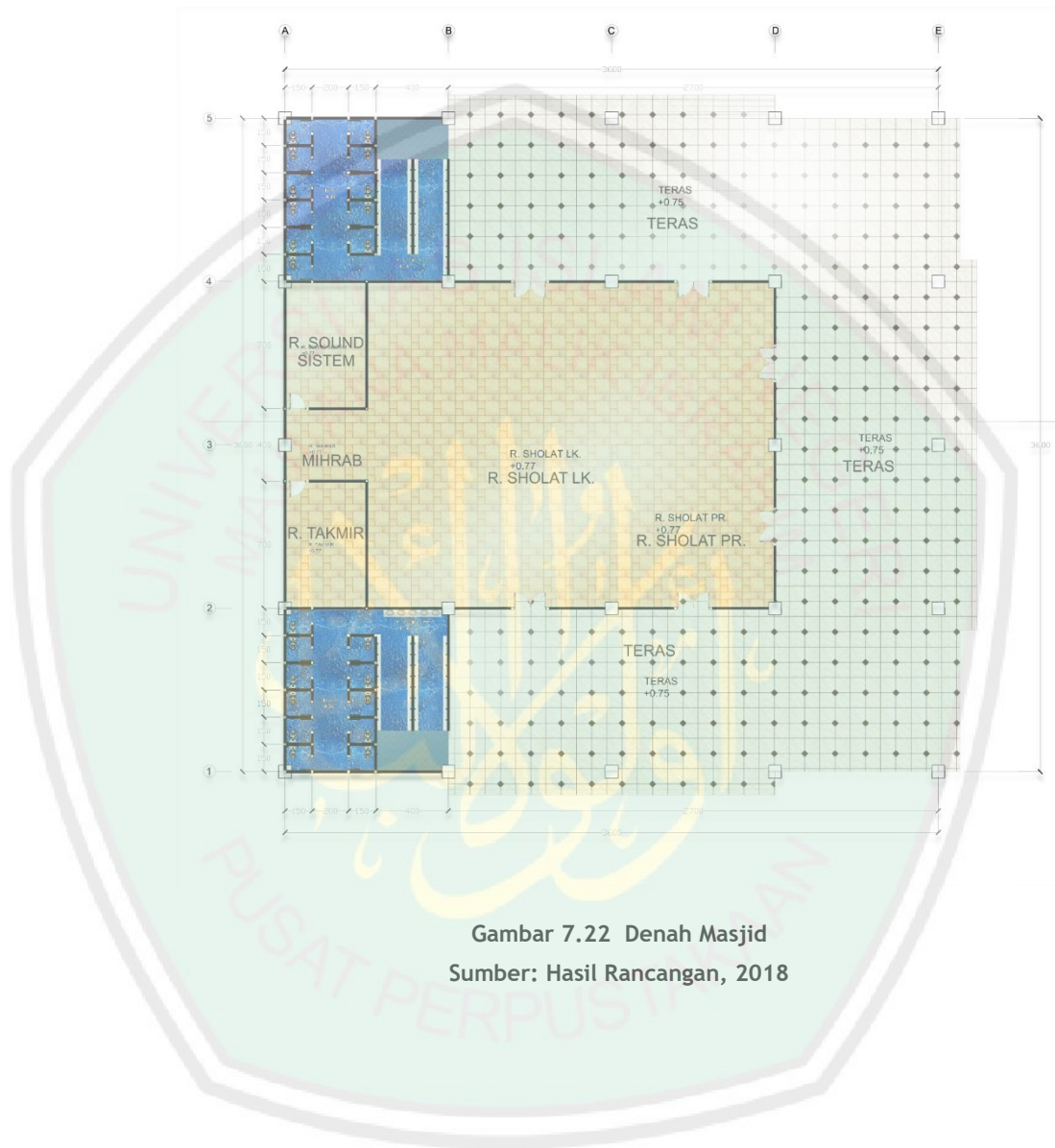
Dalam denah ini terdapat fasilitas *fitness center* dan kolam renang yang terpisah antara pengguna laki-laki dan perempuan sesuai dengan konsep hijab dalam perancangan Hotel Syariah ini.



Gambar 7.21 *Fitness Center* dan Kolam Renang
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

7.4.6 Denah Masjid

Dalam ruang masjid ini terdapat ruang shalat laki-laki dan perempuan, ruang wudlu, ruang takmir, dan toilet.



Gambar 7.22 Denah Masjid
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

- Dalam perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang ini merupakan suatu objek rancangan yang dapat memwadhahi atau mengakomodasi dari kegiatan pengunjung makam KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan pondok pesantren Tebu Ireng Jombang yang merupakan salah satu tempat tujuan wisata religi di Kabupaten Jombang.
- Dalam perancangan Hotel Syariah ini menggunakan pendekatan tematik Arsitektur Islam untuk menunjang dari perancangan yang menggunakan prinsip syariah Islam di dalamnya.
- Dalam perancangan Hotel Syariah ini menggunakan menggunakan klasifikasi hotel berbintang 3 (tiga), dengan tipe *Suite Hotel*, dan *Full Length Operation Hotel* untuk lamanya oprasional Hotel, serta menurut kemawahannya dapat dikategorikan sebagai *Normal Hotel* dengan mempertimbangkan beberapa aspek.
- Konsep perancangan dari Hotel Syariah menggunakan konsep hijab yang dapat menginterpretasikan tema Arsitektur Islam.

8.2 Saran

Pada pada perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang ini, masih banyak kekurangan didalam melakukan proses perancangan baik disengaja maupun tidak. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan karya tulis ini. Selain itu adanya saran dalam proses pembuatan laporan Pra Tugas Akhir ini merupakan hal yang utama adalah mengangkat isu yang nyata dalam kehidupan masyarakat sebagai latar belakang permasalahan.

Untuk masyarakat luas, Hotel Syariah ini menawarkan sebuah konsep hotel baru yang dapat mengakomodasi berbagai fasilitas pada hotel pada umumnya serta digabungkan dengan prinsip-prinsip tata atur perilaku Islam dan diaplikasikan juga pada tema perancanannya yaitu Arsitektur Islam. Hotel Syariah ini merupakan isu pemikiran rancang Arsitektur baru yang belum banyak diterapkan pada masyarakat umumnya, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan bahkan dapat menerapkan perilaku Islami lewat konsep yang di terapkan pada hotel ini dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Al Hadits
- Neufert, Ernst. *Data Arsitektur Jilid 1*. Jakarta: ERLANGGA.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitektur Jilid 2*. Jakarta: ERLANGGA.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitektur Jilid 3*. Jakarta: ERLANGGA.
- BPS dan Bappeda Kabupaten Jombang
- Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM. 10/ PW. 301 / Pdb 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel
- Direktorat Jenderal Pariwisata
- Sulatiningrum, Sri, B.A, 2001 dan Ir. Endar Sugiarto, B.A. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*.
- Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Utaberta, Nangkula. (2004). *Pemikiran Diskusi dan Pencarian Bentuk*. Yogyakarta : UGM Press.
- Omer, Spahic. (2009). *Islamic Architecture Its Philosophy, Spiritual Significance, and Some Early Developments*. Malaysia : AS Noorden
- Mappaturi, A.B. (2007). *Kubingkai arsitek menjadi shiddiq*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Noe'man, 1998. *The Mosque as A Community Development Centre: Programmes and architectural Guidelines*.
- Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 01, 2013
- (<http://www.slideshare.net/yogisworo7/konsep-hotel-syariah>). Diakses 2 November 2017
- (<http://google.com/masjid-salman-itb>) , Diakses 2 November 2017
- (<http://google.com/aziza-hotel-solo>), Diakses 2 November 2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Mutiara, M.T.
NIP : 19760528 200604 2 003

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Firdaus
Nim : 12660050
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, Juni 2018
Yang menyatakan,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Baso Mappaturi, M.T.

NIP : 19780630 200604 1 001

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Firdaus

Nim : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, Juni 2018
Yang menyatakan,


Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agung Sedayu, M.T

NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Firdaus

Nim : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, Juni 2018
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdussakir, M.Pd.

NIP : 19751006 200312 1 001

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Firdaus

Nim : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, Juni 2018

Yang menyatakan,

Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 19751006 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Miftakhul Firdaus
NIM : 12660050
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, Juni 2018
Dosen Pembimbing II,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Miftakhul Firdaus

NIM : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, Juni 2018
Dosen Ketua Penguji,

Dr. Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Miftakhul Firdaus

NIM : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, Juni 2018
Dosen Penguji Utama,

Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Miftakhul Firdaus

NIM : 12660050

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Syariah di Kabupaten Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, Juni 2018
Dosen Penguji Agama,

Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 19751006 200312 1 001